

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
BERBASIS PENDEKATAN DALAM MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR PESERTA DIDIK**

SKRIPSI



MULYA NOVITA

NIM : 1610205021

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI**

**JURUSAN TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) KERINCI
2020 M/ 1443 H**

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK BERBASIS
PENDEKATAN KONSTRUKTIVISME DALAM MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK**

SKRIPSI



**Diajukan Untuk Memenuhi Salah
Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S. Pd)**

MULYA NOVITA

NIM : 1610205021

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI**

**JURUSAN TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) KERINCI
2020 M/ 1443 H**

SELVIA ERITA, M.Pd
MAILA SARI, M.Pd
DOSEN INSTITUT AGAMA ISLAM
NEGERI (IAIN) KERINCI

Sungai Penuh, Juli 2020
Kepada Yth :
Bapak Ketua IAIN Kerinci
di-

Sungai Penuh

NOTA DINAS

Assalamu'alaikum, Wr. Wb

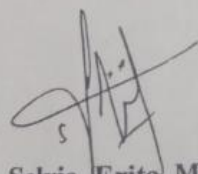
Dengan hormat, setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi **MULYA NOVITA** dengan NIM. 1610205021 dengan judul skripsi, "PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS PENDEKATAN KONSTRUTIVISME DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR", telah dapat kami ajukan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Strata satu (SI) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Tadris Matematika Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.

Maka dengan ini kami ajukan skripsi tersebut, agar kiranya diterima dengan baik.

Demikian kami ucapkan terima kasih, semoga bermanfaat bagi Agama, Bangsa dan Negara.

Wassalam

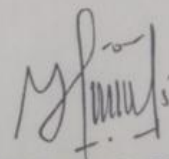
PEMBIMBING I



Selvia Erita, M.Pd

NIP. 19841231 200912 2 006

PEMBIMBING II



Maila Sari, M.Pd

NIDN. 2028058802



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Kapten Muradi Sumur Gedang Kec. Pesisir Bukit Kota
Sungai Penuh
Telp. (0748) 21065 fax. (0748) 22114 Kode Pos. 37112
Website [www. iainkerinci. ac. Id](http://www.iainkerinci.ac.id) Email: info@iainkerinci.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dimunaqasahkan oleh Sidang Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci pada hari kamis 13 Agustus 2020 dan telah diterima sebagai bagian dari syarat-syarat yang harus dipenuhi guna memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.

Sungai Penuh, 13 Agustus 2020

INSTITUT AGAMA ISLAM (IAIN) KERINCI

Ketua Sidang

Selvia Erita, M.Pd.

NIP. 19841231 200912 2 006

Penguji I

Dr. Laswadi, M.Pd

NIP. 19811003 200501 1 005

Pembimbing I

Selvia Erita, M.Pd

NIP. 19841231 200912 2 006

Penguji II

Rhoeny Handican, M.Pd

NIP. 19930522 201903 1 010

Pembimbing II

Maila Sari, M.Pd

NIDN. 2028058802



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Kapten Muradi Sumur Gedang Kec. Pesisir Bukit Kota
Sungai Penuh
Telp. (0748) 21065 fax. (0748) 22114 Kode Pos. 37112
Website www.iainkerinci.ac.id. Email: info@iainkerinci.ac.id

SURAT KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **MULYA NOVITA**
NIM : 1610205021
Tempat/ Tanggal Lahir : Simpang Tiga/ 09 Juli 1998
Alamat : Jl. M.H Thamrin Simpang Tiga Rawang
Jurusan : Tadris Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul : **"PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS PENDEKATAN KONSTRUKTIVISME DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR"**, benar-benar karya asli saya kecuali yang dicantumkan sumbernya.

Apabila ditemukan kekeliruan dan kesalahan, hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Sungai Penuh, Agustus 2020

Saya yang menyatakan



MULYA NOVITA
NIM. 1610205021

ABSTRAK

MULYA NOVITA (2020) : “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pendekatan Konstruktivisme Dalam Meningkatkan Hasil Belajar”

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pendekatan Konstruktivisme pada materi barisan dan deret untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengembangan model ADDIE. Rancangan LKPD divalidasi oleh pakar dan diujicoba. Instrumen validitas menggunakan lembar validasi dan instrumen praktikalitas menggunakan angket respon guru dan angket respon peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa LKPD berbasis pendekatan konstruktivisme yang dihasilkan telah memenuhi kriteria kualitas produk yang valid dan praktis. Rata-rata indeks validitas pada semua aspek adalah 0,731 dengan kategori valid, sehingga dapat direkomendasikan untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Indeks rata-rata angket respon peserta didik adalah 84,31% dengan kategori praktis dan indeks rata-rata angket respon guru adalah 90,27% dengan kategori sangat praktis dalam penggunaan perangkat pembelajaran berbasis pendekatan konstruktivisme. Lembar Kerja Peserta Didik berbasis pendekatan konstruktivisme ini dapat digunakan dalam pembelajaran materi barisan dan deret karena telah mendapat penilaian sangat baik dan layak digunakan.

Kata Kunci : Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), Pendekatan Konstruktivisme, Hasil Belajar

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

PERSEMBAHAN dan MOTTO

Persembahan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّؤُوفِ الرَّحِيمِ

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkan dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan.

Ibunda dan Ayahnda Tercinta

Sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terimakasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada Ibu (**Ernita**) dan Ayah (**Mulyadi**) yang telah memberikan kasih sayang, secara dukungan, ridho, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembbar kertas yang bertuliskan kata persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Ibu dan Ayah bahagia karena kusadar, selama ini belum bisa berbuat lebih. Untuk Ibu dan Ayah yang selalu membuatku termotivasi dan selalu menyirami kasih sayang, selalu mendoakanku, selalu menesehatiku serta selalu meridhoiku melakukan hal yang lebih baik, Terimakasih Ibu... Terimakasih Ayah...

Dosen Pembimbing Tugas Akhir

Ibu **Selvia Erita, M.Pd.**, selaku pembimbing satu dan Ibu **Maila Sari, M.Pd.**, selaku pembimbing dua skripsi saya. Terimakasih banyak ibu sudah membantu selama ini, sudah di nasehati, sudah diajari, dan mengarahkan saya sampai skripsi ini selesai.

Motto

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ٥ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ٦ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ٧

Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain.

(Q. S. Ash- Sharh: 5-7)

“Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri” (QS. Ar.Ra’d : 11)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على اشرف الانبياء

والمرسلين وعلى آله وصحبه اجمعين

Segala puji hanya bagi Allah SWT sang pemilik keagungan dan kebenaran yang telah menurunkan Syari'at Islam dan petunjuk bagi manusia untuk menuju jalan yang telah diridhainya. Shalawat dan Salam senantiasa dilimpahkan keharibaan junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membawa risalah kebenaran dalam menegakkan kalimatullah.

Karya ilmiah berupa skripsi ini disusun dan diajukan dengan tujuan melengkapi syarat-syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Pendidikan Matematika. Sekaligus sebagai wujud dari pengalaman Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak menemukan kesulitan dan hambatan terutama dalam pengadaan Referensi. Namun, berkat usaha yang maksimal dan bantuan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, meskipun banyak terdapat kekurangan dan kejanggalan baik dari segi isi maupun pembahasannya. Oleh karena itu, penulis banyak mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak turut mendukung dan memberikan partisipasinya terutama kepada :

1. Ayahanda **Mulyadidan** Ibunda **Ernita**tercinta yang telah memberikan cinta dan kasih sayang serta do'a yang tulus dan pengorbanan yang tak ternilai.
2. Yth. Bapak Ketua Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci beserta Wakil Rektor I, II, III yang telah mengizinkan saya menjadi mahasiswa di IAIN Kerinci.
3. Yth. Bapak Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan serta Bapak/Ibu Staff Jurusan Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.
4. Yth. Ibu **Nur Rusliah, S. Si, M.Si.**, selaku Ketua Jurusan Tadris Matematika IAIN Kerinci.
5. Yth. Ibu Putri **Yulia, M.Pd.**, selaku Sekretaris Jurusan Tadris Matematika IAIN Kerinci.
6. Yth. Bapak **Drs. H. Bahrum, M.Ag.**, selaku Dosen Pembimbing Akademik Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.
7. Yth. Ibu **Selvia Erita, S. Pd, M.Pd.**, dan Ibu **MailaSari, M.Pd.**, Selaku Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi ini.
8. Yth. Penguji 1 dan penguji 2, yang telah memberikan masukan, saran-saran, arahan dan koreksi dalam penulisan skripsi ini.
9. Yth. Ibu **Putri Yulia, M.Pd.**, dan Ibu **Eline Yanty Putri Nasution, M.Pd.**, sebagai validator.
10. Yth. Kepala dan Karyawan Pustaka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.
11. Yth. Karyawan dan karyawan Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci yang telah memberi bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.

12. Kepala SMA Negeri 5 Kota Sungai Penuh beserta guru yang telah memberikan izin, informasi, dan data-data yang penulis butuhkan dalam penyusunan skripsi ini.
13. Guru matematika SMA Negeri 5 Kota Sungai Penuh, Ibu **Emma Fitria, S.Pd.**
14. Rekan-rekan satu Almamater IAIN Kerinci.
15. Untuk semua pihak yang telah membantu penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu akan tetapi tetap terukir di hati.

Semoga Allah SWT membalas budi baik mereka semua dengan pahala di sisi-Nya dan mendapat kebahagiaan dan kesejahteraan di dunia dan di akhirat. Semoga kehadiran skripsi ini dapat membawa manfaat bagi kita semua dan akan menjadi amal ibadah.

Akhir kata penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari segala kekurangan dan kelemahan yang merupakan cerminan keterbatasan penulis. Oleh karena itu, dengan sepenuh hati penulis mengharapkan kritik berupa saran dari pembaca demi kelayakan skripsi ini dan menjadi pedoman selanjutnya bagi penulis.

Sungai Penuh, Juni 2020

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

Penulis

MULYA NOVITA

NIM. 1610205021

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i

NOTA DINAS.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
PERSEMBAHAN dan MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
G. Spesifikasi Produk.....	8
H. Definisi Operasional.....	9

BAB II KERANGKA TEORI

A. Hakikat Pembelajaran Matematika.....	11
B. Pendekatan Konstruktivisme.....	12
C. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	17
D. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).....	19
E. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pendekatan Konstruktivisme.....	23
F. Kriteria Kualitas Produk.....	24
G. Hasil Belajar.....	25
H. Penelitian Relevan.....	28

BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	30
B. Model Pengembangan.....	30
C. Prosedur Penelitian.....	31
D. Jenis dan Sumber Data.....	37
E. Instrumen Penelitian.....	37
F. Teknik Analisis Data.....	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian dan Pengembangan.....	43
B. Hasil Uji Coba Produk.....	71
C. Revisi Produk.....	78
D. Kajian Akhir Produk Pembatasan.....	84
E. Pembatasan Penelitian.....	87

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	88
B. Implikasi.....	89
C. Saran.....	89

DAFTAR PUSTAKA.....	91
----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tabel Skala Penilaian Lembar Validasi.....	39
2. Tabel Kriteria Validitas Lembar Kerja Peserta Didik.....	40
3. Tabel Skala Penilaian Angket.....	40

4. Tabel Kategori Praktikalitas LKPD.....	41
5. Tabel Skala Penilaian Angket.....	41
6. Tabel Kategori Praktikalitas LKPD Pembelajaran.....	42



	Halaman
1. Gambar Kerangka Konseptual Penelitian.....	29
2. Gambar Langkah-langkah Model Pengembangan ADDIE..	31
3. Gambar Alur Penelitian.....	36



DAFTAR LAMPIRAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

K E R I N C I

	Halaman
1. Pedoman Wawancara Guru (Penelitian Pendahuluan).....	96
2. Hasil Wawancara Guru (Penelitian Pendahuluan).....	97
3. Angket Pendapat Peserta Didik (Penelitian Pendahuluan).....	99
4. Hasil Angket Pendapat Peserta Didik (Penelitian Pendahuluan).....	102
5. Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran (Penelitian Pendahuluan).....	109

6. Lembar Validasi RPP.....	111
7. Analisis Hasil Validasi RPP.....	115
8. Lembar Validasi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pendekatan Konstruktivisme.....	119
9. Analisis Hasil Validasi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pendekatan Konstruktivisme.....	123
10. Analisis Hasil Validasi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pendekatan Konstruktivisme (Aspek Materi/Isi).....	125
11. Analisis Hasil Validasi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pendekatan Konstruktivisme (Aspek Tampilan).....	126
12. Analisis Hasil Validasi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pendekatan Konstruktivisme (Aspek Bahasa).....	127
13. Analisis Hasil Validasi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pendekatan Konstruktivisme (Semua aspek).....	128
14. Lembar Observasi Tahap Uji Lapangan Awal.....	129
15. Lembar Observasi Tahap Uji Kelompok Kecil.....	131
16. Lembar Observasi Keterlaksanaan Kegiatan Pembelajaran.....	132
17. Analisis Hasil Observasi Keterlaksanaan Kegiatan Pembelajaran.....	135
18. Angket Respon Guru.....	136
19. Analisis Hasil Angket Respon Guru.....	139
20. Angket Respon Peserta Didik.....	142
21. Analisis Hasil Angket Respon Peserta Didik.....	145
22. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Pendekatan Konstruktivisme.....	146
23. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pendekatan Konstruktivisme.....	169
24. Surat-surat.....	170
25. Dokumentasi Foto.....	171

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Matematika diartikan sebagai ilmu pasti yang menjadi dasar dalam segala ilmu yang dipelajari. Matematika merupakan ilmu yang mempelajari suatu perhitungan, penalaran dan matematika juga merupakan induk dari semua mata pelajaran. Hal itu menunjukkan bahwa betapa pentingnya matematika dalam dunia pendidikan maupun dalam kehidupan sehari-hari (Hamzah & Muhlisrarini, 2014).

Mengingat pentingnya pembelajaran matematika seharusnya semua peserta didik menyukai pembelajaran tersebut. Namun berdasarkan hasil observasi pada saat melakukan observasi awal, pemberian angket di SMA Negeri 5 Kota Sungai Penuh, diperoleh informasi bahwa mata pelajaran matematika ini kurang diminati oleh kebanyakan peserta didik terbukti pada saat mereka mengerjakan latihan maupun ujian semester masih banyak peserta didik memperoleh nilai dibawah rata-rata atau dibawah 70, dibandingkan dengan pelajaran lain. Karena mereka beranggapan bahwa mata pelajaran matematika merupakan mata pelajaran yang sulit dan bahkan tidak hanya peserta didik saja sebagian masyarakat pun masih beranggapan bahwa matematika itu sulit dan menakutkan.

Kemudian diperoleh informasi berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan satu orang guru matematika kelas XI IPS 1 SMA Negeri 5 Kota Sungai Penuh, peneliti memperoleh beberapa informasi. Pertama, beberapa kendala yang ditemui oleh guru dalam pembelajaran yaitu kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik yang bervariasi, artinya ada yang berkemampuan tinggi, sedang dan rendah

sehingga dibutuhkannya bahan ajar yang cocok untuk semua peserta didik. Kedua, terbatasnya ketersediaan bahan ajar baik dalam segi kuantitas dan kualitas yang dimilikinya, artinya tidak semua peserta didik memiliki buku paket karena ketersediaan buku paket di perpustakaan sekolah hanya terbatas dan buku paket yang digunakan masih belum bisa mengoptimalkan dalam membantu pelaksanaan pembelajaran. Ketiga, guru lebih cenderung menggunakan cara belajar yang konvensional karena dinilai lebih efektif dalam penggunaan waktu dan peserta didik lebih cepat dan mudah mengerti tentang materi yang sedang dipelajari karena langsung pada poin-poin penting saja.

Anggapan seperti itu membuat peserta didik enggan atau kurang bersemangat ketika pelajaran matematika. Sehingga berakibat pada hasil belajar matematika peserta didik yang kurang memuaskan atau masih tergolong rendah. Hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh peserta didik setelah ia menerima pengalaman saat belajar atau setelah mengikuti proses pembelajaran (Ayuwanti, 2016).

Selain itu berdasarkan hasil observasi/pengamatan mengenai media ajar yang digunakan, berdasarkan hasil observasi/pengamatan bahwa salah satu media pembelajaran yang digunakan di SMA Negeri 5 yaitu mereka hanya menggunakan buku paket sebagai pegangan guru. Di SMA Negeri 5 mereka belum ada menggunakan LKPD dan LKS sebagai bahan ajar yang digunakan. Dengan adanya hal tersebut, tentu peserta didik sulit untuk memahami materi karena mereka cuman mendengar dan menerima yang disampaikan oleh guru saja dan di dalam buku paket tentu materinya terdiri dari penjelasan, contoh soal dan langsung ke latihan soal tanpa

adanya langkah-langkah pengerjaannya yang memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan/mengkonstruksi ide-idenya.

Kehadiran bahan ajar mempunyai arti penting dalam proses pembelajaran. Karena dengan adanya bahan ajar yang memungkinkan peserta didik dapat mempelajari suatu kompetensi secara utuh dan terpadu. Bahan ajar yang dapat dipergunakan salah satunya adalah Lembar Kerja Siswa (LKS) (Ramona, 2016).

LKS dan LKPD berisi langkah-langkah yang menuntun peserta didik untuk menemukan sesuatu, langkah-langkah tersebut tersusun secara sistematis dan beraturan sehingga peserta didik bekerja dengan benar dan beruntun sesuai dengan yang diharapkan guru. Dengan adanya LKS dan LKPD seperti yang diharapkan memungkinkan untuk mencapai tujuan pembelajaran. LKS dan LKPD merupakan jembatan antara guru dan peserta didik, menjadi alat komunikasi antara guru dan peserta didik serta alat komunikasi antara peserta didik dan peserta didik. Dengan adanya LKS dan LKPD proses pembelajaran tidak terpusat pada guru, dan peserta didik bisa bekerja dengan panduan yang sudah ada sehingga menemukan sesuatu yang baru bagi mereka, dan mempunyai kesan yang baik terhadap materi yang disampaikan (Astuti & Sari, 2017).

Salah satu bahan ajar yang dapat digunakan agar peserta didik antusias dalam proses pembelajaran melalui kegiatan individu, diskusi dan bekerja sama dengan teman kelompok serta saling bertukar pendapat adalah dengan menggunakan LKPD dan LKS. LKPD dan LKS adalah lembar-lembar yang berisi tugas yang harus dikerjakan peserta didik untuk menguasai kompetensi yang di persyaratkan. LKPD dan LKS dapat dijadikan pedoman agar peserta didik dapat melakukan kegiatan

pembelajaran secara aktif dan mandiri serta dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik (Novelia, Rahimah, & S, 2017).

Rendahnya hasil belajar peserta didik juga dapat disebabkan oleh, masih banyak peserta didik yang kurang mau mengembangkan imajinasinya untuk menyelesaikan berbagai persoalan tersebut. Metode yang digunakan peserta didik dalam belajar belum mampu membuat peserta didik aktif dalam pembelajaran. Bila kondisi ini terus berlangsung, akan terjadi sifat pasif dan apatis pada peserta didik mengakibatkan rendahnya hasil belajar yang diperoleh peserta didik (Rusiyanti, 2011).

Agar masalah tersebut dapat teratasi, maka diperlukan suatu pemilihan metode/model pembelajaran yang tepat dan mampu melibatkan peserta didik ikut berpartisipasi dalam proses belajar mengajar di kelas. Sehingga dengan adanya proses yang demikian peserta didik tidak lagi hanya duduk diam mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru saja. Jadi, proses belajar mengajar yang berlangsung di kelas tidak hanya terpusat pada aktivitas guru.

Oleh Karena itu, Salah satu alternatif yang dipilih peneliti adalah pendekatan konstruktivisme, Pemilihan pendekatan konstruktivisme didorong oleh beberapa argumen. Pertama, dalam pembelajaran konstruktivisme peserta didik sendirilah yang harus menemukan, memahami, menstransformasikan atau bahkan merevisi informasi. Kedua, pendekatan konstruktivisme dapat memfasilitasi peserta didik untuk proses membangun dan menemukan pengetahuan sendiri sehingga pembelajaran akan lebih menarik dan menyenangkan bagi peserta didik. Ketiga, dalam pembelajaran konstruktivisme ini “strategi memperoleh” lebih diutamakan,

dengan terlibatnya peserta didik secara aktif, kreatif dan produktif dalam proses pembelajaran maka diharapkan hasil belajar peserta didik akan terus meningkat (Fitri, 2017).

Dalam mencapai kondisi belajar yang demikian, maka peneliti mencoba menggunakan pendekatan konstruktivisme dengan berbantuan lembar kerja peserta didik (LKPD). Alasan mengapa peneliti menggunakan LKPD sebagai solusi untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dikarenakan di dalam buku paket yang digunakan peserta didik belum tentu sesuai dengan keinginan peserta didik dan materi yang disajikan didalam buku paket terlalu panjang sehingga peserta didik sulit memahaminya. Pendekatan konstruktivisme merupakan suatu pendekatan yang menekankan pentingnya pengetahuan dan pemahaman dari peserta didik tersebut, sehingga bisa mengaitkan dengan pembelajaran yang akan dipelajari.

Pembelajaran dengan pendekatan konstruktivisme membutuhkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berdasarkan karakteristik dan langkah-langkah pendekatan konstruktivisme, salah satunya rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Pemilihan pengembangan RPP dikarenakan RPP merupakan pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran yang penggunaan pendekatan, pedoman pembelajaran waktu, model yang digunakan dan langkah-langkah pembelajaran semua hal tersebut tergambar dalam RPP.

Berdasarkan latar belakang tersebut sehingga peneliti bermaksud untuk mengetahui secara pasti dan jelas, melalui prosedural ilmiah dengan mengangkat judul **“Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pendekatan Konstruktivisme Dalam Meningkatkan Hasil Belajar”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Masih rendahnya hasil belajar yang dimiliki peserta didik.
2. Metode dan bahan ajar yang digunakan belum mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini dibatasi pada Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pendekatan Konstruktivisme Dalam Meningkatkan Hasil Belajar kelas XI IPS di SMA Negeri 5 Kota Sungai Penuh tahun pelajaran 2019/2020.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, permasalahan penelitian dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis pendekatan konstruktivisme di kelas XI IPS 1 SMA Negeri 5 Kota Sungai Penuh tahun pelajaran 2019/2020?
2. Bagaimana Validitas dan Praktikalitas Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis pendekatan Konstruktivisme di kelas XI IPS 1 SMA Negeri 5 Kota Sungai Penuh tahun pelajaran 2019/2020?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini, yaitu :

1. Menghasilkan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis pendekatan Konstruktivisme yang layak digunakan dalam pembelajaran matematika di kelas XI IPS 1 SMA Negeri 5 Kota Sungai Penuh tahun pelajaran 2019/2020.
2. Mengetahui Validitas dan Praktikalitas Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis pendekatan Konstruktivisme di kelas XI SMA Negeri 5 Kota Sungai Penuh tahun pelajaran 2019/2020.

F. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini maka, manfaat yang diharapkan dari penelitian ini meliputi hal-hal sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dan informasi ilmiah di bidang pendidikan dan penelitian ini juga bermanfaat untuk memperkaya literature mengenai pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis pendekatan konstruktivisme dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi guru :
 Meningkatkan kreatifitas guru dalam pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dan meningkatkan pengetahuan guru dalam melaksanakan pembelajaran matematika melalui pendekatan konstruktivisme.
 - b. Bagi sekolah :

Penelitian ini dapat memberi masukan untuk sekolah tersebut tentang pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis pendekatan konstruktivisme dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

c. Bagi peserta didik :

Sebagai masukan agar peserta didik dapat menerapkan LKPD berbasis pendekatan konstruktivisme dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

d. Bagi peneliti selanjutnya :

Dengan terbuktinya analisis yang penulis susun, bagi yang ingin meneliti kembali tentang pendekatan konstruktivisme, maka dapat memakai variabel lain yang mampu mengembangkan hasil belajar peserta didik sebagai variabel bebas.

G. Spesifik Produk

Spesifik produk yang akan diterapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menerapkan produk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis pendekatan Konstruktivisme.
2. Judul Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) menggunakan tipe Algerian 20 bagian judul, Sub judul menggunakan huruf Arial Black dengan ukuran 14, Sedangkan huruf tulis pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) menggunakan huruf tipe Calibri 12, yang biasa digunakan agar mudah dibaca oleh peserta didik.
3. Jenis produk yang diharapkan :
 - a. Memuat KI dan KD, beserta indikator pembelajaran.

- b. Berisi aktivitas dimana peserta didik mengembangkan sendiri pengetahuannya maupun ide yang telah dipelajari sebelumnya pada pokok bahasan tertentu.
4. Aktivitas pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis pendekatan konstruktivisme antara lain :
 - a. Guru hanya sebagai fasilitator pada saat mengajar, dan memberikan sedikit penjelasan tentang pelajaran yang dipelajari.
 - b. Peserta didik menyusun, memproses, menganalisis dan mengembangkan pembelajaran yang diberikan oleh guru berdasarkan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya.
 - c. Peserta didik membangun pengetahuan dan pemahaman melalui aktivitas yang dilakukan sendiri oleh peserta didik.
 - d. Kemudian, peserta didik memberi kesimpulan terhadap pembelajaran yang telah dipelajari.

H. Defenisi Operasional

Beberapa pengertian yang perlu diketahui dalam penelitian pengembangan suatu produk adalah sebagai berikut :

1. Pengembangan adalah usaha yang akan di kembangkan untuk meningkatkan kualitas proses dari suatu pembelajaran, baik secara materi maupun metode.
2. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah pegangan peserta didik yang akan digunakan untuk melakukan kegiatan penyelidikan atau pemecahan masalah serta berisi tugas yang harus dikerjakan peserta didik.

3. Pendekatan konstruktivisme adalah pendekatan dimana peserta didik mengembangkan pengetahuannya berdasarkan pengalaman atau ide yang sudah dipelajari sebelumnya.
4. Hasil Belajar adalah usaha yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti proses selama pembelajaran berlangsung.
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berbasis pendekatan konstruktivisme adalah rencana pelaksanaan pembelajaran yang disusun untuk mendukung keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme.
6. Lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis pendekatan konstruktivisme adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang memuat sedikit penjelasan, pertanyaan dan perintah dengan adanya kegiatan tersebut memberikan kemampuan peserta didik untuk mengembangkan kemampuannya melalui aktivitas yang dilakukan sendiri oleh peserta didik.
7. Validitas Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah suatu langkah-langkah yang menunjukkan tingkat kesesuaian perangkat pembelajaran valid tidaknya suatu Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang dihasilkan dengan pengetahuan ilmiah atau teori yang ada.
8. Praktilitas Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah ukuran kemudahan dalam memahami suatu materi dan produk pembelajaran.

BAB II KERANGKA TEORI

A. Hakikat Pembelajaran Matematika

Pembelajaran matematika adalah proses pemberian pengalaman belajar kepada peserta didik melalui serangkaian kegiatan yang terencana sehingga peserta didik memperoleh kompetensi tentang bahan matematika yang dihadapi. Di dalam pembelajaran matematika, para peserta didik dibiasakan untuk memperoleh pemahaman melalui pengalaman tentang sifat-sifat yang dimiliki dan yang tidak dimiliki dari sekumpulan objek (abstraksi). Peserta didik diberi pengalaman menggunakan matematika sebagai alat untuk memahami atau menyampaikan informasi misalnya melalui persamaan atau tabel (Hamzah B. Uno, 2008).

Pembelajaran matematika merupakan serangkaian kegiatan belajar yang diberikan kepada peserta didik melalui proses pemberian pengalaman belajar yang diberikan secara terencana. Sehingga peserta didik memperoleh kompetensi tentang kebutuhan matematika yang akan dihadapi. Pada pembelajaran matematika tersebut para peserta didik diharapkan untuk bisa membangun pemikirannya supaya bisa terlibat aktif dalam pembelajaran, karena pembelajaran matematika akan lebih mudah dimengerti dan juga akan berkesan jika peserta didik bisa terlibat langsung dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa, pembelajaran matematika itu terbentuk dari hasil pemikiran manusia yang berhubungan dengan penemuan, ide, proses dan penyelidikan untuk dikembangkan. dalam suatu pembelajaran matematika proses atau kegiatan guru matematika dalam mengajarkan matematika kepada peserta didiknya agar terjadi interaksi yang optimal antara guru dengan peserta didik serta

antara peserta didik dengan peserta didik. Guru juga harus bisa menyediakan sumber belajar yang berupa pemilihan metode, strategi yang digunakan yang memungkinkan agar peserta didik di dalam kelas tidak hanya diam dan menerima pembelajaran dari guru saja.

Adapun fungsi dari pembelajaran matematika menurut Depdiknas, sebagai berikut :

1. Melatih cara berfikir dan bernalar dalam menarik kesimpulan.
2. Mengembangkan aktivitas kreatif yang melibatkan imajinasi, intuisi dan penemuan dengan menggambarkan pemikiran, rasa ingin tahu, membuat prediksi dan dugaan, serta mencoba-coba.
3. Mengembangkan pemecahan masalah dan mengembangkan kemampuan menyampaikan informasi atau mengkomunikasikan gagasan antara lain melalui pembicaraan lisan, catatan, grafik, peta, diagram dalam menjelaskan gagasan (Putra, 2016).

B. Pendekatan Konstruktivisme

1. Pengertian Pendekatan Konstruktivisme

Konstruktivisme adalah salah satu filsafat pengetahuan yang menekankan bahwa pengetahuan kita adalah konstruksi (bentukan) kita sendiri. Dalam proses konstruksi ini, diperlukan kemampuan mengingat dan mengungkapkan kembali pengalaman, kemampuan membandingkan dan mengambil keputusan. Konstruktivisme pada dasarnya memahami bahwa pengetahuan yang baru adalah hasil

dari proses membangun atau mengkonstruksi pengetahuan yang baru dengan pengetahuan yang di dapat dari pengalaman sebelumnya (Prahmana, 2010).

Menurut fathurrohman konstruktivisme merupakan landasan berpikir (filosofi) pembelajaran kontekstual, yaitu bahwa pengetahuan di bangun oleh manusia sedikit demi sedikit, yang hasilnya diperluas melalui konteks yang terbatas (sempit) dan tidak sekonyong-konyong. Peserta didik harus membiasakan diri untuk memecahkan masalah dan dapat menemukan ide-idenya yang berguna bagi dirinya sendiri. Sedangkan esensi dari teori konstruktivisme adalah ide bahwa peserta didik harus menemukan dan mentransformasikan suatu informasi ke situasi yang lain (Fathurrohman & Sulistyorini, 2018).

Landasan berpikir konstruktivisme lebih menekankan pada strategi memperoleh pengetahuan tersebut dibandingkan seberapa banyak peserta didik mengingat. Landasan tersebut tentunya berbeda dengan landasan kaum objektivis yang lebih menekankan pada hasil suatu pembelajaran. landasan konstruktivisme juga merupakan suatu landasan yang digunakan untuk mengembangkan pengetahuan berpikir peserta didik.

Belajar menurut paham konstruktivisme adalah suatu perubahan konseptual, yang dapat berupa pengkonstruksian ide baru atau merekonstruksi ide yang sudah ada sebelumnya. Pembelajaran konstruktivisme adalah pembelajaran yang dirasakan mampu meminimalisir terjadinya miskonsepsi pada peserta didik, karena salah satu sintaks pembelajaran adalah adanya proses membangun kemampuan pemahaman dengan baik. Dalam pembelajaran ini peserta didik diharapkan mampu memahami

konsep dari cara peserta didik berpikir dengan membangun atau mengkonstruksi semua pengetahuan yang berkaitan untuk menemukan suatu konsep baru (Sopiany & Rahayu, 2019).

Selain itu, Pendekatan konstruktivisme merupakan pendekatan dalam pembelajaran yang lebih menekankan pada tingkat kreatifitas peserta didik dalam menyalurkan ide-ide baru yang dapat diperlukan bagi pengembangan diri peserta didik yang didasarkan pada pengetahuan. Dalam peningkatan dan pengembangan pengetahuan yang dimiliki oleh peserta didik pendekatan konstruktivisme sangat penting untuk meningkatkan pengetahuan peserta didik. Pada pembelajaran konstruktivisme peserta didik harus aktif mengembangkan, mencari, dan membangun, pengetahuan kognitifnya sendiri serta bertanggung jawab terhadap hasil belajarnya, bukan guru atau orang lain (Fathurrohman, 2018).

Dalam pendekatan konstruktivisme ini peran guru hanya sebagai pembimbing dan pengajar dalam kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, guru lebih mengutamakan keaktifan peserta didik dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyalurkan ide-ide baru yang sesuai dengan materi yang disajikan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik secara pribadi. Secara umum yang disebut konstruktivisme menekankan kontribusi seseorang pembelajar dalam memberikan arti, serta belajar sesuatu melalui aktivitas individu dan sosial, tidak ada satupun teori belajar tentang konstruktivisme, tetapi terdapat beberapa pendekatan konstruktivis, misalnya pendekatan yang khusus dalam pendidikan matematika dan sains (Fathurrohman, 2018).

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam pendekatan konstruktivisme peserta didik di dorong untuk mengembangkan ide-ide yang dimilikinya sendiri sesuai dengan kemampuan, dan mengaitkan antara materi pelajaran yang telah dipelajari maupun yang belum dipelajari dengan pelajaran yang akan dipelajari atau mengembangkan sesuai dengan konsep-konsep yang akan dipelajari. Dengan adanya pendekatan konstruktivisme, diharapkan dapat mengubah sikap ataupun gaya belajar peserta didik sehingga peserta didik dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

2. Ciri-ciri Pendekatan Konstruktivisme

Adapun ciri-ciri dalam pendekatan konstruktivisme yaitu :

- a. Dengan adanya pendekatan konstruktivisme, pengembangan pengetahuan bagi peserta didik dapat dilakukan oleh peserta didik itu sendiri melalui kegiatan penelitian atau pengamatan langsung sehingga peserta didik dapat menyalurkan ide-ide baru sesuai dengan pengalaman dengan menemukan fakta yang sesuai dengan kajian teori.
- b. Antara pengetahuan-pengetahuan yang ada harus ada keterkaitan dengan pengalaman yang ada dalam diri peserta didik.
- c. Setiap peserta didik mempunyai peranan penting dalam menentukan apa yang mereka pelajari.
- d. Peran guru hanya sebagai pembimbing dengan menyediakan materi atau konsep apa yang akan dipelajari serta memberikan peluang kepada peserta didik untuk menganalisis sesuai dengan materi yang dipelajari (Fathurrohman, 2018).

3. Karakteristik Pendekatan Pembelajaran Konstruktivisme

Adapun karakteristik pendekatan pembelajaran konstruktivisme sebagai berikut :

- a. Mengaitkan pembelajaran dengan pengetahuan awal yang telah dimiliki peserta didik sehingga pengetahuan akan dikonstruksi peserta didik secara bermakna.
- b. Mengintegrasikan pembelajaran dengan situasi yang realistik dan relevan, sehingga peserta didik terlibat secara emosional dan sosial.
- c. Menyediakan berbagai alternatif pengalaman belajar.
- d. Mendorong terjadinya interaksi dan kerjasama dengan orang lain atau lingkungannya, mendorong terjadinya diskusi terhadap pengetahuan baru.
- e. Mendorong penggunaan berbagai representasi atau media.
- f. Mendorong peningkatan kesadaran peserta didik dalam proses pembentukan pengetahuan melalui refleksi diri (Nizarwati & Aisyah, 2009).

4. Tahap-Tahap Pembelajaran Konstruktivisme

Adapun tahap-tahap pembelajaran konstruktivisme yaitu :

- a. Pengaktifan pengetahuan prasyarat
Pada tahap ini peserta didik diingatkan kembali pengetahuan prasyaratnya, untuk mempermudah pemahaman materi berikutnya, dengan cara guru memberikan beberapa pertanyaan yang dapat menggali pengetahuan prasyaratnya.
- b. Perolehan kemampuan baru

Pada tahap ini peserta didik diberikan permasalahan yang akan didiskusikan secara berkelompok untuk mencoba mencari jawaban dan memberikan kesempatan mereka menemukan gagasan-gagasan, kemudian hasilnya didiskusikan.

c. Pengumpulan ide

Pada tahap ini peserta didik melakukan diskusi kelas untuk mengumpulkan ide-ide mereka dengan kelompok lain.

d. Pemantapan ide

Pada tahap ini peserta didik diminta untuk menyelesaikan masalah matematika yang diberikan oleh guru, untuk memantapkan pengetahuan peserta didik yang sudah dibangun.

e. Refleksi

Pada tahap ini peserta didik diarahkan membuat rangkuman materi yang sudah dipelajari dan guru mengecek kebenaran, dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kemudian guru memberi PR secara individu untuk dikumpulkan pada pertemuan berikutnya dan hasilnya dinilai untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan peserta didik (Prahmana, 2010).

C. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan suatu proses menganalisis, memperkirakan, mempertimbangkan, dan mengambil keputusan tentang tindakan-tindakan yang diperkirakan dapat memfasilitasi dan mencapai tujuan yang diharapkan secara efektif. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dimaksudkan dengan sebuah rencana pembelajaran yang dikembangkan untuk mencapai kompetensi dasar. Rencana

pelaksanaan pembelajaran (RPP) dapat dikembangkan untuk satu, dua, atau tiga kali pertemuan (dan jumlah jam pelajarannya) sesuai dengan tingkat keluasan, kedalaman materi, dan sejumlah indikator (Supriadie & Darmawan, 2012).

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mempunyai komponen-komponen terdiri atas (a) identitas sekolah, (b) identitas mata pelajaran, (c) kelas/semester, (d) materi pokok, (e) alokasi waktu, (f) kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi, (g) tujuan pembelajaran, (h) materi pembelajaran, memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, (i) metode pembelajaran, (j) langkah-langkah pembelajaran dilakukan melalui tahapan pendahuluan, inti, dan penutup, (k) media pembelajaran, (l) sumber belajar, dan (m) penilaian hasil pembelajaran kondisi (Putra, 2016).

Dalam menyusun RPP hendaknya memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- 1) Perencanaan pembelajaran harus berdasarkan kondisi peserta didik.
- 2) Perencanaan pembelajaran harus berdasarkan kurikulum yang berlaku.
- 3) Perencanaan pembelajaran harus mempertimbangkan waktu yang tersedia.
- 4) Perencanaan pembelajaran harus memperhatikan urutan kegiatan pembelajaran yang sistematis.
- 5) Perencanaan pembelajaran bila perlu dilengkapi dengan lembar kerja/ tugas atau lembar observasi.
- 6) Perencanaan pembelajaran harus bersifat fleksibel.

- 7) Perencanaan pembelajaran harus berdasarkan pada pendekatan sistem yang mengutamakan keterpaduan antara tujuan/kompetensi, materi, kegiatan belajar, dan evaluasi.

Prinsip-prinsip tersebut harus dijadikan landasan dalam penyusunan RPP, selain itu, secara praktis dalam penyusunan RPP, seorang guru harus sudah menguasai bagaimana menjabarkan kompetensi dasar menjadi indikator, bagaimana dalam memilih materi pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar, bagaimana memilih alternatif metode mengajar yang dianggap paling sesuai untuk mencapai kompetensi dasar, dan bagaimana mengembangkan evaluasi proses, serta hasil belajar (Hamdayama, 2016).

RPP yang dikembangkan dalam penelitian ini sesuai dengan karakteristik pembelajaran pendekatan konstruktivisme. Baik pada kegiatan pendahuluan maupun kegiatan penutup memuat langkah-langkah sedemikian rupa yang mengacu pada karakteristik pembelajaran dengan pendekatan konstruktivisme. Pada kegiatan pendahuluan guru memulai dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta didik yang merangsang peserta didik agar dapat mengembangkan kemampuan berpikir yang dimilikinya.

D. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

1. Pengertian Lembar Kerja Peserta Didik

Lembar kerja peserta didik merupakan lembaran-lembaran yang berisi tugas, petunjuk, serta langkah-langkah yang harus dikerjakan oleh peserta didik. Di dalam serta kegiatan yang melibatkan peserta didik secara aktif seperti diskusi, latihan soal,

dan *mind/hand activity* mampu memberikan daya tarik pada peserta didik untuk mempelajari matematika serta dapat digunakan untuk mengembangkan keterampilan proses. Dalam LKPD peserta didik akan mendapatkan materi, ringkasan, dan tugas yang berkaitan dengan materi (Gazali, 2016).

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan salah satu alternatif pembelajaran yang tepat bagi peserta didik karena LKPD membantu peserta didik untuk menambah informasi tentang konsep yang dipelajari melalui kegiatan belajar secara sistematis. Selain itu isi pesan LKPD harus memperhatikan kriteria media grafis sebagai media visual untuk menarik perhatian peserta didik. Kemudian, isi dari pesan LKPD harus memperhatikan unsur-unsur penulisan hirarki materi dan pemilihan pernyataan-pernyataan sebagai stimulus yang efisien (Fannie & Rohati, 2014).

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah suatu bahan ajar cetak berupa lembar-lembar kertas yang berisi materi, ringkasan dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan peserta didik dan mengacu pada kompetensi dasar yang harus dicapai. LKPD berfungsi untuk meningkatkan aktifitas peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) juga dapat membantu peserta didik untuk memahami materi pembelajaran (Romiaty & Theis, 2017).

Jadi, dapat disimpulkan bahwa lembar kerja peserta didik (LKPD) merupakan salah satu bahan ajar yang biasa digunakan oleh guru selain dari buku cetak. Di dalam lembar kerja peserta didik terdapat ringkasan materi, dan soal-soal beserta memuat

tugas-tugas untuk diselesaikan. lembar kerja peserta didik biasanya bisa dibuat sendiri maupun dibeli.

2. Komponen Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Komponen-komponen dalam lembar kerja peserta didik perlu diperhatikan ketika akan menyusun lembar kerja peserta didik agar penggunaannya benar-benar tepat guna untuk membantu mencapai tujuan pembelajaran. Komponen lembar kerja peserta didik meliputi: Judul Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), Indikator pencapaian kompetensi, Alokasi waktu yang dibutuhkan dalam menyelesaikan LKPD, Peralatan/bahan yang diperlukan untuk menyelesaikan LKPD, Petunjuk mengerjakan dan langkah kerja yang dilakukan peserta didik (Sulistiyani, 2016).

Judul lembar kerja peserta didik memuat suatu tulisan untuk mengetahui isi dari LKPD yang akan digunakan. Indikator pencapaian kompetensi merupakan rumusan kemampuan yang harus dilakukan atau ditampilkan oleh peserta didik untuk menunjukkan ketercapaian kompetensi dasar. Alokasi waktu yang dibutuhkan dalam menyelesaikan LKPD merupakan waktu yang akan dibutuhkan untuk menyelesaikan LKPD, Sedangkan peralatan yang diperlukan untuk menyelesaikan LKPD merupakan salah satu peralatan berupa alat tulis, buku atau sumber lain. Petunjuk mengerjakan dan langkah kerja yang dilakukan peserta didik merupakan sebuah petunjuk serta langkah kerja yang telah di paparkan dalam LKPD.

3. Manfaat Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Untuk memperoleh manfaat Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), susunan atau sistematika penyusunan lembar kerja peserta didik menjadi perhatian. Mengenai beberapa hal yang harus dimuat dalam lembar kerja peserta didik yaitu (Putra, 2016):

- a. Petunjuk peserta didik mengenai topik yang dibahas, pengarahannya umum dan waktu yang disediakan.
- b. Tujuan pembelajaran yang diharapkan diperoleh peserta didik setelah peserta didik belajar dengan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) tersebut.
- c. Alat-alat pelajaran yang digunakan.
- d. Petunjuk-petunjuk khusus tentang langkah-langkah kegiatan yang ditempuh oleh peserta didik dan diberikan secara terperinci dan diselingi dengan pelaksanaan kegiatan.

4. Langkah-langkah Penyusunan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Dalam penyusunan lembar kerja peserta didik terdapat langkah-langkah yang harus kita perhatikan agar lembar kerja peserta didik yang dibuat sedemikian bisa bermanfaat. Langkah-langkah penyusunan lembar kerja peserta didik sebagai berikut:

- a. Analisis kurikulum untuk menentukan materi-materi mana yang memerlukan bahan ajar LKPD.
- b. Menyusun peta kebutuhan LKPD guna mengetahui jumlah dan urutan LKPD yang harus disusun.
- c. Menentukan judul-judul LKPD berdasarkan KD, materi pokok dan pengalaman belajar yang diinginkan.

- d. Penyusunan LKPD dengan langkah-langkah perumusan KD yang harus dikuasai, menentukan alat penilaian, penyusunan materi, dan melengkapi struktur LKPD (Putra, 2016).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa, dalam menyusun Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) perlu diperhatikan kurikulum yang di gunakan, judul, dan langkah-langkah perumusan LKPD agar LKPD yang akan disusun berstruktur.

E. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pendekatan Konstruktivisme

Lembar kerja peserta didik berbasis pendekatan konstruktivisme ini memuat suatu pertanyaan, latihan, aktivitas-aktivitas yang bertujuan untuk mendorong peserta didik untuk berpikir agar bisa mengembangkan ide-ide untuk menemukan suatu konsep dari pembelajaran yang akan dipelajari. Lembar kerja peserta didik di desain atau dibuat semenarik mungkin yang dilengkapi dengan gambar-gambar yang mendukung dan di dalam lembar kerja peserta didik juga memuat KI, KD, tujuan pembelajaran, dan petunjuk lembar kerja peserta didik. Agar peserta didik tertarik dan tidak merasa bosan mempelajarinya.

Pada tahap awal pembelajaran dimulai dengan penyajian masalah yang berkaitan dengan masalah nyata yang harus dikerjakan secara individu. Di dalam lembar kerja peserta didik terdapat pertanyaan-pertanyaan yang memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan ide-idenya serta mengaitkan pembelajaran tersebut dengan pengetahuan yang telah dipelajari ataupun yang belum dipelajari sehingga menemukan suatu kesimpulan untuk menentukan pertanyaan yang akan dipelajari. Sehingga peserta didik termotivasi menyelesaikan masalah yang diberikan.

Lembar kerja peserta didik yang akan dihasilkan ini nantinya berfungsi sebagai bahan ajar yang diharapkan mampu membawa peserta didik pada kegiatan yang menarik, menyenangkan dan tidak membosankan, yang terpenting bias meningkatkan hasil belajar peserta didik.

F. Kriteria Kualitas Produk

1. Validitas

Hakikat validitas adalah berhubungan dengan sejauh mana suatu alat mampu mengukur apa yang dianggap orang seharusnya diukur oleh alat tersebut. Jenis validitas ada 4 macam validitas yang berasal dari dasar pembagian jenis, yaitu a) validitas logis meliputi (1) validitas isi (*content validity*), dan (2) validitas konstruksi (*construct validity*), b) validitas empiris meliputi (1) validitas ada sekarang (*concurrent validity*), dan (2) validitas prediksi (*predictive validity*). Diantara jenis validitas diatas hanya dua digunakan untuk validitas dalam penelitian pengembangan yaitu validitas isi dan validitas konstruk (Uno, 2011).

Validitas RPP berbasis pendekatan konstruktivisme dinilai berdasarkan hasil validasi para ahli pendidikan matematika mengenai ketetapan dan kecukupan komponen RPP. Lembar kerja peserta didik dikatakan valid jika hasil analisis dan lembar validasi RPP, lembar kerja peserta didik (LKPD) berada pada kategori valid, atau sangat valid.

2. Praktikalitas

Istilah praktikalitas dapat diartikan sebagai kemudahan ukuran kegunaan suatu alat. Praktikalitas lembar kerja peserta didik merujuk pada sebuah ukuran dari kualitas suatu produk yang berkaitan dengan kemudahan guru dan peserta didik dalam menggunakan produk yang telah dibentuk. Lembar kerja peserta didik dapat dikatakan praktis jika peserta didik dan guru dapat menggunakan dengan mudah tanpa ada mengalami kesusahan ataupun kebingungan.

Praktikalitas penggunaan RPP dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dapat dinilai berdasarkan uji coba praktikalitas yang melibatkan proses pengumpulan data. Melalui angket respon guru dan peserta didik dan observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran. Lembar kerja peserta didik (LKPD) dikatakan praktis jika memenuhi kriteria sebagai berikut :

- a. Analisis data dari hasil observasi proses pembelajaran berada pada kategori praktis ataupun sangat praktis.
- b. Hasil dari analisis data respons dari guru dan pemberian angket terhadap lembar kerja peserta didik yang telah diujicobakan berada pada tingkat praktis ataupun sangat praktis.

3. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi pada individu yang belajar, bukan saja perubahan mengenai pengetahuan,

tetapi juga untuk membentuk kecakapan dan penghargaan dalam diri pribadi yang belajar (Lestari, n.d.).

Hasil belajar merupakan akibat dari proses belajar seseorang. Hasil belajar terkait dengan perubahan pada diri orang yang belajar. Bentuk perubahan sebagai hasil dari belajar berupa perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan dan kecakapan. Perubahan sebagai hasil belajar bersifat relatif menetap dan memiliki potensi untuk dapat berkembang (Lestari, n.d.).

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan suatu proses yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar juga dapat diartikan bahwa prestasi yang ditunjukkan peserta didik setelah melakukan proses belajar mengajar dan perubahan yang terjadi pada diri individu yang belajar. Perubahan yang dimaksud bukan saja perubahan mengenai pengetahuan, tetapi perubahan yang digunakan juga dapat membentuk kepercayaan diri.

Hasil pembelajaran dapat diklasifikasi menjadi 3, yaitu: (Amiruddin, 2017)

1. Keefektifan (*effectiveness*);
2. Efisiensi (*efficiency*);
3. Daya tarik (*appeal*).

2. Faktor- faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Hasil belajar yang dicapai peserta didik dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal yang berasal dari diri peserta didik, dan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri peserta didik (Nana Sudjana 2000). Faktor dari dalam diri peserta didik terutama adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik. Kemampuan yang

dimiliki peserta didik tentu mempunyai atau berdampak besar pengaruhnya terhadap hasil belajar. Selain faktor kemampuan peserta didik, juga ada faktor lain seperti motivasi belajar, minat, perhatian dan kebiasaan lain. Adanya pengaruh dari dalam diri peserta didik, merupakan hal yang logis dan wajar, sebab hakikat perbuatan belajar merupakan perubahan tingkah laku yang diniati dan disadarinya.

Meskipun demikian, hasil belajar yang dicapai masih juga bergantung dengan lingkungan disekitar peserta didik. Artinya faktor-faktor yang berada diluar dirinya yang dapat menentukan dan mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Salah satu faktor yang mempengaruhi yaitu kualitas pengajaran, teman sebaya, keluarga, masyarakat, sekolah dan faktor-faktor yang lainnya.

3. Aspek- aspek Hasil Belajar

Tujuan pendidikan yang ingin dicapai dapat dikategorikan menjadi tiga bidang yakni bidang kognitif (penguasaan intelektual), bidang efektif (berhubungan dengan sikap dan nilai), Serta bidang psikomotor (kemampuan/keterampilan). Ketiganya tidak berdiri sendiri, tapi merupakan kesatuan yang hararki. Sebagai tujuan yang hendak dicapai, ketiganya harus nampak sebagai hasil belajar peserta didik disekolah

4. Penelitian Relevan

Di dalam penelitian ini, peneliti mengambil tinjauan pustaka dari beberapa skripsi sebagai bahan perbandingan. Peneliti menggunakan 2 hasil penelitian sebagai bahan perbandingan.

1. Hasil penelitian yang pertama ditulis oleh Yandri Soeyono pada tahun 2014 yang mana hasil penelitiannya berjudul "*Pengembangan Bahan Ajar Matematika Dengan Pendekatan Open-ended untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif Siswa SMA*".

Perbedaan penelitian Yandri Soeyono dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu dalam penelitian Yandri Soeyono menggunakan model Borg & Gall, mereka mengembangkan buku panduan guru dan buku kegiatan siswa dengan menggunakan pendekatan open-ended untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan model ADDIE untuk mengembangkan lembar kerja peserta didik berbasis pendekatan konstruktivisme.

2. Hasil penelitian yang kedua ditulis oleh Caka Gatot Priambodo tahun 2017 yang mana hasil penelitiannya berjudul "*Pengembangan Perangkat pembelajaran Berbasis Konstruktivisme Dengan Multimedia Interaktif Untuk Mengajaran Konsep Matematika*".

Perbedaan penelitian Caka Gatot Priambodo dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu penelitian tersebut menggunakan model pengembangan Borg and Gall sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan model pengembangan ADDIE. Kemudian, penelitian Caka Gatot Priambodo menghasilkan perangkat pembelajaran berbasis konstruktivisme menggunakan multimedia interaktif.

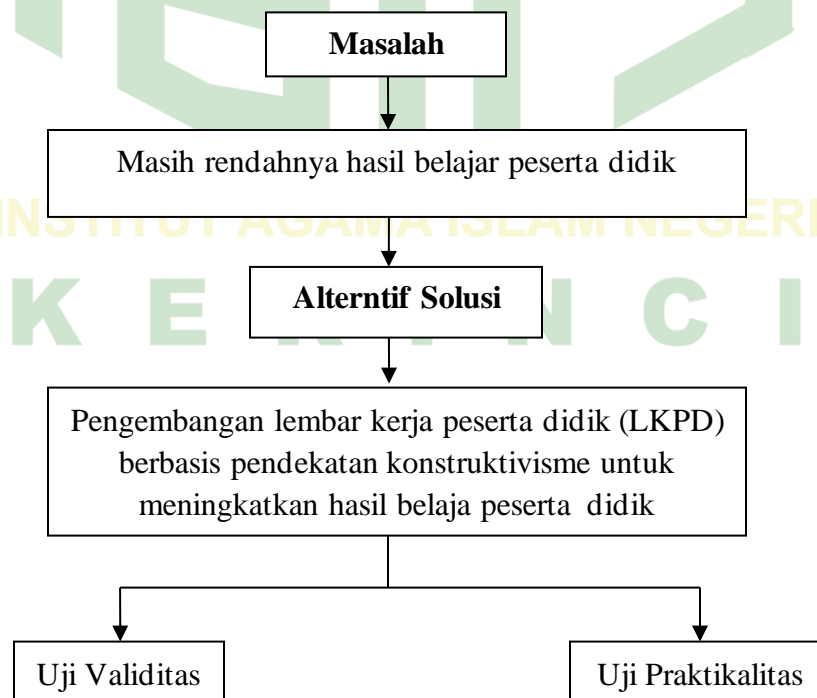
Sedangkan penelitian yang akan dilakukan menghasilkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis pendekatan konstruktivisme untuk meningkatkan hasil belajar.

I. Kerangka Konseptual

Penelitian yang dilakukan ini diawali dengan sejumlah analisis pendahuluan untuk mengidentifikasi masalah yang terdapat dalam pembelajaran matematika, faktor yang menyebabkan dan alternatif solusi untuk mengatasi masalah tersebut. Hasil dari analisis pendahuluan menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah masih bisa ditingkatkan. Untuk pembelajaran yang lebih optimal maka dibutuhkan cara belajar yang tepat dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Agar masalah tersebut dapat teratasi maka, alternatif solusi yang diajukan dalam penelitian ini adalah pendekatan konstruktivisme yang didukung dengan penyusunan RPP pengembangan LKPD berbasis pendekatan konstruktivisme.

Kerangka konseptual penelitian ini terlihat pada gambar 1.



BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

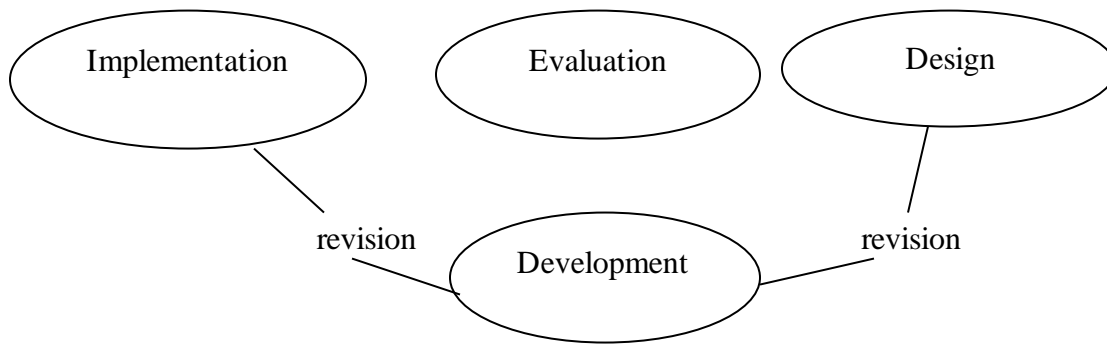
Jenis penelitian ini berbentuk penelitian dan pengembangan *Research and Development (R&D)*. Penelitian dan pengembangan atau *Research and Development (R&D)* adalah sebuah strategi atau metode penelitian yang cukup ampuh untuk memperbaiki praktik (Sukmadinata, 2013).

B. Model Pengembangan

Model pengembangan adalah seperangkat prosedur yang dilakukan secara berurutan dalam melaksanakan perancangan dan pengembangan suatu produk. Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengembangan model ADDIE yang terdiri dari 5 fase tahapan yaitu analisis (*analysis*), desain (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*), dan evaluasi (*evaluation*). Model pengembangan ADDIE merupakan salah satu alat yang paling efektif untuk menghasilkan sebuah produk. Adapun langkah penelitian pengembangan ADDIE dalam penelitian ini jika disajikan dalam bentuk bagan sebagai berikut :

K E R I N C I





Sumber : (Sugiyono, 2016)

Gambar 2 langkah-langkah model pengembangan ADDIE

C. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah penelitian atau untaian kegiatan penelitian yang disajikan secara spesifik dan kronologis. Berdasarkan model pengembangan yang digunakan maka prosedur penelitian terdiri dari 5 fase tahapan yaitu :

1. Tahap Analisis (*analysis*).

a. Analisis Kebutuhan

Tujuan dari analisis kebutuhan adalah untuk menghasilkan sebuah pernyataan tujuan dasar untuk menetapkan kesenjangan pelaksanaan atau berkaitan dengan masalah, mencari tahu penyebabnya dan mencari solusi dari kesenjangan tersebut. Untuk analisis kebutuhan dilakukan kegiatan observasi dan wawancara.

b. Analisis Kurikulum

Analisis ini dilakukan dengan cara memilih materi matematika yang akan dibelajarkan dengan menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis pendekatan konstruktivisme, serta menganalisis Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), dan indikator yang harus dicapai peserta didik setelah mempelajari pokok

bahasan tersebut. Hal ini dilakukan agar materi yang akan diajarkan sesuai dengan peserta didik.

c. Analisis Karakteristik Peserta Didik

Analisis karakteristik peserta didik bertujuan untuk mengidentifikasi karakteristik peserta didik dan mengetahui Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang sesuai sehingga dapat membantu peserta didik dalam proses pembelajaran. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam analisis karakteristik peserta didik yaitu: kemampuan awal yang dimiliki, pengalaman belajar dan sikap peserta didik terhadap pembelajaran matematika.

2. Tahap Desain (*design*)

Tahap desain yang dimaksudkan adalah membuat rancangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Prosedur umum tahap desain adalah sebagai berikut:

a. Menyiapkan Hal yang Dibutuhkan

Pada tahap desain ini peneliti menentukan unsur-unsur yang akan dimuat dalam Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang akan dikembangkan. Peneliti membuat storyboard yang merupakan garis besar isi LKPD secara umum. Selain itu, penentuan alur pembelajaran yang akan dibuat serta merencanakan isi dalam pembelajaran. Adapun format dokumen rancangan yang akan dibuat meliputi:

- 1) Garis- garis besar isi LKPD.
- 2) Storyboard merupakan penjabaran dari garis-garis besar isi LKPD tersebut.

b. Menyusun Evaluasi Formatif Desain

Adapun tujuan tahap yang dilakukan oleh peneliti adalah memvalidasi bahan ajar yang digunakan dalam penelitian yang merupakan proses kegiatan untuk menilai bahan ajar yang telah dirancang apakah bahan ajar yang dirancang tersebut valid atau tidak valid secara rasional.

Validasi produk dapat dilakukan dengan cara menghadirkan beberapa pakar atau tenaga ahli yang sudah berpengalaman untuk menilai produk baru yang dirancang tersebut. Setiap pakar akan diminta untuk menilai desain yang telah dibuat oleh peneliti sehingga selanjutnya dapat diketahui kelemahan dan kekurangannya. Dengan menggunakan angket, ahli dapat memberikan saran untuk perbaikan bahan ajar berupa RPP dan LKPD yang telah dibuat.

Kegiatan yang dilakukan selanjutnya adalah didiskusikan dengan para ahli dan ditemukan keunggulan, kelemahannya. Setelah pembuatan RPP dan LKPD berbasis pendekatan konstruktivisme dalam meningkatkan hasil belajar selesai direvisi, maka dapat disimpulkan apakah RPP dan LKPD yang telah dibuat valid, maka RPP dan LKPD yang telah dibuat dapat diujicobakan ke lembaga pendidikan luas.

3. Tahap Pengembangan (*development*)

Pada tahap pengembangan ini dilakukan pembuatan produk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Pada pembuatan produk, ada beberapa tahapan dari rancangan produk hingga pembuatan produk langsung sesuai dengan rancangan awal. Selanjutnya dilakukan evaluasi terhadap Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), evaluasi pada tahap ini dilakukan dengan memvalidasi desain produk yang dilakukan oleh 3 orang validator yaitu 2 orang dosen pendidikan matematika dan 1 orang guru matematika SMA Negeri

5 Kota Sungai Penuh. Setelah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) direvisi sesuai saran, maka dilakukan evaluasi formatif.

a. Uji Coba Lapangan Awal

Uji coba lapangan awal dilakukan dengan meminta 3 orang peserta didik dari berbagai kemampuan yang mungkin memiliki alasan untuk berpartisipasi dalam proses rencana penelitian. Uji coba lapangan awal di peruntukan untuk memperoleh masukan awal mengenai bahan ajar. Subjek uji coba lapangan awal adalah peserta didik kelas XI IPS 1 SMAN 5 Kota Sungai Penuh yang memiliki kemampuan berbeda yaitu satu orang berkemampuan tinggi, satu orang berkemampuan sedang, dan satu orang berkemampuan rendah.

b. Uji Coba Lapangan Kecil

Pada tahap uji coba lapangan kecil subjek uji coba terdiri dari 6 orang peserta didik kelas XI IPS 1 SMAN 5 Kota Sungai Penuh yang dipilih dari peserta didik yang berkemampuan rendah, sedang dan tinggi.

4. Tahap Implementasi (*implementation*)

Tujuan dari tahap implementasi adalah untuk mempersiapkan lingkungan belajar dan mengikut sertakan peserta didik didalamnya. Pada tahap implementasi produk yang telah diujicobakan diterapkan dalam situasi nyata dengan pengajaran sesungguhnya menggunakan pendekatan konstruktivisme. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang telah dikembangkan dan dinyatakan layak digunakan oleh 3 orang validtor yaitu 2 orang dosen pendidikan matematika dan 1 orang guru matematika, selanjutnya diuji coba lapangan kecil dilakukan dengan mempraktekkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang telah dirancang dan telah mengalami revisi pada peserta

didik kelas XI IPS 1 SMAN 5 Kota Sungai Penuh yang berjumlah 6 orang yang berasal dari 2 orang berkemampuan tinggi, 2 orang berkemampuan sedang dan 2 orang berkemampuan rendah dilihat dari peringkat kelas yang diperolehnya.

Pelaksanaan uji coba dalam tahap implementasi adalah sebagai berikut :

- a. Memberikan penjelasan kepada peserta didik mengenai petunjuk penggunaan LKPD yang berbasis pendekatan konstruktivisme yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- b. Mempersilakan peserta didik untuk belajar menggunakan LKPD.

5. Tahap Evaluasi

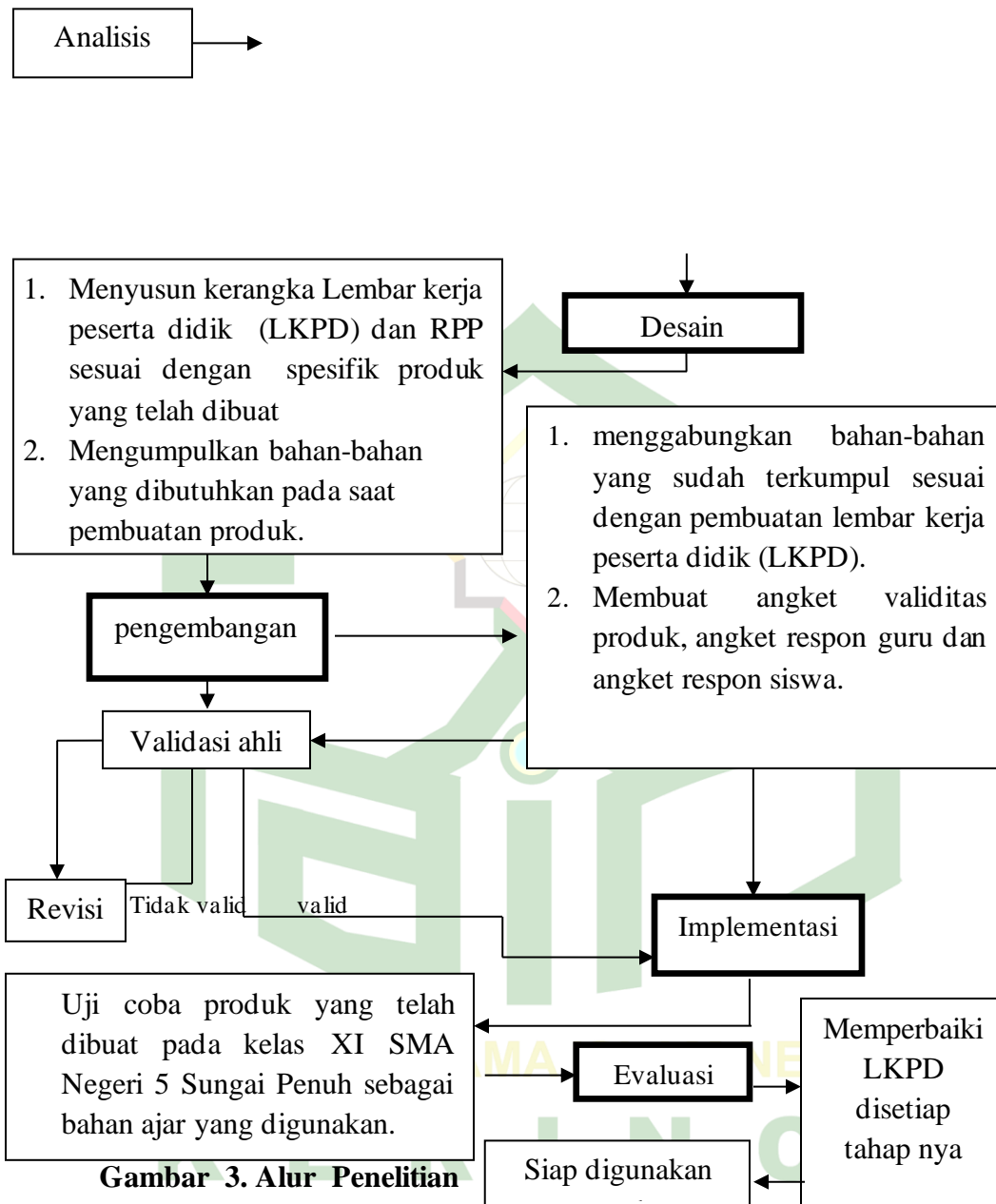
Tujuan dari tahap evaluasi adalah untuk menilai kualitas dari produk dan proses. Evaluasi dilakukan setiap akhir tahap penelitian dan pengembangan mulai dari rancangan produk, pembuatan produk, validasi, revisi sampai akan dihasilkan produk akhir yang layak digunakan pada proses pembelajaran.

Gambar Alur penelitian dapat dilihat pada gambar 3.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

Gambar Alur penelitian dapat dilihat pada gambar 3.

1. Analisis kebutuhan mengenai gambaran awal dari permasalahan yang terdapat dalam pembelajaran matematika dan penyebabnya.
2. Analisis kurikulum untuk menentukan materi mana yang bisa dan cocok digunakan untuk pendekatan konstruktivisme.
3. Analisis kebutuhan untuk menentukan



D. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari hasil wawancara, komentar, masukan, kritik serta saran dari subjek penelitian. Sedangkan data kuantitatif diperoleh dari lembar validasi, hasil angket respon guru, respon peserta didik, dan lembar observasi.

E. Instrumen Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga macam yaitu instrument validasi, instrument praktilitas dan efektivitas.

1. Instrument Validasi

a. Lembar Validasi RPP

Pada validasi RPP berbasis pendekatan konstruktivisme digunakan untuk memvalidasi kelengkapan dan kesesuaian komponen-komponen RPP, kemudian, terdapat beberapa revisi yang dilakukan berdasarkan saran dari tiga validator yaitu 2 orang dosen matematika IAIN Kerinci dan satu orang guru matematika SMA Negeri 5 Kota Sungai Penuh.

b. Lembar Validasi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Validasi lembar kerja peserta didik yang berbasis pendekatan konstruktivisme kegunaannya yaitu untuk mengetahui valid tidaknya suatu lembar kerja peserta didik. Dalam hal ini dilakukan oleh 3 orang validator, agar bisa diperbaiki dari masukan-masukan dan kritikan dari validator mengenai aspek isi, aspek tampilan dan aspek bahasa yang digunakan dalam lembar kerja peserta didik.

2. Instrument Praktikalitas

a. Lembar Observasi

Lembar observasi pelaksanaan pembelajaran digunakan untuk mengetahui praktilitas dari lembar kerja peserta didik berbasis pendekatan konstruktivisme dalam meningkatkan hasil belajar.

b. Angket Respons Guru

Angket dari respon guru digunakan untuk menentukan praktilitas Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), berdasarkan kemudahan penggunaan, urutan atau susunan, dan kesesuaian waktu yang digunakan pada lembar kerja peserta didik.

c. Angket Respons Peserta Didik

Angket respon peserta didik juga berguna untuk menentukan praktikalitas Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berdasarkan kemudahan penggunaan, kesesuaian waktu, ekuivalen lembar kerja peserta didik.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang diperoleh dari rancangan lembar kerja peserta didik oleh penilaian validator, dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Analisis Lembar Validasi

Dari hasil validasi rancangan lembar kerja peserta didik oleh validator dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Memberi skor untuk setiap item yang divalidasi dengan menggunakan skala penilaian sebagai berikut:

Tabel 4. Skala Penilaian Lembar Validasi

Skor	Kriteria Valid
4	Valid (Tidak Perlu Revisi)
3	Cukup Valid (Tidak Perlu Revisi)
2	Kurang Valid (Revisi)
1	Tidak Valid (Revisi)

- b. Menentukan nilai rata-rata validitas tiap item dengan menggunakan rumus Aiken ‘
s V (Azwar, 2013).

$$V_i = \frac{\sum s}{n(c-1)}$$

Dengan :

V_i = indeks validitas item

$$s = r - l_o$$

r = skor yang diberikan oleh validator untuk tiap item

l_o = skor minimal (dalam hal ini $l_o = 1$)

n = banyak validator

c = skor maksimal (dalam hal ini $c = 4$)

- c. Menentukan validitas lembar kerja peserta didik dengan cara menghitung rata-rata
indeks validitas semua item dengan rumus:

$$V = \frac{\sum_{i=1}^m V_i}{m}$$

Keterangan :

V = indeks validitas lembar kerja peserta didik

V_i = total skor yang diberikan validator pada tiap item

m = banyak item (Wolpole, 1992).

interpretasi validitas lembar kerja peserta didik ditentukan dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 5. Kriteria Validitas Lembar Kerja Peserta Didik

Kriteria	Interpretasi
< 0,667	Tidak Valid
≥ 0,667	Valid

Sumber : (Azwar, 2013)

2. Analisis Lembar Observasi

Lembar observasi diisi oleh 1 orang observer yang mengamati keterlaksanaan pembelajaran di setiap pertemuan pada setiap tahap uji coba lapangan. Lembar observasi dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Memberi skor jawaban angket dengan skala penilaian sebagai berikut:

Tabel 6. Skala Penilaian Angket

Skor	Kriteria Valid
4	Sangat setuju
3	Setuju
2	Tidak setuju
1	Sangat tidak setuju

Sumber : (Riduwan, 2016)

- b. Menentukan rata-rata skor tiap item dengan rumus:

$$X = \frac{\sum_{i=1}^m X_i}{n}$$

Keterangan:

X = rerata skor tiap item

X_i = skor yang diberikan oleh responden ke-i

n = banyaknya responden (Wolpole, 1992).

c = menentukan nilai praktilitas produk dengan rumus

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Dengan :

P = nilai persen praktilitas

R = jumlah rerata skor semua item

SM = jumlah skor maksimal semua item.

Kategori praktikalitas keterlaksanaan pembelajaran dengan penggunaan lembar kerja peserta didik berbasis pendekatan konstruktivisme ditentukan dengan kriteria :

Tabel 7. Kategori Praktikalitas Lembar Kerja Peserta Didik

Tingkat Pencapaian	Kategori
≤54%	Tidak Praktis
55-59%	Kurang Praktis
60-75%	Cukup Praktis
76-85%	Praktis
86-100%	Sangat Praktis

Sumber : (Purwanto, 2013)

3. Angket

Angket yang telah diisi oleh guru dan peserta didik masing-masing dianalisis berdasarkan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Memberi skor jawaban angket dengan skala penilaian sebagai berikut:

Tabel 8. Skala Penilaian Angket

Skor	Kriteria Valid
4	Sangat setuju
3	Setuju
2	Tidak setuju
1	Sangat tidak setuju

Sumber : (Riduwan, 2016)

- b. Menentukan rata-rata skor tiap item dengan rumus:

$$X = \frac{\sum_{i=1}^m X_i}{n}$$

Keterangan:

\bar{x} = rerata skor tiap item

\bar{x}_i = skor yang diberikan oleh responden ke-i

n = banyaknya responden

c = menentukan nilai praktilitas produk dengan rumus :

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Dengan :

P = nilai persen praktilitas

R = jumlah rerata skor semua item

SM = jumlah skor maksimal semua item.

Kategori praktikalitas keterlaksanaan pembelajaran dengan penggunaan lembar kerja peserta didik berbasis pendekatan konstruktivisme ditentukan dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 9. Kategori Praktikalitas Lembar Kerja Peserta Didik

Tingkat Pencapaian	Kategori
≤54%	Tidak Praktis
55-59%	Kurang Praktis
60-75%	Cukup Praktis
76-85%	Praktis
86-100%	Sangat Praktis

Sumber : (Purwanto, 2013)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian dan Pengembangan

Proses pengembangan untuk menghasilkan produk berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis pendekatan konstruktivisme yang valid dan praktis melalui lima fase tahapan yang diadaptasi dari langkah-langkah penelitian dan pengembangan yang dikembangkan oleh ADDIE. Lima fase tahapan tersebut yaitu fase Analisis (Analysis); Desain (Design), Pengembangan (Development); Implementasi (Implementation); dan Evaluasi (Evaluation). Pembahasan proses dan hasil penelitian untuk lima fase tahapan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Analisis (Analysis)

Pada tahap ini dilakukan analisis kebutuhan, analisis kurikulum dan analisis karakteristik peserta didik. Proses dan hasil analisis tersebut dijabarkan sebagai berikut :

a. Hasil Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan dilakukan dengan melakukan wawancara tidak terstruktur bersama peserta didik selaku subjek penelitian dan guru yang mengajar dikelas tersebut. Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa bahan ajar yang digunakan disekolah tersebut sangat mempengaruhi peserta didik pada saat proses pembelajaran dan berdasarkan pengamatan yang telah peneliti lakukan di SMA Negeri 5 Kota Sungai Penuh menunjukkan bahwa bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran matematika di SMA Negeri 5 Kota Sungai Penuh kelas XI IPS 1 sebagian besar berupa buku paket. Berdasarkan analisis peneliti karakteristik buku paket yaitu berisi materi yang sangat padat dan buku paket tentunya sangat tebal. Kondisi bahan ajar yang

seperti ini membuat peserta didik cenderung kurang tertarik untuk membacanya sehingga guru akan lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran yaitu dengan banyak menjelaskan isi materi yang terdapat dalam buku. Dalam hal ini pembelajaran akan cenderung berpusat pada guru (teacher centered).

Proses pembelajaran kurang dapat memfasilitasi peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran, karena peserta didik tidak diberi kesempatan untuk mengkonstruksi pengetahuan yang mereka miliki. Untuk itu, diperlukan bahan ajar yang dapat membimbing peserta didik untuk mengkonstruksi pengetahuan yang mereka miliki. Bahan ajar yang sesuai dengan hal tersebut adalah bahan ajar berupa LKPD yang menerapkan aktivitas dimana guru hanya membimbing dan mengontrol peserta didik dan peserta didik mengkonstruksi idenya sendiri. Selain itu kegiatan pembelajaran juga belum memfasilitasi peserta didik dalam melatih diri agar bisa membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari. Hasil observasi dapat dilihat pada Lampiran 5. Berikut akan diuraikan rekap hasil observasi pelaksanaan pembelajaran.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

Tabel 10. Hasil observasi pelaksanaan pembelajaran.

Butir Aspek yang diamati	Sudah Ada	Belum Ada
Guru selalu mengingatkan kembali materi pembelajaran yg dipelajari pada pertemuan sebelumnya kepada peserta didik		√
guru mengaitkan materi yg sedang dipelajari dengan materi sebelumnya	√	
Guru memfasilitasi peserta didik untuk aktif dalam menyampaikan pendapat dan gagasannya tentang materi yg dipelajari		√
Kegiatan pembelajaran memfasilitasi peserta didik untuk mengkonstruksi sendiri konsep-konsep matematika		√
Kegiatan pembelajaran memfasilitasi peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik		√
Kegiatan pembelajaran memfasilitasi peserta didik untuk menyimpulkan sendiri materi yg telah dipelajari		√
guru menginformasikan materi yg akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya	√	

Berdasarkan hasil tabel 10 diatas dapat disimpulkan bahwa pada saat melakukan observasi pelaksanaan pembelajaran diperoleh dari aspek-aspek yang diamati, rata-rata diketahui hasil bahwa masih banyak yang belum diterapkan guru pada proses pembelajaran, umumnya guru masih menggunakan cara mengajar yang konvensional.

Untuk mendapatkan informasi tentang spesifikasi produk yang diinginkan oleh peserta didik, peneliti memberikan angket kepada peserta didik kelas XI IPS 1 yang berjumlah 28 peserta didik. Hasil dari angket yang diperoleh dari peserta didik yaitu mengenai warna yang diinginkan, ukuran, dan juga peserta didik menginginkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang memiliki penjelasan yang jelas dan tidak terlalu banyak soal. Hasil analisis angket dapat dilihat mengenai pendapat peserta didik pada Lampiran 4. Berikut rekapan hasil dari angket tanggapan yang diberikan.

Tabel 11. Angket pendapat peserta didik (Penelitian pendahuluan)

Butir pertanyaan	Rata-rata Jawaban
Apakah pembelajaran matematika yg disampaikan guru mudah ananda pahami?	Sangat sulit dipahami
Apakah ananda menyukai matematika?	Cukup suka
Apa yg ananda tidak sukai dari pembelajaran matematika?	Terlalu banyak soal
Menurut ananda apakah matematika berguna dalam kehidupan sehari-hari?	Sangat berguna
Sumber belajar apa saja ananda gunakan dalam belajar matematika?	Buku paket
Apakah sumber belajar yg digunakan menarik?	Cukup menarik
Apa yg ananda tidak sukai dari bahan ajar yg digunakan?	Warna tidak menarik
Menurut ananda apa ukuran LKS yang tepat?	Ukuran kertas A4

Berdasarkan data pada tabel 11 diatas dapat disimpulkan bahwa kebanyakan peserta didik sulit memahami pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Metode yang digunakan tidak menarik, peserta didik belum ada menggunakan LKPD atau LKS sebagai pegangan guru dan peserta didik menginginkan bahan ajar yang memiliki warna yang menarik. Analisis juga dilakukan dengan tanya jawab seputar sumber belajar yang mereka inginkan dan diketahui bahwa rata-rata peserta didik ingin sumber belajar yang tidak sulit dipahami, tidak terlalu banyak soal dan mereka ingin sumber belajar berukuran A4.

Berdasarkan wawancara dan survei lapangan diketahui bahwa untuk merancang sebuah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang sesuai dengan keadaan lapangan maka dibutuhkan hal-hal berikut ini :

1. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang dikembangkan harus menarik dengan tampilan yang berwarna.

2. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang dikembangkan tidak terlalu tebal seperti buku, agar mudah untuk dibawa.
3. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang dikembangkan harus bisa mengkonstruksi ide peserta didik secara sendiri.
4. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang dikembangkan harus memiliki penjelasan materi dan soal yang jelas.
5. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang dikembangkan memiliki latihan soal yang tidak terlalu banyak dan yang tidak terlalu sulit dipahami oleh peserta didik.

b. Hasil Analisis Kurikulum

Berdasarkan hasil diskusi dengan guru yang mengajar kelas XI IPS 1 SMA Negeri 5 Kota Sungai Penuh, diketahui bahwa pada pembelajaran barisan dan deret yang menjadi kendala adalah perlunya bahan ajar yang mendukung untuk proses pembelajaran. Sementara ini guru hanya menggunakan buku paket sebagai pegangan guru pada saat proses pembelajaran, padahal sekarang peserta didik seharusnya sudah menggunakan LKPD sebagai pegangan peserta didik.

Berdasarkan hal tersebut peneliti menelaah silabus, kompetensi dan materi untuk barisan dan deret dikarenakan di SMA Negeri 5 Kota Sungai Penuh telah menggunakan kurikulum 2013, maka peneliti mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berdasarkan kurikulum 2013 yang juga menuntut peserta didik mengembangkan idenya secara sendiri. Berikut hasil telaah terhadap Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), dan indikator pembelajaran.

1) Kompetensi Inti :

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
 2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, toleran), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
 3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, procedural) berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
 4. Mencoba mengolah dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang mengkonstruksikan barisan dan deret.
- 2) Kompetensi Dasar
- 3.6 Menjelaskan barisan dan deret
 - 4.6 Menyelesaikan masalah yang berkaitan barisan dan deret aritmatika
 - a. Menyelesaikan masalah yang berkaitan barisan dan deret geometri

3) Indikator Pembelajaran

Indikator yang akan dirancang pada RPP dan LKPD mengacu pada kompetensi dasar yang hendak dicapai sesuai dengan materi yang telah ditentukan.

Berikut rencana indikator yang telah direncanakan :

1. Pertemuan Pertama

- 3.6.1 Siswa mampu mengidentifikasi dan mengetahui barisan dan deret
- 3.6.2 Siswa mampu mengkonstruksikan barisan dan deret
- 3.6.3 Siswa mampu mendefenisikan barisan dan deret dalam permasalahan nyata serta dapat menentukan pola bilangan dari barisan dan deret

2. Pertemuan Kedua

- 4.6.1 Siswa mampu mengenal pengertian barisan dan deret aritmatika
- 4.6.2 Siswa mampu menentukan rumus suku ke-n pada barisan dan deret aritmatika
- 4.6.3 Siswa mampu menghitung dan menentukan suku tengah barisan aritmatika dan deret aritmatika

3. Pertemuan Ketiga

- 3.6.4 Siswa mampu mengetahui pengertian barisan geometri, suku ke-n, dan suku tengah dari deret geometri

Materi yang disajikan dengan mengikuti prinsip-prinsip dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ada pada silabus. Materi pokok pada barisan dan deret : barisan dan deret, barisan dan deret aritmatika, barisan dan deret geometri. Analisis materi yang dilakukan juga menyimpulkan bahwa materi yang disajikan harus mengikuti tingkatan berpikir anak-anak usia 17-18 tahun dimana pada usia tersebut

tentu sudah masuk masa remaja yang memiliki tingkat kemampuan yang tinggi dan lebih luas.

c. Hasil Analisis Karakteristik Peserta Didik

Analisis peserta didik dilakukan dengan mendiskusikan karakteristik subjek penelitian bersama guru yang mengajar di kelas XI IPS 1 SMA Negeri 5 Kota Sungai Penuh, peserta didik kelas XI IPS 1 berjumlah 28 orang. Peserta didik yang menjadi subjek penelitian yaitu sebagian peserta didik kelas XI IPS 1 yang memiliki usia kisaran 17-18 tahun dimana pada usia tersebut budaya belajar tidak dipengaruhi oleh budaya masih anak-anak atau masih sekolah menengah. Menurut guru yang mengajar matematika di kelas XI IPS 1, peserta didik memiliki rasa ingin tahu masih sangat tinggi yang diimbangi dengan adanya pergaulan dan teknologi, sehingga kelas XI IPS 1 dipilih sebagai subjek penelitian.

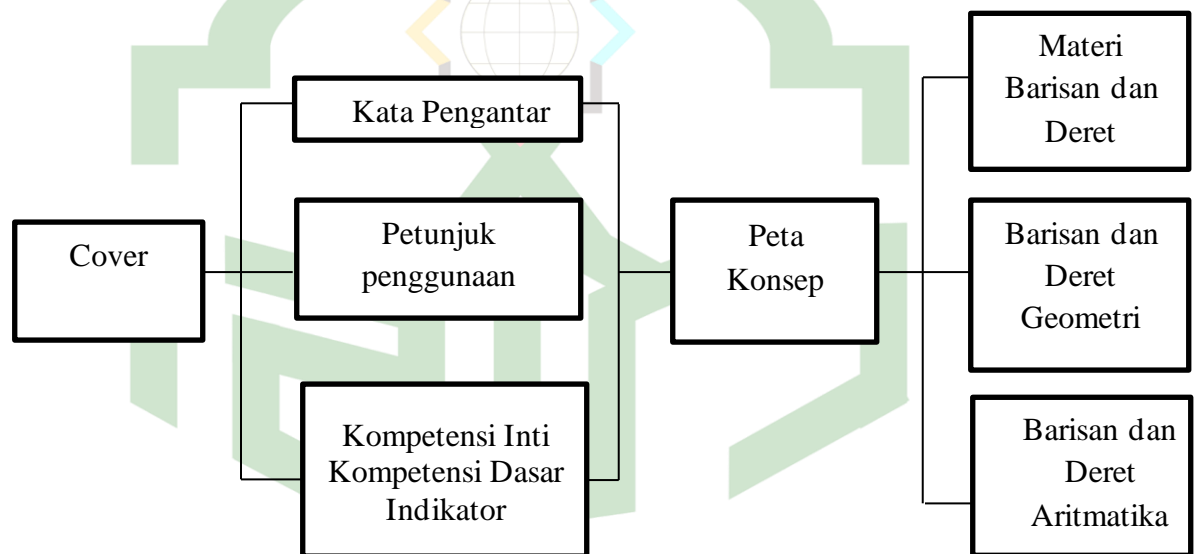
Hasil wawancara dengan subjek penelitian didapati bahwa setiap minggu mereka selalu menggunakan bahan ajar berupa buku paket. Rata-rata peserta didik menghabiskan 2-3 jam setiap harinya untuk belajar menggunakan buku paket, dan beberapa peserta didik mengatakan bahwa mereka sering sulit memahami materi karena hanya menggunakan buku paket.

Berdasarkan hal di atas maka “Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)” yang dikembangkan dapat memfasilitasi peserta didik untuk belajar. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang dikembangkan mampu membuat peserta didik mengkonstruksi idenya sendiri. Sehingga, guru hanya sebagai fasilitatornya saja pada saat proses pembelajaran.

1. Hasil Desain (*Design*)

Tahap selanjutnya dalam penelitian ini adalah tahap perancangan (*design*). Desain yang dilakukan yaitu membuat rancangan pengembangan RPP dan desain perancangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan mengarah pada aturan baku penyusunan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang tentunya disesuaikan dengan karakteristik Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis pendekatan konstruktivisme.

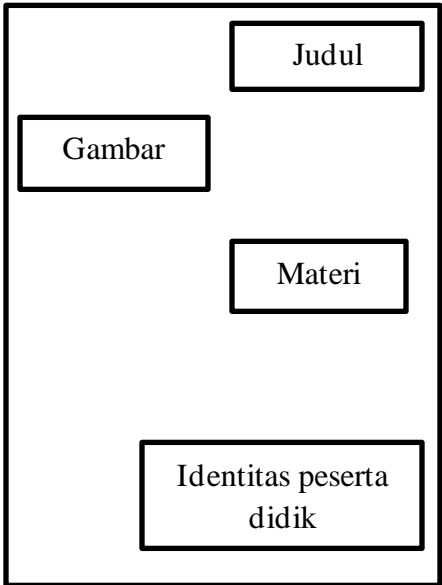
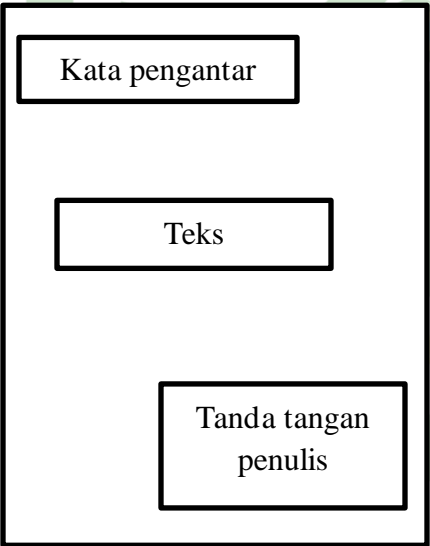
a. Flowchart rancangan LKPD

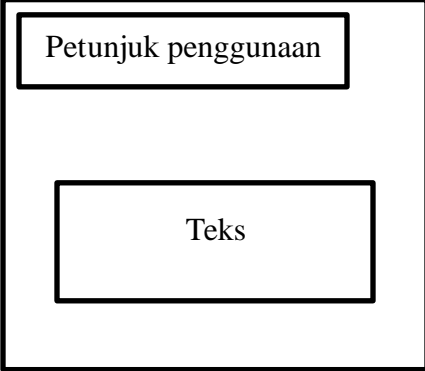
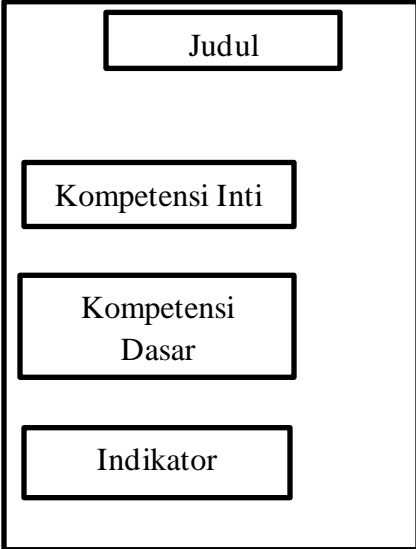
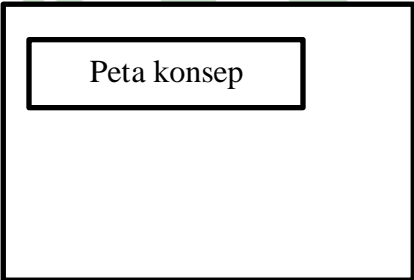


Gambar 4. Flowchart rancangan LKPD berbasis pendekatan konstruktivisme.


b. Story Board

No	Visual	Keterangan
1	Cover atau lembaran awal pada LKPD didesain semenarik mungkin oleh penulis	Pada halaman cover terdapat bacaan judul, yaitu “Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis pendekatan

	 <p>The diagram illustrates the layout of a lesson plan page. It features four distinct rectangular boxes arranged vertically within a larger frame. From top to bottom, the boxes are labeled: 'Judul' (Title), 'Gambar' (Image), 'Materi' (Material), and 'Identitas peserta didik' (Learner Identity).</p>	<p>konstruktivisme, materi barisan kelas XI semester 2, dan kolom identitas peserta didik.</p>
2	<p>Tampilan kata pengantar oleh penulis</p>  <p>The diagram shows the layout of an introduction page. It contains three rectangular boxes stacked vertically. The top box is labeled 'Kata pengantar' (Introduction), the middle box is labeled 'Teks' (Text), and the bottom box is labeled 'Tanda tangan penulis' (Author's Signature).</p>	<p>pada halaman ini terdapat kata pengantar hanya berupa teks dari penulis dan tanda tangan pemilik penulis LKPD.</p>
3	<p>Tampilan petunjuk penggunaan LKPD</p>	<p>Pada halaman ini terdapat petunjuk penggunaan LKPD berupa teks.</p>

		
4	<p>Tampilan indikator</p> 	<p>Pada halaman ini terdapat judul materi, kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator hanya berupa teks dari penulis.</p>
5	<p>Tampilan peta konsep</p> 	<p>Pada halaman ini terdapat peta konsep, dan sub-sub materi barisan dan deret.</p>

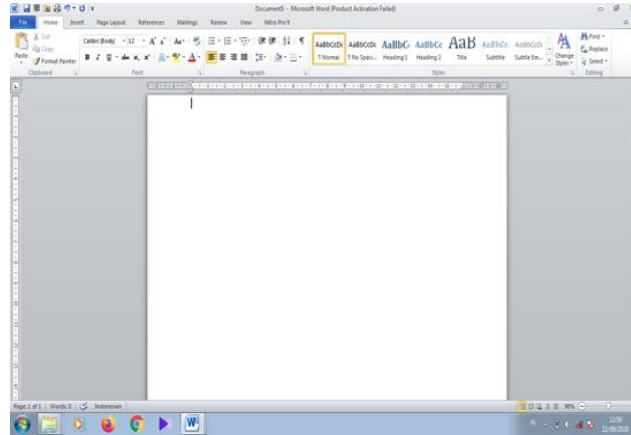
4	<p>Tampilan materi LKPD 1</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 10px; margin: 10px auto; width: fit-content;"> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px; display: inline-block; margin-bottom: 5px;">LKPD 1</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px; display: inline-block; margin-bottom: 5px; width: 80px;">Judul</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px; display: inline-block; margin-bottom: 5px; width: 150px;">Pertanyaan penting</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px; display: inline-block; margin-bottom: 5px; width: 150px;">Ayo mengamati</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px; display: inline-block; margin-bottom: 5px; width: 150px;">Ayo kita mencoba</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px; display: inline-block; margin-bottom: 5px; width: 150px;">Ayo kita menalar</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px; display: inline-block; margin-bottom: 5px; width: 150px;">Ayo kita simpulkan</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px; display: inline-block; margin-bottom: 5px; width: 150px;">Ayo menanya</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px; display: inline-block; margin-bottom: 5px; width: 150px;">Ayo kita simpulkan</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px; display: inline-block; margin-bottom: 5px; width: 150px;">Ayo berlatih</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px; display: inline-block; margin-bottom: 5px; width: 150px;">Kegiatan lanjutan</div> </div>	<p>Pada halaman ini disajikan LKPD 1 materi barisan dan deret dari pertanyaan penting, ayo mengamati, masalah 1, ayo kita mencoba, ayo kita menalar, ayo kita simpulkan, masalah 2, ayo menanya, ayo kita simpulkan, ayo berlatih dan kegiatan lanjutan berupa teks dari penulis yang harus peserta didik kerjakan.</p>
5	<p>Tampilan materi LKPD 2</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 10px; margin: 10px auto; width: fit-content;"> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px; display: inline-block; margin-bottom: 5px;">LKPD 2</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px; display: inline-block; margin-bottom: 5px; width: 150px;">Ayo mengamati</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px; display: inline-block; margin-bottom: 5px; width: 150px;">Ayo menanya</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px; display: inline-block; margin-bottom: 5px; width: 150px;">Ayo berdiskusi</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px; display: inline-block; margin-bottom: 5px; width: 150px;">Ayo berlatih</div> </div>	<p>Pada halaman ini disajikan LKPD 2 mulai dari ayo mengamati, masalah 1, ayo menanya, ayo berdiskusi, masalah 2, ayo berlatih berupa teks dari penulis yang harus peserta didik kerjakan.</p>

6	<p>Tampilan materi LKPD 3</p>  <p>The image shows a screenshot of a Learning Package (LKPD) page. At the top right, there is a box labeled 'LKPD 3'. Below it, there are four stacked boxes, each containing a different activity: 'Ayo mengamati', 'Ayo menanya', 'Ayo berdiskusi', and 'Ayo berlatih'.</p>	<p>Pada halaman ini disajikan LKPD 3 mulai dari ayo mengamati, masalah, ayo menanya, ayo berdiskusi, ayo berlatih berupa teks dari penulis yang harus peserta didik kerjakan.</p>

c. Pembuatan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Setelah story board dibuat maka selanjutnya akan dilakukan pembuatan LKPD seperti berikut ini.

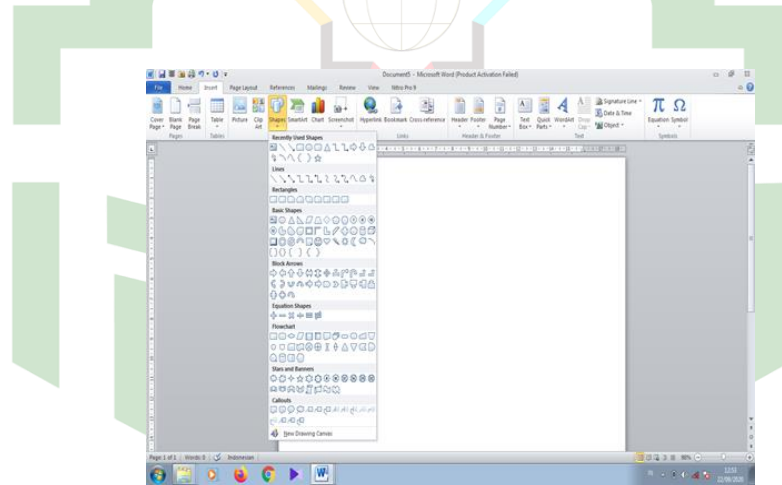
- (1) Buka program microsoft world pada desktop komputer, maka akan muncul seperti gambar 5.



Gambar 5. Tampilan microsoft world untuk pembuatan LKPD

(2) Setelah itu pilih insert untuk membuat desain cover LKPD seperti pada gambar

6.



Gambar 6. Tampilan insert untuk proses mendesain LKPD

(3) Kemudian setelah cover dibuat maka langkah selanjutnya lakukan desain untuk membuat LKPD.

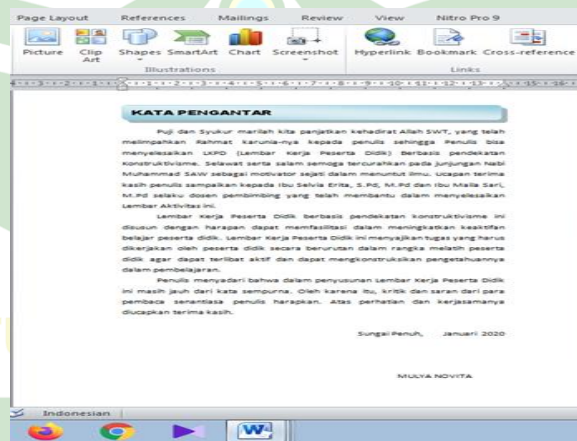
Adapun hasil akhir dari Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang telah dibuat adalah sebagai berikut :

(a) Tampilan awal Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)



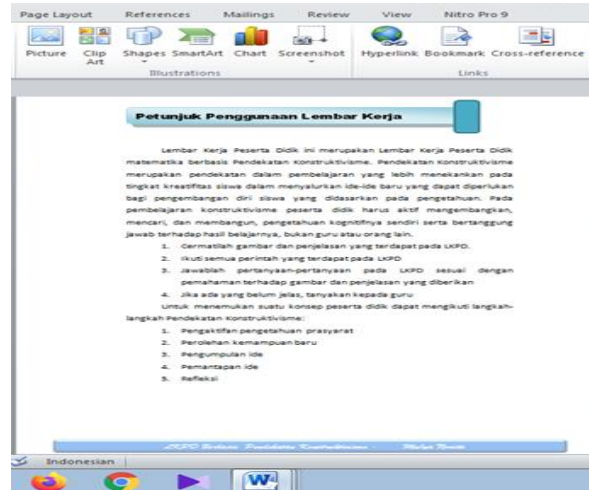
Gambar 7. Tampilan awal cover

(b) Tampilan kata pengantar



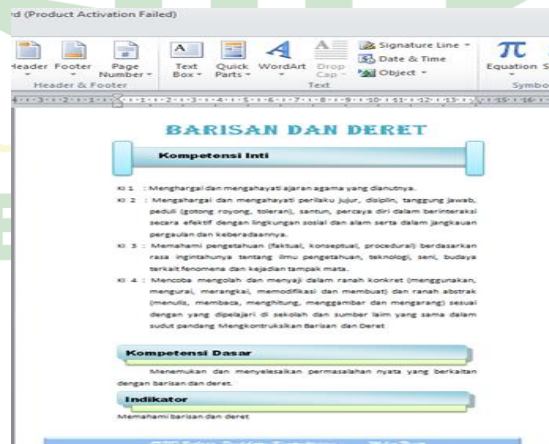
Gambar 8. Tampilan kata pengantar

(c) Tampilan petunjuk penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)



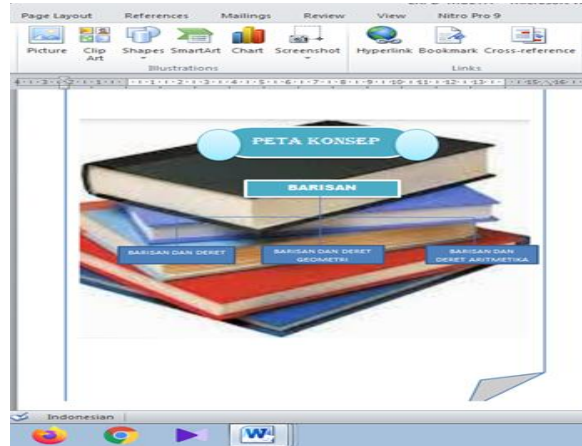
Gambar 9. Tampilan petunjuk penggunaan

(d) Tampilan Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Indikator



Gambar 10. Tampilan Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Indikator

(e) Tampilan peta konsep



Gambar 11. Tampilan peta konsep

(f) Tampilan materi

Tampilan materi pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis pendekatan konstruktivisme ini terbagi menjadi beberapa materi. Materi tersebut adalah (1) barisan dan deret, (2) barisan dan deret aritmetika, (3) barisan dan deret geometri.

a. Tampilan materi awal memahami barisan dan deret mulai dari pengertian sampai menyimpulkan barisan dan deret.

BARISAN DAN DERET

Pertanyaan penting

Ingatlah kembali contoh-contoh susunan bilangan yang telah kamu pelajari pada waktu smo, misalnya ada pola bilangan ganjil 1, 3, 5, 7, ..., pola bilangan genap 2, 4, 6, 8, ..., pola bilangan segitiga, pola bilangan persegi dan lain-lain. Susunan bilangan tersebut memiliki suatu pola atau aturan tertentu. Apa yang dimaksud dengan barisan bilangan? Untuk mengetahui jawabannya coba lakukan kegiatan-kegiatan berikut ini.

Ayo Mengamati

Masalah 1

Pada setiap hari senin pagi, seluruh siswa SMA selalu melaksanakan upacara bendera. Untuk semua bendera secara rapi agar dapat mengkilap upacara bendera. Setiap kelas di SMA memiliki siswa 20 orang, pada kelas x A, jumlah siswa laki-laki adalah 10 orang dan jumlah siswa perempuan juga 10 orang. Pola barisan yang terbentuk oleh tingginya siswa adalah terdiri dari 2 baris yang sejajar, dimana baris pertama diisi oleh siswa laki-laki dan baris kedua diisi oleh siswa perempuan. Berikut adalah data siswa laki-laki beserta tinggi badannya di kelas x A.

Nama siswa	Tinggi badan
Aldo	157
Eddy	154
Muham	160
M. Susa	160

Ayo Kita Mencoba

Coba perhatikan data tinggi badan dari 10 siswa kelas x A SMA yang tertera pada tabel data.

Fadli	173
Kiki	170
Galang	151
Wawan	165
Siman	160
Naula	179

a. Siapakah siswa tertinggi dan siswa terendah dalam kelas tersebut?

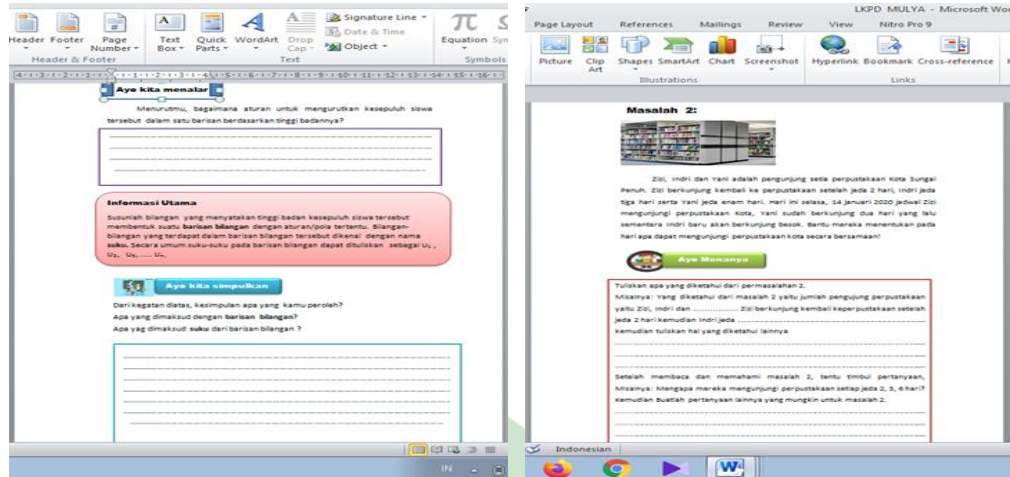
b. Coba kamu urutkan siswa-siswa tersebut dalam suatu barisan sesuai dengan tinggi badan tiap-tiap siswa dari yang terendah sampai yang tertinggi. Tuliskan hasilmu dalam tabel berikut ini.

Tabel hasil pengurutan siswa berdasarkan tinggi badan (dalam cm)

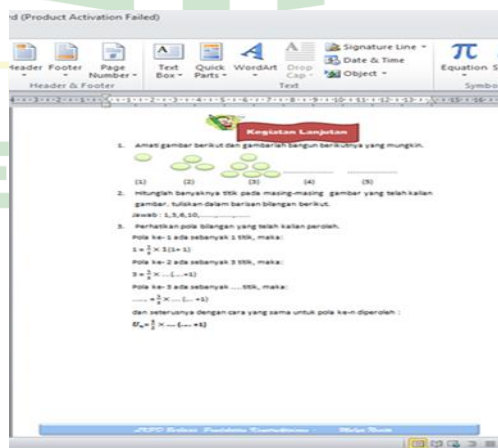
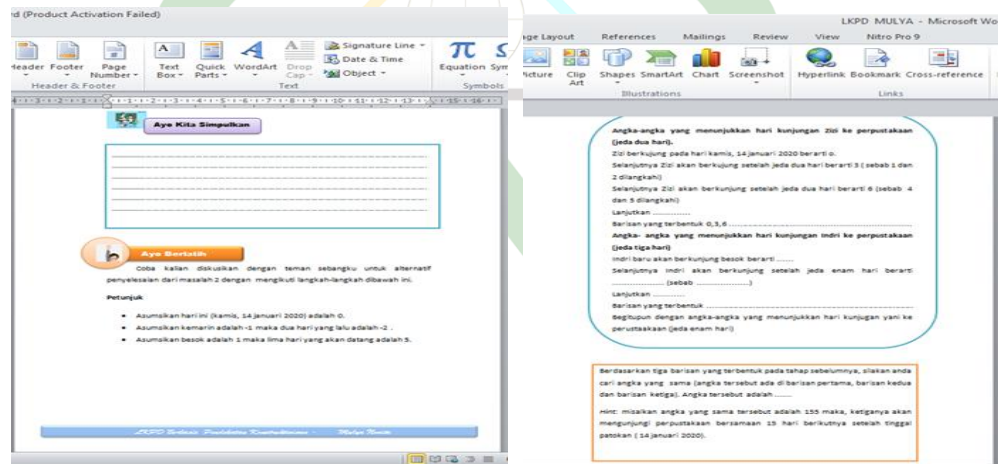
Urutan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Nama siswa										
Tinggi badan										

c. Siapakah siswa yang terletak pada urutan ke-5 dan ke-8, dan berapa tinggi siswa tersebut?

Gambar 12. Tampilan mengamati dan tampilan mencoba



Gambar13. Tampilan menyimpulkan dan tampilan menanya



Gambar 14. Tampilan kesimpulan, berlatih dan kegiatan lanjutan

- b. Tampilan materi memahami barisan dan deret aritmetika mulai dari diberi masalah sampai mendapatkan solusi atau jawabannya.

Lembar Kerja Peserta Didik 2

Ayo Mengamati

Masalah 1:

Saat diterima bekerja di perusahaan baru, Anda mendapat gaji pertama Rp. 1.800.000,00 dan akan mengalami kenaikan Rp. 50.000,00 setiap dua bulan. Jika Anda mulai bekerja pada bulan Juli 2018, berapakah gaji yang diterimanya pada bulan Desember 2018?

Ayo Menanya

Tuliskan hal yang diketahui dari permasalahan!

Hal yang ditanyakan dan kesimpulan berdasarkan hasil pemahaman Anda setelah membaca dan memahami masalah diatas:

Ayo Berlatih

Gaji yang diterima Rina mengikuti pola barisan aritmetika dengan gaji pertama yang diterima sebagai suku pertama!

$$u = U_1 = \dots$$

kenaikan gaji yang diterima setiap dua bulan sama halnya dengan pada barisan aritmetika, sedemikian sehingga dapat ditulis:

$$u = \dots$$

Coba dituliskan pola barisan yang terbentuk dari gaji yang diterima Rina dengan mengikuti petunjuk berikut ini:

Angka: Kenaikan gaji tiap dua bulan

Bulan	Gaji yang Diterima	Keterangan
Juli 2018	Gaji pertama	misalkan sebagai U_1 (sebab jumlah gaji yang diterima sama)
Agustus 2018	sama dengan bulan Juli 2018	
September 2018	kenaikan gaji 50	
Oktober 2018	sama dengan bulan September 2018	
November 2018		
Desember 2018	sama dengan bulan November 2018	

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

K E N D U N G

Bulan	Gaji yang Diterima	Keterangan
Januari 2019		
Februari 2019		
Maret 2019		
April 2019		
Mei 2019		
Juni 2019		
Juli 2019		
Agustus 2019		
September 2019		
Oktober 2019		
November 2019		
Desember 2019		

Jadi, gaji yang diterima Rina pada Desember 2019 sama halnya dengan mencari:

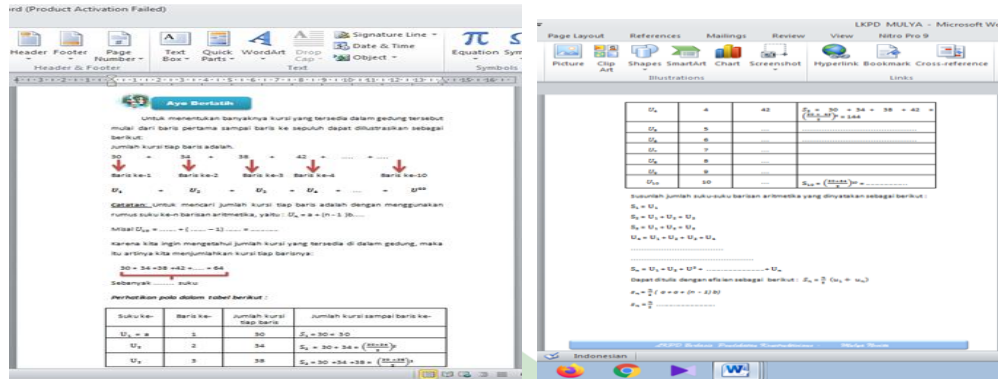
$$U_n = \dots$$

$$= 1.800.000 + (n - 1) \cdot 50.000$$

Masalah 2:

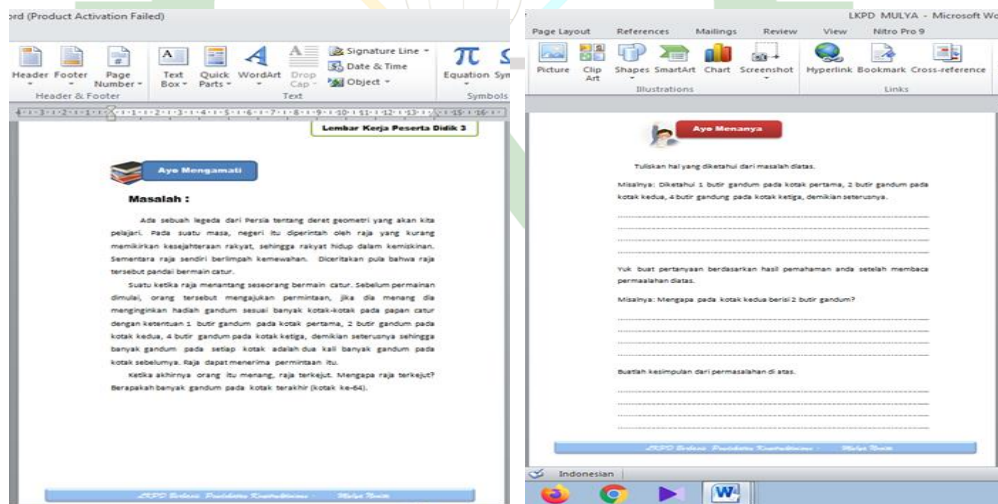
Dalam sebuah ruang pertemuan akan disusun kursi untuk acara pemilihan ketua osis. Terdapat 30 kursi pada baris pertama dan setiap baris berikutnya memuat empat kursi lebih banyak dari baris di depannya. Jika dalam ruang itu terdapat sepuluh baris kursi, berapakah kursi yang terdapat untuk acara pemilihan ketua osis itu?

Tampilan 15. Tampilan mengamati dan tampilan berdiskusi

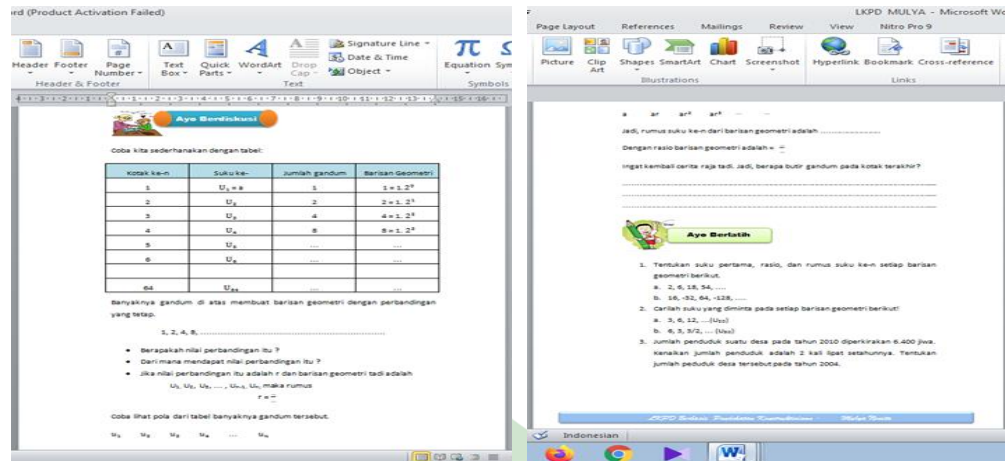


Tampilan 16. Berlatih

c. Materi barisan dan deret geometri



Gambar 17. Tampilan mengamati dan tampilan menanya



Gambar 18. Tampilan berdiskusi dan tampilan berlatih

d. Evaluasi formatif awal

Pada tahap ini dilakukan persiapan validasi untuk melihat kevalidan media dan ujicobanya. Peneliti menyiapkan 3 validator dimana guna untuk menilai Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), materi dan angket yang digunakan selama penelitian dan validator sendiri peneliti pilih dari dosen program studi pendidikan matematika IAIN Kerinci dan 1 orang guru matematika SMA Negeri 5 Kota Sungai Penuh. berikut disajikan data validator pada tabel 12.

Tabel 12. Validator yang terlibat dalam penilaian LKPD

1	S01	Materi dan RPP
2	S02	Materi dan RPP
3	S03	Materi dan RPP

Evaluasi yang diberikan validator mengenai produk yang dikembangkan yaitu Sinkronisasi langkah-langkah pendekatan konstruktivisme di LKPD dan perbaikan kesalahan tulisan dan kalimat yang tidak sesuai.

3. Pengembangan (*Development*) Draft Produk

Pada tahap ini peneliti melakukan uji coba terbatas sebelum ketahap implementasi. Uji coba terbatas dilakukan sebanyak 1 kali yaitu uji coba lapangan awal. Uji coba lapangan awal dilakukan terhadap 3 orang peserta didik kelas XI IPS 1 SMA Negeri 5 Kota Sungai Penuh yang memiliki kemampuan tinggi, sedang dan rendah dilihat dari peringkat kelas yg diperolehnya.

a. Uji Coba Lapangan Awal

Uji coba lapangan awal dilakukan peneliti dengan subjek uji coba yaitu tiga orang peserta didik dengan tingkat kemampuan yang berbeda untuk mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Ketiganya berasal dari kelas XI IPS 1 SMAN 5 Kota Sungai Penuh yang memiliki kemampuan tinggi, sedang, dan rendah. Peserta didik yang telah dipilih diminta untuk mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sesuai dengan pemahaman mereka masing-masing, dan diminta untuk memberikan komentar terhadap Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang diberikan. Contoh lembar observasi uji coba lapangan awal dapat dilihat pada Lampiran 14. Berikut disajikan tabel aspek-aspek yg diamati.

Tabel 13. Aspek-aspek yang diamati pada uji coba lapangan awal

Aspek-aspek yang diamati
Kesalahan pengetikan huruf yang ditemui oleh peserta didik
bagian petunjuk yang sulit dipahami oleh peserta didik
penggunaan istilah yang sulit dipahami oleh peserta didik
pertanyaan dan kalimat perintah yang sulit dipahami oleh peserta didik
kejadian khusus selama pelaksanaan uji coba lapangan awal

Berdasarkan hasil dari aspek-aspek yang diamati di atas, diperoleh kesimpulan bahwa masih ada peserta didik sulit memahami penggunaan istilah, menyusun suku-suku barisan, membuat kesimpulan dan peserta didik kadang-kadang salah mengartikan perintah maupun masalah yang terdapat pada petunjuk. Tetapi, selama pelaksanaan pembelajaran peserta didik tetap semangat dan sungguh-sungguh mengerjakan sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki.

b. Uji Coba Lapangan Kecil

Uji coba lapangan kecil dilakukan dengan mempraktekkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang telah dirancang dan telah mengalami revisi pada peserta didik kelas XI IPS 1 SMAN 5 Kota Sungai Penuh yang berjumlah 6 orang yang berasal dari 2 orang berkemampuan tinggi, 2 orang berkemampuan sedang dan 2 orang berkemampuan rendah. Kegiatan pembelajaran di observasi oleh peneliti selama uji coba berlangsung. Peneliti bertugas mengamati pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis pendekatan konstruktivisme berdasarkan lembar observasi yang telah disediakan. Contoh lembar observasi uji coba lapangan kecil dapat dilihat pada Lampiran 15. Berikut disajikan aspek-aspek yg diamati pada uji coba lapangan kecil.

Tabel 14. Aspek-aspek yang diamati pada uji coba lapangan kecil

Aspek-aspek yang diamati
Bagian yang sulit dipahami peserta didik dan membutuhkan banyak penjelasan dari guru
Keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dan kendala yang muncul
Respon peserta didik dalam pembelajaran menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Kejadian khusus selama pelaksanaan uji coba lapangan kecil
--

Kesesuaian waktu untuk menyelesaikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan alokasi waktu yang telah disediakan

Berdasarkan hasil dari aspek-aspek yang diamati di atas, diperoleh kesimpulan bahwa masih ada peserta didik yang belum mengerti cara pembelajarannya dan peserta didik masih harus diberikan petunjuk oleh guru serta ketersediaan waktu untuk mengerjakannya.

4. Tahap Implementasi (implementation)

Pada tahap implementasi produk yang telah diujicoba diterapkan dalam situasi nyata dengan pengajaran yang sesungguhnya menggunakan pendekatan konstruktivisme yang melibatkan subjek sebagian peserta didik kelas XI IPS 1 SMA Negeri 5 Kota Sungai Penuh sebanyak 6 orang yang memiliki kemampuan tinggi, sedang dan rendah dilihat dari peringkat kelas yang diperolehnya. Kegiatan pembelajaran dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan sama dengan banyaknya RPP.

Adapun rincian kegiatan pembelajaran tersebut ialah sebagai berikut :

a. Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilakukan dengan menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) 1 tentang “pengetian barisan bilangan dan suku dari barisan bilangan”. Guru memulai pembelajaran dengan salam dan mengecek kebersihan kelas, kehadiran peserta didik dan memberikan motivasi. Kemudian guru mengambil alih perhatian peserta didik dengan menanyakan hal-hal yang bersangkutan dengan materi pembelajaran yang sedang dipelajari.

Kemudian guru mengarahkan peserta didik untuk mengetahui definisi dari barisan bilangan dan suku dari barisan bilangan, sekaligus menyampaikan bahwa barisan dan deret adalah pokok bahasan materi yang akan dipelajari serta tujuan pembelajaran. Selanjutnya guru menjelaskan cara belajar menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yaitu dikerjakan secara berdiskusi dengan teman sebangku. Setelah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dibagikan dan cara belajar telah disampaikan, guru kemudian meminta peserta didik untuk memahami penjelasan yang disertai data pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) tentang cara menentukan jenis dan masalah yang berkaitan dengan barisan dan deret.

Guru memperhatikan hasil kerja peserta didik dengan cara mendatangi peserta didik satu persatu dan memberikan bimbingan jika diperlukan oleh peserta didik atau jika guru menemukan kesalahan dari peserta didiknya. Ketika peserta didik melakukan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) 1 peserta didik sedikit merasa kebingungan karena tidak terbiasa dengan cara belajar yang menjawab dan melakukan perintah saja hal tersebut tentu peserta didik belum dapat menyelesaikan perintah yang diberikan. Namun disitulah diperlukannya arahan dari guru yang mulai bisa dipahami oleh peserta didik, setelah diarahkan untuk seterusnya peserta didik sudah mulai terbiasa dan bisa memahami untuk menentukan barisan dan deret dan masalah lain yang berkaitan dengan barisan dan deret.

Setelah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dikerjakan, untuk menghemat waktu kegiatan presentasi diganti menjadi bimbingan dari guru untuk mencocokkan jawaban dari setiap peserta didik. Setelah itu peserta didik mengoreksi hasil kerjanya jika terdapat kesalahan. Pada bagian akhir guru meminta peserta didik mengerjakan

perintah pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) secara individu. Karena keterbatasan waktu peserta didik tidak mendapat kesempatan untuk mempresentasikan hasil kerjanya. Pelajaran ditutup dengan menginformasikan pokok bahasan yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya yaitu barisan dan deret aritmetika.

b Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilakukan dengan menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) 2 tentang barisan dan deret aritmetika. Guru memulai pelajaran seperti biasa dengan salam dan mengecek kebersihan kelas, kehadiran peserta didik dan memberikan motivasi kepada peserta didik. Setelah itu, guru menjelaskan tujuan dan manfaat yang harus dicapai oleh peserta didik. Guru membagikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dan meminta peserta didik untuk memahami, dan mengamati masalah yang diberikan guru pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) 2. Guru mendatangi peserta didik untuk memberikan bimbingan jika diperlukan atau jika terdapat kesalahan yang dilakukan oleh peserta didik. Kemudian, peserta didik mulai mengkonstruksi idenya dengan memahami masalah yang diberikan. pengkonstruksian ide dilakukan dengan cara berdiskusi dengan teman sebangku, Setelah aktivitas dan masalah dilakukan guru mengarahkan peserta didik untuk mengikuti kegiatan lanjutan pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

Setelah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) selesai dikerjakan guru menunjuk salah seorang peserta didik untuk mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas, dan peserta didik yang lainnya membandingkan hasil kerjanya dengan hasil kerja dari penyaji. Pada saat peserta didik mempresentasikan hasil kerjanya, peran guru yaitu membimbing sekaligus mengecek hasil kerja peserta didik yang lainnya. Setelah

mempresentasikan hasil kerjanya, peserta didik diarahkan untuk membuat kesimpulan dari hasil kerjanya masing-masing tentang barisan dan deret aritmetika.

Pada bagian akhir guru meminta peserta didik mengerjakan perintah yang ada pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) 2 dikerjakan secara individu namun, diberi kebebasan untuk berdiskusi dengan teman sebangku. Pada saat proses pembelajaran tentu ada kendala yang ditemukan peserta didik yaitu ada beberapa perintah yang sulit mereka pahami dengan adanya kendala tersebut, maka guru memberikan bimbingan kepada peserta didik dalam mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) terutama tentang langkah-langkah yang harus dilakukan. Setelah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) diisi semua oleh peserta didik langkah selanjutnya yang akan dilakukan sebelum pelajaran diakhiri yaitu, guru menginformasikan pokok bahasan yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya yaitu barisan dan deret geometri.

c Pertemuan Ketiga

Pertemuan ketiga dilakukan dengan menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) 3 tentang barisan dan deret geometri. Guru memulai pelajaran seperti biasa dengan salam dan mengecek kebersihan kelas, kehadiran peserta didik dan memberikan motivasi. Setelah itu, guru menjelaskan tujuan dan manfaat yang harus dicapai oleh peserta didik.

Guru membagikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dan meminta peserta didik untuk memahami dan mengamati masalah yang diberikan guru pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) 3. Guru mendatangi peserta didik untuk memberikan bimbingan jika diperlukan atau jika terdapat kesalahan yang dilakukan oleh peserta

didik. Setelah aktivitas dan masalah dilakukan guru mengarahkan peserta didik untuk mengikuti kegiatan lanjutan pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) atau perintah yang ada pada lembar kerja peserta didik.

Setelah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) selesai dikerjakan guru menunjuk salah seorang peserta didik untuk mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas. Kemudian, peserta didik yang lainnya membandingkan hasil kerjanya dengan hasil kerja dari penyaji. Setelah mempresentasikan hasil kerjanya, peserta didik diarahkan untuk membuat kesimpulan dari hasil kerjanya masing-masing tentang barisan dan deret geometri.

Pada bagian akhir guru meminta peserta didik mengerjakan perintah ataupun latihan yang ada pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dikerjakan secara individu, namun diberi kebebasan untuk berdiskusi dengan teman sebangku. Guru memberikan bimbingan kepada peserta didik dalam mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) terutama tentang langkah-langkah yang harus dilakukan. Setelah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) selesai dikerjakan dan sebelum pelajaran diakhiri, guru menginformasikan bahwa pertemuan selanjutnya, kita akan mengadakan ulangan.

Data hasil observasi keterlaksanaan kegiatan pembelajaran berdasarkan RPP berbasis pendekatan konstruktivisme terlihat bahwa rata-rata tingkat kepraktisan pelaksanaan pembelajaran berdasarkan RPP berbasis pendekatan konstruktivisme adalah 90,31%. Jadi, dapat dikatakan bahwa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis pendekatan konstruktivisme sangat praktis berdasarkan keterlaksanaan pembelajaran. Hasil dari lembar analisis observasi keterlaksanaan pembelajaran dapat dilihat pada Lampiran 17. Berikut disajikan tabel analisis observasi.

Tabel 15. Lembar analisis observasi keterlaksanaan pembelajaran

Pertemuan	Persentase	Kategori
1	94,41	Sangat Praktis
2	84,95	Sangat Praktis
3	91,58	Sangat Praktis
Kesimpulan	90,31	Sangat Praktis

Berdasarkan tabel 15 diatas, lembar analisis observasi keterlaksanaan pembelajaran yang dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan diperoleh rata-rata pada pertemuan pertama 94,41, pertemuan kedua 84,95 dan pertemuan ketiga 91,58. Nilai tersebut didapatkan dari hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh observer dan dikategorikan sangat praktis.

5 Evaluasi (*Evaluation*)

Pada tahap evaluasi validator menyarankan untuk revisi langkah-langkah pada LKPD yang sesuai dengan langkah-langkah pendekatan konstruktivisme, bahasa yang digunakan dan huruf-huruf yang ketinggalan pada saat penulisan. Kemudian, evaluasi pada tahap ini bertujuan untuk memperbaiki produk yang dikembangkan. Tahap evaluasi dilakukan pada akhir setiap langkah sebelumnya.

Evaluasi dilakukan pertama kali dengan cara berkonsultasi dengan dosen pembimbing. Berdasarkan hasil bimbingan dilakukan beberapa perbaikan sesuai saran yang diberikan. Selanjutnya LKPD akan divalidasi oleh validator yang dipilih peneliti. Proses validasi ini bertujuan untuk memperoleh saran dan pendapat dari validator terkait kelayakan produk yang dikembangkan. Evaluasi juga dilakukan pada saat uji

coba awal dimana saran perbaikan didapat peneliti dari angket tanggapan peserta didik yang diberikan selama proses ujicoba awal dilakukan.

Tahap evaluasi juga mencakup penilaian kelayakan dari produk setelah dilakukan implementasi di kelas yang ditinjau dari aspek validitas dan paktikalitas. Penilaian terhadap produk ditinjau dari aspek validitas dilakukan validasi RPP dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Penilaian terhadap paktikalitas dilihat dari angket respons guru dan angket respons peserta didik.

B. Hasil uji coba produk

Pelaksanaan implementasi dilaksanakan sebanyak 3 pertemuan di kelas XI IPS 1 SMA Negeri 5 Kota Sungai Penuh. sebelum dilaksanakan implementasi ada beberapa persiapan yang dilakukan untuk mendukung keterlaksanaan proses uji coba atau implementasi LKPD, sebagai berikut :

- a) Memperbanyak LKPD sebanyak 18 Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) untuk selama penelitian dikelas.
- b) Mempersiapkan dan memperbanyak lembar penelitian pendahuluan.

Setelah persiapan dilakukan, peneliti melakukan diskusi dengan guru yang mengajar dikelas tersebut untuk menjelaskan mengenai kegiatan pembelajaran yang dilakukan dan LKPD yang dikembangkan.

1. Data Aspek Kevalidan

Data aspek kevalidan dari Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang dikembangkan diperoleh berdasarkan penilaian para ahli pada tahap pengembangan. Berikut hasil dari penilaian ahli terhadap Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis pendekatan konstruktivisme yang dikembangkan berdasarkan aspek

kevalidan. Hasil validasi RPP dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis pendekatan konstruktivisme diuraikan sebagai berikut :

a. Hasil Validasi RPP

kriteria valid dengan rata-rata indeks kevalidan 0,780. Analisis hasil validasi RPP dapat dilihat pada Lampiran 6. Berikut hasil dari penilaian RPP oleh ahli.

Tabel 16. Tabel validasi RPP oleh ahli

No	Aspek	Indeks Validitas oleh ahli 1, 2 dan 3 rata-rata diperoleh hasil	Kategori
1	Komponen Rpp	0,778	Valid
2	Identitas Rpp	0,778	Valid
3	Indikator pencapaian kompetensi	0,722	Valid
4	Tujuan pembelajaran	0,833	Valid
5	Materi ajar	0,722	Valid
6	Pembelajaran, model dan metode pembelajaran	0,889	Valid
7	Langkah-langkah pembelajaran	0,691	Valid
8	Sumber belajar	0,833	Valid
9	Bahasa dan penelitian	0,833	Valid
10	Manfaat RPP	0,667	Valid

Rata-rata	0,780	Valid
-----------	-------	-------

Berdasarkan tabel 16 validasi ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa rata-rata ahli 1, 2 dan 3 diperoleh hasil 0,780 dikategorikan valid. Maka RPP tersebut sudah dapat untuk dipergunakan sebagai bahan acuan yang diperlukan.

b. Hasil Validasi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Validasi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dilakukan oleh 3 orang validator yaitu 2 orang dosen pendidikan matematika dan 1 orang guru matematika di SMAN 5 Kota Sungai Penuh. Sebelum divalidasi beberapa bagian dari Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) telah mengalami perbaikan atau revisi sesuai saran-saran dari validator.

Tabel 17. Hasil penilaian LKPD oleh ahli

No	Aspek Validasi	rata-rata Indeks Validasi ahli 1, 2 dan 3	Kategori
1	Penyajian	0,679	Valid
2	Materi atau isi	0,711	Valid
3	Tampilan	0,759	Valid
4	Bahasa	0,778	Valid
	Rata-rata	0,731	Valid

Berdasarkan tabel 17 hasil validasi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis pendekatan konstruktivisme diatas terlihat bahwa secara umum validitas aspek penyajian, materi atau isi, tampilan dan bahasa sudah memenuhi kriteria rata-rata indeks kevalidan yaitu 0,679; 0,711; 0,759; dan 0,778. Secara keseluruhan validitas Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis pendekatan konstruktivisme sudah memenuhi kriteria valid dengan rata-rata indeks kevalidan secara keseluruhan 0,732.

Hasil analisis validasi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis pendekatan konstruktivisme pada semua aspek dapat dilihat pada Lampiran 9, Lampiran 10, Lampiran 11, Lampiran 12, Lampiran 13.

2. Data aspek praktikalitas

Data praktikalitas Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis pendekatan konstruktivisme diperoleh dari angket respon guru, peserta didik dan observasi pelaksanaan pembelajaran. Data hasil uji coba, diuraikan sebagai berikut :

a Hasil Angket Respon Guru

Angket praktikalitas diberikan kepada guru setelah semua Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) selesai dilaksanakan pada proses pembelajaran. Hasil angket respon guru terhadap praktikalitas memberikan nilai praktikalitas 90,27 %. Berdasarkan pada kriteria yang telah ditetapkan, maka praktikalitas Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis pendekatan konstruktivisme dinyatakan praktis. Hasil dari analisis angket respon guru dapat dilihat pada Lampiran 19. Adapun rekapitan hasil dari penyabaran angket respon guru disajikan pada tabel berikut.

Tabel 18. Hasil angket Respon Guru

N0	Pernyataan	Rata-rata	Presentase	Kategori
1	Kemudahan Penggunaan	3,33	83,33%	Sangat Praktis
2	Ekivalen LKPD	3,5	87,5%	Sangat Praktis
Rata-rata Keseluruhan		3,61	90,27%	Sangat Praktis

Berdasarkan hasil dari tabel 18 angket respon guru di atas, dapat disimpulkan bahwa kemudahan penggunaan rata-rata 3,33 dengan presentase 83,33%, ekivalen 3,5 rata-rata 87,5%. Angka tersebut diperoleh dari skor-skor yang diberikan guru pada

butir pertanyaan angket, kemudian di tambah dan di rata-ratakan maka diperoleh hasil bahwa penggunaan LKPD dikategori sangat praktis kemudian LKPD tersebut dapat dipergunakan. Kemudian dari angket respon guru dapat disimpulkan juga menjadi beberapa point.

1. Kegiatan pada pembelajaran sudah sesuai. Namun, masih perlunya penjelasan dari guru kepada peserta didik mengenai permasalahan yang diberikan.
2. Bahasa dan waktu yang dibutuhkan sudah sesuai dan dapat dipahami. Tanggapan yang diberikan menjadi masukan untuk perbaikan “LKPD” oleh peneliti dan segera merevisi.

b. Hasil Angket Respon Peserta Didik

Angket praktikalitas diberikan kepada peserta didik setelah mengikuti semua pembelajaran menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis pendekatan konstruktivisme. Hasil uji praktikalitas Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis pendekatan konstruktivisme menurut respon peserta didik terlihat bahwa rata-rata tingkat kepraktisan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis pendekatan konstruktivisme adalah 84,31%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis pendekatan konstruktivisme sangat praktis menurut respon peserta didik. Hasil analisis angket respon peserta didik dapat dilihat pada Lampiran 21. Adapun rekapan hasil dari penyabaran angket respon peserta didik disajikan pada tabel berikut.

Tabel 19. Hasil penilaian angket respon peserta didik

No Item	Pernyataan	Rata-rata	Presentase	Kategori
1	Kemudahan Penggunaan	3,34	83,7	Praktis
2	Efisiensi Waktu	3,22	80,5	Praktis
3	Manfaat LKPD	3,55	88,75	Sangat Praktis
Rata-rata Keseluruhan		3,37	84,31	Praktis

Berdasarkan dari tabel 19 di atas angket respon peserta didik diperoleh bahwa rata-rata penggunaan, efisiensi waktu dikategorikan praktis karena didapatkan dari jawaban angket yang diisi oleh peserta didik. Maka Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) layak untuk digunakan. Kemudian beberapa tanggapan peserta didik peneliti simpulkan menjadi beberapa poin berikut.

- 1) Permasalahan pada LKPD sudah dapat dipahami oleh peserta didik, walaupun masih ada juga sebagian peserta didik yang belum memahami
- 2) Perintah pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sudah dapat peserta didik konstruksikan sendiri.

c. Lembar Keterlaksanaan Pembelajaran Dengan Menggunakan LKPD Berbasis Pendekatan Konstruktivisme

Lembar keterlaksanaan pembelajaran difokuskan untuk melihat apakah pembelajaran telah sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang telah dirancang pada RPP. Kemudian, untuk mengetahui kendala apa saja yang dialami selama proses pembelajaran. Hasil analisis terhadap lembar observasi dijadikan salah satu pertimbangan dalam menentukan nilai praktikalitas Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

Keterlaksanaan pembelajaran dilakukan oleh satu orang observer yaitu peneliti. Keterlaksanaan pembelajaran dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan sesuai banyaknya

RPP yang dirancang. Uji coba pelaksanaan pembelajaran dengan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis pendekatan konstruktivisme dilakukan di kelas XI IPS 1 SMAN 5 Kota Sungai Penuh oleh guru matematika yang mengajar di kelas tersebut. Berikut uraian dari pelaksanaan pembelajaran dengan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis pendekatan konstruktivisme.

Data hasil keterlaksanaan kegiatan pembelajaran berdasarkan RPP berbasis pendekatan konstruktivisme terlihat bahwa rata-rata tingkat kepraktisan pelaksanaan pembelajaran berdasarkan RPP berbasis pendekatan konstruktivisme adalah 90,31%. Jadi, dapat dikatakan bahwa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis pendekatan konstruktivisme sangat praktis berdasarkan keterlaksanaan pembelajaran. Hasil dari lembar analisis observasi keterlaksanaan pembelajaran dapat dilihat pada Lampiran 17. Berikut disajikan tabel lembar observasi.

Tabel 20. Lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran.

No Butir	Pert. 1	Pert. 2	Pert. 3	Jumlah	Presentase	Kategori
1	4	4	4	12	100	Sangat Praktis
2	3	4	3	10	83,25	Sangat Praktis
3	4	4	4	12	100	Sangat Praktis
Rata-rata				11,33	94,41	Sangat Praktis
4	3	3	3	9	75	Praktis
5	3	3	4	10	83,25	Sangat Praktis
6	3	3	4	10	83,25	Sangat Praktis
7	3	3	4	10	83,25	Sangat Praktis
8	4	4	4	12	100	Sangat Praktis
Rata-rata				10,2	84,95	Sangat Praktis
9	3	4	4	11	91,5	Sangat Praktis
10	3	4	3	10	83,25	Sangat Praktis
11	4	4	4	12	100	Sangat Praktis
Rata-rata				11	91,58	Sangat Praktis
Rata-rata Keseluruhan				10,84	90,31	Sangat Praktis

Berdasarkan tabel 20 di atas dapat disimpulkan bahwa dengan 11 butir pertanyaan yang diberikan untuk observasi keterlaksanaan pembelajaran untuk 3 kali pertemuan rata-rata diperoleh presentase umumnya sangat praktis, kecuali pada butir pertanyaan no 4 yaitu praktis. Angket tersebut diisi oleh responden pada saat proses penelitian.

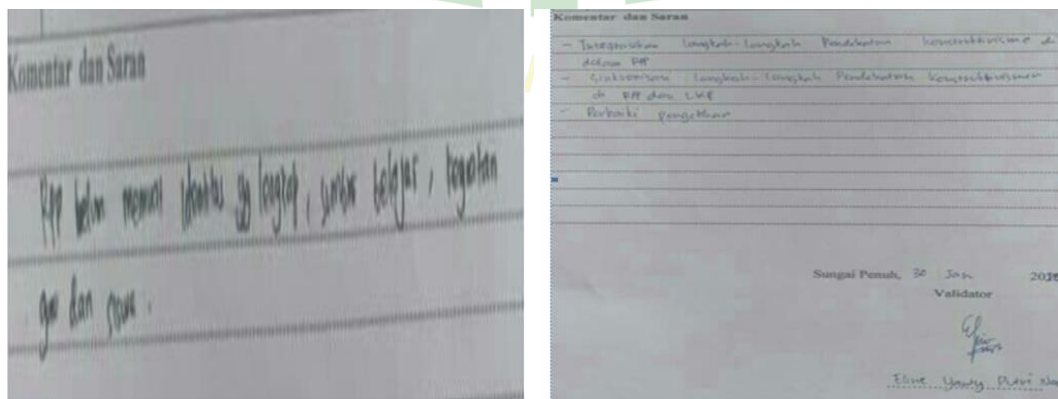
B. Revisi Produk

Revisi produk dilakukan sebanyak dua kali. Revisi pertama dilakukan berdasarkan saran dan masukan setelah dilakukan validasi produk, sedangkan revisi kedua dilakukan pada tahap uji coba awal dimana dilakukan setelah menganalisis tanggapan peserta didik uji coba awal.

Adapun komentar dan saran yang diterima peneliti selama pengembangan adalah sebagai berikut :

1. Revisi Produk Berdasarkan Hasil Validasi RPP

Terdapat beberapa komentar untuk perbaikan RPP. Adapun komentar dan saran dari ahli dapat dilihat dari gambar dibawah ini :



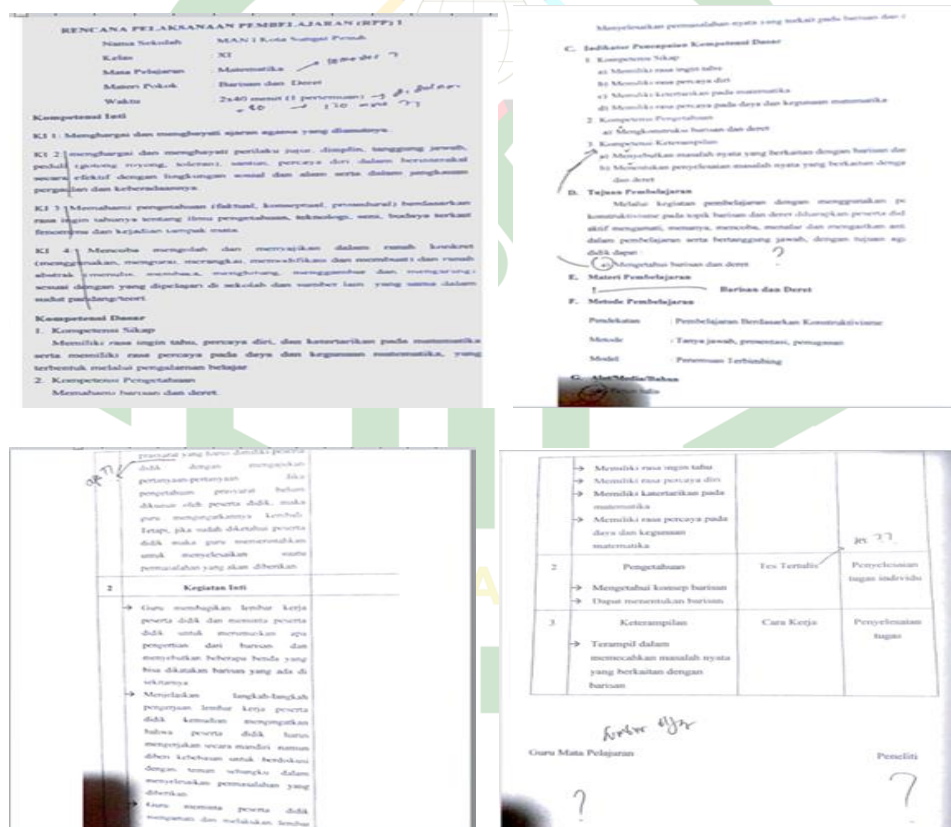
Gambar 19. Tampilan validasi RPP

Adapun poin-poin di atas saran dari validator ahli sebagai berikut :

- 1). RPP belum memuat identitas yang lengkap, sumber belajar, kegiatan guru dan peserta didik.
- 2). Integrasikan dan sinkronisasi langkah-langkah pendekatan konstruktivisme di dalam RPP.

Adapun hasil revisi yang telah dilakukan peneliti terhadap RPP sesuai dengan saran yang diberikan oleh ahli sebagai berikut.

- a) Perbaikan pada RPP harus memuat identitas yang lengkap, sumber belajar, kegiatan guru dan peserta didik.



Gambar 20. Tampilan sebelum revisi

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) 1

Nama Sekolah : SMA/3 Kota Sungai Penuh
 Kelas/Semester : XI IPS 1/2
 Mata Pelajaran : Matematika
 Materi Pokok : Barisan dan Deret
 Waktu : 3 x 40 menit (1 pertemuan)

A. Kompetensi Inti

KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
 KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, tolong-menolong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menjalankan kegiatan dan kehidupannya.
 KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, prosedural) berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
 KI 4 : Mencoba mengolah dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

1. Kompetensi Sifat
 a) Memiliki rasa ingin tahu, percaya diri, dan ketertarikan pada matematika serta memiliki rasa percaya pada daya dan kegunaan matematika, yang terbentuk melalui pengalaman belajar.

2. Kompetensi Pengetahuan
 a. Memahami barisan dan deret.
 b. Menganalisis permasalahan nyata yang terkait pada barisan dan deret.

3. Indikator Pencapaian Kompetensi Dasar
 1. Kompetensi Sifat
 a) Memiliki rasa ingin tahu
 b) Memiliki rasa percaya diri
 c) Memiliki ketertarikan pada matematika
 d) Memiliki rasa percaya pada daya dan kegunaan matematika
 2. Kompetensi Pengetahuan
 a) Mengkonstruksi barisan dan deret
 3. Kompetensi Keterampilan
 a) Menyebutkan masalah nyata yang berkaitan dengan barisan dan deret
 b) Menentukan penyelesaian masalah nyata yang berkaitan dengan barisan dan deret

D. Tujuan Pembelajaran
 Melalui kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme pada topik barisan dan deret diharapkan peserta didik terbiasa aktif mengorganisasi, mencari, memodifikasi, dan mengaitkan serta konsep dalam pembelajaran serta bertanggung jawab, dengan tujuan agar peserta didik dapat:
 a) Mengidentifikasi dan mengartikan barisan dan deret
 b) Mengkonstruksi barisan dan deret
 c) Mendefinisikan barisan dan deret dalam permasalahan nyata
 d) Serta dapat menentukan pola bilangan dari barisan dan deret

E. Materi Pembelajaran
 Barisan dan Deret

F. Metode Pembelajaran
 Pendekatan : Pembelajaran Berbasis Konstruktivisme

Metode : Tanyajawab, presentasi, pengajaran
 Model : Penemuan Terbimbing

C. Alat/Media/Bahan
 a) Papir tulis
 b) Alat tulis
 c) Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Pendekatan Konstruktivisme
 d) Buku referensi lain

H. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Pembelajaran Konstruktivisme	Alokasi Waktu
1	Kegiatan Pendahuluan → Mengucapkan salam → Guru memeriksa kehadiran dan kesiapan kelas peserta didik → Berdo'a → Guru memeriksa kehadiran peserta didik → Peserta didik mempersiapkan diri secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran → Guru menjelaskan metode pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran → Guru mengaitkan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan serta pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan konstruktivisme	Pengaitan pengetahuan prasyarat	20 menit

1	matematika → Memiliki rasa percaya pada daya dan kegunaan matematika		
2	Pengetahuan → Mengetahui konsep barisan → Dapat menentukan barisan	Tes Tertulis	Penyelesaian tugas individu
3	Keterampilan → Terampil dalam memecahkan masalah nyata yang berkaitan dengan barisan	Cara Kerja	Penyelesaian tugas

Sungai Penuh, 2020
 Guru Mata Pelajaran : _____ Peneliti : _____
 EMA FITRIA S.Pd. MELYA NUSTIA

Gambar 21. Tampilan setelah revisi

b) Integrasikan langkah-langkah pendekatan konstruktivisme

The image shows handwritten notes and a table. The table is similar to the one in Gambar 21 but with additional handwritten annotations. The notes on the right describe the integration of constructivist approaches, mentioning the use of real-world problems and the role of the teacher as a facilitator. The notes include the following text:

berdasarkan data diatas, terdapat bahwa angka selanjutnya adalah urutan maka ditambah 1. Kemudian guru menggunakan peserta didik untuk menentukan rumus dari permasalahan diatas

Ura: mengaitkan menghubungkan dan mengaitkan kegiatan serta pekerjaan peserta didik
 Ura: memberikan penunjuk uraian masalah yang dihadapi siswa (siswa) yang berkaitan saat bekerja
 Ura: memberikan umpan balik berupa beberapa pertanyaan
 Ura: bertindak sebagai moderator dan fasilitator dalam mengkonstruksi gagasan baru peserta didik Ura: memberikan pengujian
 Ura: meminta beberapa peserta didik untuk menyajikan hasil kerjanya di depan kelas dengan

Handwritten notes on the left side of the table include:

- Alat tulis
- Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Pendekatan Konstruktivisme
- Buku referensi lain

The table in the image is:

No	Kegiatan Pembelajaran	Pembelajaran Konstruktivisme	Alokasi Waktu
1	Kegiatan Pendahuluan → Mengucapkan salam → Guru memeriksa kehadiran dan kesiapan kelas peserta didik → Berdo'a → Guru memeriksa kehadiran peserta didik → Peserta didik mempersiapkan diri secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran → Guru menjelaskan metode pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran → Guru mengaitkan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan serta pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan konstruktivisme	Pengaitan pengetahuan prasyarat	20 menit

Gambar 22. Tampilan sebelum revisi

Metode : Tanya jawab, presentasi, pengam			
Model : Penemuan Terbimbing			
C. Alat/Media/Bahan			
a) Papan tulis			
b) Alat tulis			
c) Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Pendekatan Konstruktivisme			
d) Buku referensi lain			
H. Kegiatan Pembelajaran			
No	Kegiatan Pembelajaran	Pembelajaran Konstruktivisme	Alokasi Waktu
1	Kegiatan Pendahuluan		20 menit
	<ul style="list-style-type: none"> → Mengguyup kelas → Guru memeriksa kebersihan dan kerapian kelas peserta didik → Berdo'a → Guru memeriksa kehadiran peserta didik → Peserta didik mempersiapkan diri secara fisik dan psikis untuk mengikuti proses pembelajaran → Guru menjelaskan metode pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran → Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan serta pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan konstruktivisme 	<ul style="list-style-type: none"> → Pengaitan pengetahuan prasyarat 	
	<ul style="list-style-type: none"> → Kegiatan utama pelajaran peserta didik → Peserta didik menyatakan hal yang belum dipahami dan dimengerti pada lembar kerja 1 dan masalah 1. → Guru memberikan petunjuk terhadap masalah yang dihadapi peserta didik. → Guru memberikan umpan balik berupa beberapa pertanyaan. → Peserta didik menjabarkan pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan oleh guru. → Selama peserta didik berdiskusi, guru memperhatikan dan mendorong semua siswa untuk terlibat diskusi. Guru bertindak sebagai moderator dan fasilitator dalam mengkonstruksikan gagasan baru peserta didik, dan guru memberikan pengaitan selama proses pembelajaran berlangsung. → Peserta didik mengkonstruksi gagasan baru yang dimilikinya. → Guru meminta beberapa peserta didik untuk menyajikan hasil kerjanya di depan kelas dengan bagian yang berbeda-beda. Bagi peserta didik yang lain diberikan kesempatan untuk memberi pendapatnya. → Peserta didik mempresentasikan 		<ul style="list-style-type: none"> Pengumpulan ide Pemantapan ide

Gambar 23. Tampilan setelah revisi

2. Revisi produk berdasarkan hasil validasi LKPD

Terdapat beberapa komentar untuk perbaikan LKPD. Adapun komentar dan saran dari ahli dapat dilihat dari gambar dibawah ini :



Gambar 24. Tampilan validasi LKPD

Adapun poin-poin di atas saran dari validator ahli sebagai berikut :

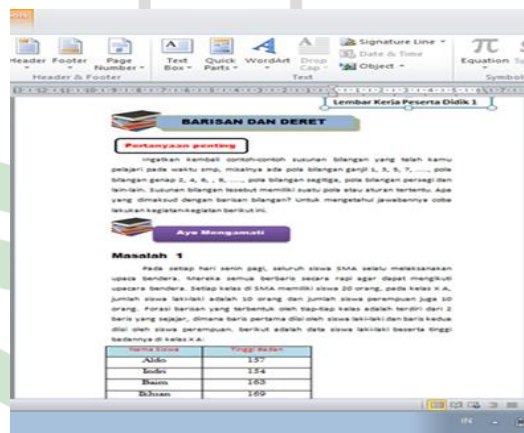
- 1) Sinkronisasi langkah-langkah pendekatan konstruktivisme di LKPD.
- 2) Perbaiki kesalahan tulisan dan kalimat yang tidak sesuai.

Adapun hasil revisi yang telah dilakukan peneliti terhadap LKPD sesuai dengan saran yang diberikan oleh ahli sebagai berikut.

- a) Perbaikan pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) 1 yaitu harus diberikan pertanyaan dan pengamatan terlebih dahulu.

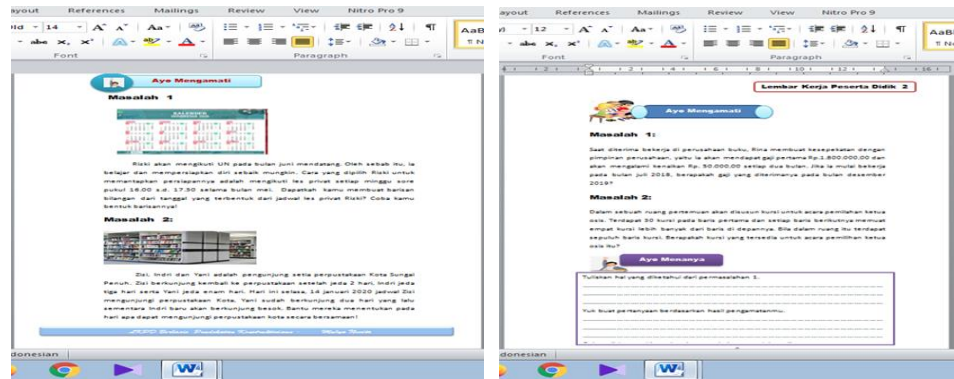


Gambar 25. Tampilan sebelum revisi

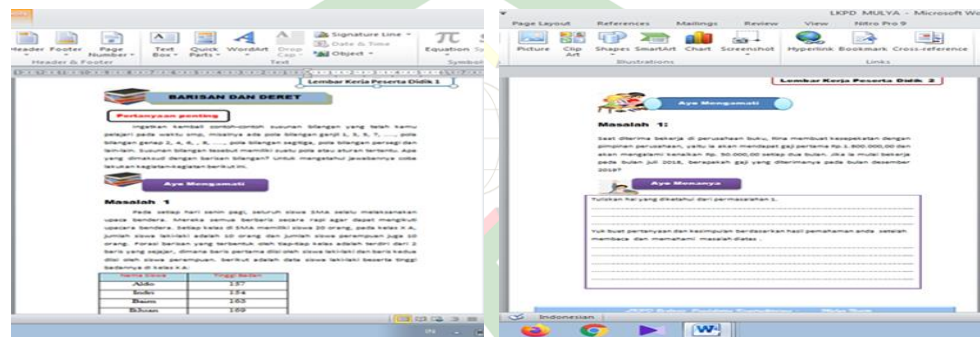


Gambar 26. Tampilan setelah revisi

- b) Validator menyarankan agar masalah yang diberikan satu-satu kemudian diberikan pertanyaan dan kesimpulan.



Gambar 27. Tampilan masalah sebelum revisi



Gambar 28. Tampilan masalah setelah revisi

C. Kajian Akhir Produk

Pada tahap analisis dilakukan beberapa analisis diantaranya adalah analisis kebutuhan, karakteristik peserta didik, analisis kurikulum. Tahap ini dilakukan dengan mengkaji teori yang relevan dan melakukan wawancara dengan guru matematika.

Tahap desain dilakukan dengan membuat *flowchart*, *storyboard*, merancang rencana validasi, menyusun strategi pengujian. Selanjutnya adalah membuat LKPD, setelah itu, LKPD divalidasi oleh dua dosen dan 1 orang guru matematika SMA. Saran dan masukan yang diperoleh dari hasil validasi digunakan sebagai acuan dalam perbaikan LKPD.

Pada tahap pengembangan dilakukan pada 1 orang guru matematika SMA dan 3 orang peserta didik kelas XI IPS 1 SMA Negeri 5 Kota Sungai Penuh sebagai kelas uji coba lapangan awal. Pada tahap implementasi dilakukan dengan uji coba LKPD terhadap kelompok kecil di SMA Negeri 5 Kota Sungai Penuh. Tahap evaluasi dilakukan dengan melihat kualitas atau kelayakan dari produk yang dikembangkan berdasarkan aspek kevalidan dan kepraktisan. Berikut dijelaskan mengenai kajian tentang kualitas atau kelayakan produk akhir berdasarkan dua aspek berikut :

1. Kevalidan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh ahli, produk akhir berupa RPP dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis pendekatan konstruktivisme untuk meningkatkan hasil belajar telah memenuhi kriteria valid. Meskipun sudah dianggap baik produk yang dikembangkan juga direvisi berdasarkan masukan dan saran ahli sehingga produk berupa RPP dan LKPD benar-benar layak untuk diujicobakan.

Kevalidan produk pengembangan yang dibuktikan melalui penilaian ahli yang menunjukkan bahwa RPP dan LKPD yang dikembangkan atas dasar teori-teori yang digunakan sebagai pedoman dalam merumuskan dan menyusun Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Kemudian, berdasarkan data yang diperoleh dari angket validasi RPP dan LKPD dapat disimpulkan bahwa RPP dan LKPD valid serta layak digunakan dikarenakan telah sesuai dengan indikator-indikator evaluasi kevalidan. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh (Plomp & Nieveen , 2007) dimana produk dikatakan valid jika produk yang dikembangkan berdasarkan rasional teoritik yang kuat dan terdapat konsistensi internal antara komponen-komponen produk yang dikembangkan.

Kriteria kevalidan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dinilai dari beberapa aspek yaitu aspek penyajian, materi, tampilan dan bahasa. Setelah melakukan validasi diperoleh kesimpulan bahwa indeks validitas Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada aspek penyajian adalah 0,679 dan tergolong valid. Dari kriteria validitas Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada aspek penyajian tersebut dapat disimpulkan bahwa cara penyajian materi sudah sesuai dengan pembelajaran yang menggunakan pendekatan konstruktivisme yang memfasilitasi peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik .

Pada aspek materi atau isi diperoleh indeks kevalidan 0,711, dan tergolong valid. Sehingga dapat dikatakan bahwa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada aspek materi atau isi yang digunakan telah memenuhi prinsip dan ketetapan materi yang sesuai dengan SK dan KD. Serta cukup untuk mencapai indikator pencapaian kompetensi yang sudah ditetapkan.

Aspek tampilan dan aspek kebahasaan masing-masing memiliki indeks kevalidan 0,759 dan 0,778 dan tergolong valid. Artinya bahasa yang digunakan pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) telah sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar, informasi yang disampaikan jelas dan menggunakan bahasa yang sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik. Pada aspek tampilan dapat disimpulkan bahwa tampilan pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sudah memenuhi pemilihan huruf, tata letak, warna, gambar dan ukuran yang tepat. Secara umum rata-rata indeks kevalidan pada semua aspek adalah 0,731 dengan kategori valid sehingga dapat direkomendasikan untuk digunakan dalam pembelajaran. Hal ini sesuai dengan indeks validitas yang diusulkan oleh Aiken (1980;1985;Kumaidi, 2014). Indeks

validitas butir yang diusulkan Aiken ini dirumuskan sebagai berikut: jika rentang indeks $V \leq 0,4$ maka dikategorikan kurang valid, jika $0,4 < V \leq 0,8$ maka dikategorikan Valid.

Dengan terpenuhinya aspek kevalidan tersebut maka Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis pendekatan konstruktivisme dalam meningkatkan hasil belajar dinyatakan layak dan valid untuk digunakan.

2. Kepraktisan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang dikembangkan telah memenuhi kriteria kepraktisan berdasarkan respon guru dan peserta didik serta hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran. Secara umum tanggapan guru terhadap Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang digunakan dalam pembelajaran dengan nilai praktikalitas 90,27 % adalah sangat praktis dan respon peserta didik dengan nilai 84,31% juga praktis serta hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran juga menunjukkan hasil yang baik. Hal ini sesuai dengan penilaian praktikalitas dengan kriteria yang dimodifikasikan dari purwanto (2009;82) sebagai berikut: jika 90% - 100% maka dikategorikan sangat praktis, jika 80% - 89% maka dikategorikan praktis dan jika 0% - 64% maka dikategorikan tidak praktis.

Berdasarkan hasil respon guru dan peserta didik serta observasi keterlaksanaan pembelajaran Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis pendekatan konstruktivisme dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik memenuhi kriteria praktis.

E. Pembatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis pendekatan konstruktivisme ini antara lain :

1. Peneliti hanya mengembangkan RPP dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis pendekatan konstruktivisme pada pokok bahasan barisan dan deret kelas XI IPS 1 SMA/MA Semester 2.
2. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) ini hanya diujicobakan secara terbatas pada satu kelas saja. Jadi untuk hasil kepraktisan pada subjek uji coba dalam skala besar belum bisa diprediksi.
3. Praktikalitas Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) hanya didasarkan pada peningkatan presentase perolehan skor ideal pada uji coba kecil.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini merupakan penelitian yang menghasilkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis pendekatan konstruktivisme. Kesimpulan yang dapat diperoleh dari hasil penelitian pengembangan ini adalah :

1. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis pendekatan konstruktivisme dengan materi barisan dan deret dilakukan dengan model pengembangan ADDIE yang dikembangkan melalui 5 fase tahapan. Lima fase tahapan tersebut yaitu Analisis (*Analysis*) pada tahap ini dilakukan analisis kebutuhan dan kurikulum; Desain (*Design*) pada tahap ini dilakukan desain RPP dan Lembar Kerja Peserta Didik

(LKPD); Pengembangan (*Development*) pada tahap ini dilakukan uji validitas dari RPP dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) oleh 3 orang pakar atau ahli yang telah dirancang; Implementasi (*Implementation*) pada tahap ini dilakukan uji coba lapangan awal pada 3 orang peserta didik, kemudian dilakukan uji coba lapangan kecil pada 6 orang peserta didik, kemudian merevisi hasil uji coba lapangan kecil sesuai dengan komentar dan saran yang diberikan dan Evaluasi (*Evaluation*) setelah di evaluasi seluruhnya maka menghasilkan suatu Lembar Kerja Peserta (LKPD) didik yang valid dan praktis.

2. Berdasarkan hasil analisis, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis pendekatan konstruktivisme yang dihasilkan dari penelitian ini telah memenuhi kriteria kualitas produk yang valid dan praktis. Dapat dilihat pada indeks rata-rata keseluruhan angket respon peserta didik adalah 84,31% dengan kategori sangat praktis dalam penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis pendekatan konstruktivisme.

B. Implikasi

Penelitian ini telah menghasilkan perangkat pembelajaran berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis pendekatan konstruktivisme untuk kelas XI IPS 1 SMA/MA pada materi barisan dan deret yang valid dan praktis. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis pendekatan konstruktivisme ini dapat digunakan sebagai sumber belajar bagi peserta didik dan guru dalam pembelajaran matematika khususnya pada materi yang membutuhkan peserta didik mengkonstruksi idenya sendiri. Dengan menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis pendekatan

konstruktivisme, proses pembelajaran menjadi efektif, dan peserta didik bisa aktif dalam pembelajaran.

Pengembangan perangkat pembelajaran berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis pendekatan konstruktivisme pada materi lain ini juga dapat dilakukan oleh guru. Namun yang harus diperhatikan adalah validitas dan praktialitas dari perangkat tersebut tidak boleh diabaikan karena hal tersebut sangat menentukan tingkat kualitas perangkat pembelajaran yang dihasilkan.

C. Saran

Adapun saran dari pemanfaatan dan pengembangan untuk produk lebih lanjut adalah sebagai berikut :

1. Saran Pemanfaatan

Peneliti menyarankan agar Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis Pendekatan Konstruktivisme ini dapat digunakan dalam pembelajaran materi barisan dan deret karena telah mendapat penilaian sangat baik dan layak digunakan, sehingga disarankan untuk dapat digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran materi barisan dan deret.

2. Saran Pengembangan Produk Lebih Lanjut

- a. Bagi peneliti lain yang akan melanjutkan penelitian ini, disarankan untuk melanjutkan pada tahap uji efektivitas, melakukan inovasi untuk penelitian berikutnya dan dikembangkan lebih lanjut untuk materi matematika yang lainnya, tidak hanya pada materi barisan dan deret saja.

- b. Pembelajaran dengan pendekatan konstruktivisme dapat diterapkan untuk materi lainnya yang memerlukan peserta didik mengkonstruksi idenya nya sendiri.



DAFTAR PUSTAKA

Amiruddin Mansur. (2017). *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Kemampuan Awal Matematika Dengan Mengontrol Motivasi Belajar Peserta Didik*. Universitas Negeri Makasar.

Astuti, & Sari, N. (2017). Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) pada Mata Pelajaran Matematika Siswa kelas X SMA. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2), 13–24.

Azwar, S. (2013). *Validitas dan Realibilitas*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Brach, R.M. (2009). *Instruction Design: The ADDIE Approach*. New York: Springer.

- Fannie, R. D., & Rohati. (2014). *Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis POE (Predict, Observe, Explain) Pada Materi Program Linear Kelas XII SMA*, 8(1), 96–109.
- Fathurrohman, M. (2018). *Mengenal Lebih Dekat Pendekatan dan Model Pembelajaran*. Depok Sleman Yogyakarta: Kalimedia.
- Fathurrohman, M., & Sulistyorini. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Depok Sleman Yogyakarta: Kalimedia.
- Fitri, R. (2017). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Pendekatan Konstruktivisme Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Pada Materi Persamaan Lingkaran. *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)*, 1(2), 6. <http://doi.org/10.33603/jnpm.v1i2.562>.
- Gazali, R. Y. (2016). Pengembangan bahan ajar matematika untuk siswa SMP berdasarkan teori belajar ausubel. *PYTHAGORAS: Jurnal Pendidikan Matematika*, 11(2), 3. <http://doi.org/10.21831/pg.v11i2.10644>.
- Hamdayama, J. (2016). *Metodelogi Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamzah, A., & Muhlisrarini. (2014). *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hamzah B. Uno. (2008). *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Irma, & Ayuwanti. (2016). Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Di SMK Tuma'Ninah Yasin Metro. *Jurnal Sap*, 1(2), 105–114.
- Lestari, I. (n.d.). Pengaruh Waktu Belajar dan Minat Belajar. *Jurnal Formatif*, 3(2), 115–125.
- Nizarwati, Hartono, Y., & Aisyah, N. (2009). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berorientasi Konstruktivisme Untuk Mengajarkan Konsep Perbandingan Trigonometri Siswa Kelas X Sma. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 4. <http://doi.org/10.22342/jpm.3.2.328>.
- Novelia, R., Rahimah, D., & S, M. F. (2017). Penerapan Model Mastery Learning Berbantuan LKPD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Di Kelas VIII.3 SMP Negeri 4 Kota Bengkulu. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah*, 1(1), 20–25.
- Prahmana, R. C. I. (2010). Permainan tepuk bergilir yang berorientasi konstruktivisme dalam pembelajaran konsep KPK siswa kelas IV A Di SD N 21 Palembang. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2).
- Priambodo, C. G., Awaludin, A. A. R., & Alamsyah, N. (2017). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Konstruktivisme Dengan Multimedia Interaktif Untuk Mengajarkan Konsep Matematika. *Aksioma*, 8(2), 59. <http://doi.org/10.26877/aks.v8i2.1819>.

- Purwanto, N. (2013). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Putra, A. (2016). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Penemuan Terbimbing Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Dan Kemampuan Penalaran Matematis Peserta Didik Kelas Viii Sekolah Menengah Pertama. *TESIS*.
- Ramona, L. D. (2016). *Pengembangan Bahan Ajar Lembar Kegiatan Siswa (LKS) Berbasis Konstruktivisme Materi Operasi Hitung Bentuk Aljabar Kelas VIII SMP Negeri 7 Palembang*. Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Riduwan. (2016). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Romiati, E., & Theis, R. (2017). Pengembangan LKS Berbasis Pendekatan Saintifik Dan Strategi Pembelajaran PQ4R Pada Materi Himpunan Kelas VII SMPN 11 Kota Jambi. *Edumatica*, 07(April), 37–43.
- Rusiyanti, R. H. (2011). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Berbasis Konstruktivisme Untuk Melatih Kemampuanberpikir Kritis Siswa Sma Kelas X. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 186.
<http://doi.org/10.22342/jpm.5.2.598>.
- Soeyono, Y. (2014). *Pengembangan Bahan Ajar Matematika dengan Pendekatan*

Open-ended untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif Siswa SMA, 9, 205–218.

Sopiany, H. N., & Rahayu, W. (2019). Analisis Miskonsepsi Siswa ditinjau dari Teori Konstruktivisme Pada Materi Segiempat. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 13(2), 185–200.

Sukmadinata, N. S. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sulistiyani, N. (2016). Pengembangan Lembar Kegiatan Siswa (LKS) Bangun Ruang Sisi Datar Berbasis PBL. *Jurnal Matematika*, 6(1), 3.

Supriadie, D., & Deni Darmawan. (2012). *Komunikasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

Lampiran 1**PEDOMAN WAWANCARA GURU
(PENELITIAN PENDAHULUAN)**

1. Menurut Bapak/Ibu apakah semua peserta didik yang Bapak/Ibu ajarkan menyukai pembelajaran matematika ?
2. Apa saja kendala-kendala yang Bapak/Ibu temukan dalam mengajarkan matematika ?
3. Apakah Bapak/Ibu selalu mempersiapkan RPP sebelum mengajar ?
4. Model pembelajaran atau metode pembelajaran apa yang biasa Bapak/Ibu terapkan dalam mengajar matematika, apa alasannya ?
5. Apa saja sumber belajar yang Bapak/Ibu gunakan dalam pembelajaran matematika?
6. Mengapa Bapak/Ibu tidak menggunakan LKS dalam mengajar matematika, apa alasannya ?

7. LKS seperti apa yang Bapak/Ibu harapkan ?
8. Peneliti berencana mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis pendekatan konstruktivisme yang tujuannya agar hasil belajar peserta didik dapat meningkat. Bagaimana menurut Bapak/Ibu ?

Lampiran 2

HASIL WAWANCARA GURU (PENELITIAN PENDAHULUAN)

1. Menurut Bapak/Ibu apakah semua peserta didik yang Bapak/Ibu ajarkan menyukai pembelajaran matematika ?
 - Tidak semua peserta didik menyukai pembelajaran matematika, karena, kebanyakan mereka beranggapan bahwa matematika itu sulit dan menakutkan bagi peserta didik.
2. Apa saja kendala-kendala yang Bapak/Ibu temukan dalam mengajar matematika ?
 - Pertama, dikarenakan hal diatas, kebanyakan peserta didik tidak menyukai matematika
 - Kedua, Bahan ajar yang digunakan terbatas karena hanya menggunakan

bahan ajar berupa buku paket yang ada dipustakaan sekolah dan tidak semua peserta didik memiliki buku paket.

- Ketiga, Kemampuan peserta didik yang bervariasi, sehingga kemampuan peserta didik tidak bisa dipaksakan.
3. Apakah Bapak/Ibu selalu mempersiapkan RPP sebelum mengajar ?
 - Tidak selalu, karena guru menganggap proses pembelajaran bisa diikuti sesuai materi dan sesuai kondisi kelas.
 4. Model pembelajaran atau metode pembelajaran apa yang biasa Bapak/Ibu gunakan dalam mengajar matematika, apa alasannya ?
 - Metode yang digunakan sesuai dengan materi yang diajarkan.
 - Model pembelajaran yang digunakan lebih cenderung konvensional karena dianggap lebih mudah dan gampang diterapkan.
 5. Apa saja sumber pembelajaran yang Bapak/Ibu gunakan dalam pembelajaran ?
 - Sumber pembelajaran yang digunakan disekolah yaitu menggunakan buku paket sebagai sumber pembelajaran dan disekolah ini memang tidak menggunakan LKS sebagai sumber pembelajaran.
 6. Mengapa Bapak/Ibu tidak menggunakan LKS dalam mengajar matematika, apa alasannya ?
 - Karena LKS yang digunakan dianggap tidak begitu membantu dalam proses pembelajaran, dan juga masih banyak membutuhkan penjelasan.
 - Sekolah juga tidak ada bekerjasama dengan penerbit atau pembuat LKS.
 7. LKS seperti apa yang Bapak/Ibu harapkan ?
 - LKS yang tidak hanya memuat ringkasan materi dan soal.
 - LKS yang berisikan kegiatan-kegiatan yang harus dikerjakan oleh peserta didik.
 8. Peneliti berencana mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis pendekatan konstruktivisme yang tujuannya agar hasil belajar peserta didik meningkat. Bagaimana menurut Bapak/Ibu ?
 - Saya setuju-setuju saja, selagi itu mudah digunakan oleh peserta didik dan

bisa digunakan bersama sumber lain ataupun sebagai pengganti.

- Lebih spesifiknya silahkan tanyakan langsung kepada peserta didiknya maunya bagaimana, karena nanti yang menggunakan juga mereka dengan tujuan agar bisa membantu dalam pembelajaran.

Lampiran 3

ANGKET PENDAPAT PESERTA DIDIK (PENELITIAN PENDAHULUAN)

Nama :

Kelas :

Sekolah :

PETUNJUK PENGISIAN:

- a. Berdoalah terlebih dahulu sebelum memulai pekerjaan.
- b. Bacalah dengan teliti setiap pertanyaan dan pernyataan sebelum menjawab.
- c. Isilah angket ini dengan jujur dan sesuai dengan keadaan sebenarnya.
- d. Lingkari salah satu jawaban menurut pendapat ananda.
- e. Setelah diisi semua pertanyaan mohon kumpulkan kembali angket.

A. PERSEPSI PESERTA DIDIK DAN SUMBER BELAJAR

1. Apakah pembelajaran matematika yang disampaikan oleh guru mudah ananda pahami ?
 - a. Mudah dipahami
 - b. Sangat mudah dipahami
 - c. Sulit dipahami
 - d. Sangat sulit dipahami
2. Apakah ananda menyukai matematika ?
 - a. Tidak suka
 - b. Sangat tidak suka
 - c. Sangat suka
 - d. Cukup suka
3. Apa yang ananda tidak sukai dari pembelajaran matematika (boleh memilih lebih dari satu pilihan)
 - a. Materi yang sulit
 - b. Metode yang digunakan tidak menarik
 - c. Terlalu banyak soal
 - d. Rumus yang sulit dipahami
4. Menurut ananda, apakah matematika berguna dalam kehidupan sehari-hari ?
 - a. Cukup berguna
 - b. Sangat berguna
 - c. Sangat tidak berguna
 - d. Tidak berguna
5. Sumber belajar apa saja ananda gunakan dalam belajar matematika ? (boleh memilih lebih dari satu pilihan)
 - a. LKS
 - b. Dan sumber lain
 - c. Buku paket
6. Apakah sumber belajar yang digunakan menarik ?
 - a. Sangat menarik
 - b. Cukup menarik
 - c. Tidak menarik
 - d. Sangat tidak menarik
7. Apa yang ananda tidak sukai dari bahan ajar yang digunakan ? (boleh memilih lebih dari satu pilihan)
 - a. Warna tidak menarik
 - b. Tidak ada gambar yang bisa megaitkan siswa mengkonstruksi idenya
 - c. Penjelasan materi yang singkat
 - d. Terlalu banyak soal dan tugas
8. Menurut ananda, apa ukuran LKS yang tepat ?
 - a. Ukuran buku tulis
 - c. Ukuran LKS biasa

b. Ukuran buku paket

d. Uuran lainnya

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA

Berilah tanda (✓) pada salah satu kolom yang tersedia dengan kriteria :

Selalu (SL)**Kadang-kadang (KD)****Sering (SR)****Tidak pernah (TP)**

No	Butir Angket	SL	SR	KD	TP
1	Guru membuka pembelajaran dan memberikan motivasi pada awal pembelajaran				
2	Guru mengaitkan pembelajaran yang sudah dipelajari dengan pembelajaran yang akan dipelajari				
3	Guru menjelaskan pembelajaran secara rinci didepan kelas				
4	Cara guru mengajar membuat saya mudah memahami				
5	Guru menjelaskan materi pelajaran yang belum dimengerti oleh peserta didik				
6	Guru membolehkan peserta didik bertanya mengenai pelajaran yang belum dimengerti				
7	Guru menjelaskan kembali materi yang belum dimengerti oleh peserta didik				
8	Guru membantu peserta didik menyimpulkan pembelajaran setiap akhir pertemuan				
9	Guru menginformasikan materi yang akandipelajari pada pertemuan selanjutnya				



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

**ANGKET PENDAPAT PESERTA DIDIK
(PENELITIAN PENDAHULUAN)**

Nama : Ruswanto Permedi
Kelas : XI IPS 1
Sekolah : SMAN 5 Sungai Perul

PETUNJUK PENGISIAN

- a. Berdoalah terlebih dahulu sebelum memulai pekerjaan.
- b. Bacalah dengan teliti setiap pertanyaan dan pernyataan sebelum menjawab.
- c. Isilah angket ini dengan jujur dan sesuai dengan keadaan sebenarnya.
- d. Lingkari salah satu jawaban menurut pendapat ananda.
- e. Setelah diisi semua pertanyaan mohon kumpulkan kembali angket.

A. PERSEPSI PESERTA DIDIK DAN SUMBER BELAJAR

1. Apakah pembelajaran matematika yang disampaikan oleh guru mudah ananda pahami ?

a. Mudah dipahami	c. Sulit dipahami
b. Sangat mudah dipahami	<input checked="" type="radio"/> d. Sangat sulit dipahami
2. Apakah ananda menyukai matematika ?

a. Tidak suka	c. Sangat suka
b. Sangat tidak suka	<input checked="" type="radio"/> d. Cukup suka
3. Apa yang ananda tidak sukai dari pembelajaran matematika ? (boleh memilih lebih dari satu pilihan)

a. Materi yang sulit	c. Terlalu banyak soal
<input checked="" type="radio"/> b. Metode yang digunakan tidak menarik	d. Rumus yang sulit dipahami
4. Menurut ananda, apakah matematika berguna dalam kehidupan sehari-hari ?

a. Cukup berguna	c. Sangat tidak berguna
<input checked="" type="radio"/> b. Sangat berguna	d. Tidak berguna
5. Sumber belajar apa saja ananda gunakan dalam belajar matematika ? (boleh memilih lebih dari satu pilihan)

- a. LKS c. Buku paket
 b. Dan sumber lain
6. Apakah sumber belajar yang digunakan menarik ?
 a. Sangat menarik c. Tidak menarik
 b. Cukup menarik d. Sangat tidak menarik
7. Apa yang ananda tidak sukai dari bahan ajar yang digunakan ? (boleh memilih lebih dari satu pilihan)
 a. Warna tidak menarik
 b. Tidak ada gambar yang bisa mengaitkan siswa mengkontruksi idenya
 c. Penjelasan materi yang singkat
 d. Terlalu banyak soal dan tugas
8. Menurut ananda, apa ukuran LKS yang tepat ?
 a. Ukuran buku tulis c. Ukuran LKS biasa
 b. Ukuran buku paket d. Ukuran lainnya

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA

Berilah tanda(√) pada salah satu kolom yang tersedia dengan kriteria :

Selalu (SL)

Kadang-kadang (KD)

Sering (SR)

Tidak pernah (TP)

No	Butir Angket	SL	SR	KD	TP
1	Guru membuka pembelajaran dan memberikan motivasi pada awal pembelajaran	√			
2	Guru mengaitkan pembelajaran yang sudah dipelajari dengan pembelajaran yang akan dipelajari		√		
3	Guru menjelaskan pembelajaran secara rinci didepan kelas	√			
4	Cara guru mengajar membuat saya mudah dipahami		√		
5	Guru menjelaskan materi pelajaran yang belum dimengerti oleh peserta didik				√

7	Guru membolehkan peserta didik bertanyamengenai pelajaran yang belum dimengerti	✓			
8	Guru menjelaskan kembali materi yang belum dimengerti oleh peserta didik	✓			
9	Guru membantu peserta didik menyimpulkan pembelajaran setiap akhir pertemuan		✓		
10	Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya			✓	

Lampiran 4

HASIL ANGKET PENDAPAT PESERTA DIDIK (PENELITIAN PENDAHULUAN)

Responden : Siswa Kelas XI IPS 1

Jumlah Responden : 28 Peserta Didik

A. PERSEPSI PESERTA DIDIK DAN SUMBER BELAJAR

1. Apakah pembelajaran matematika yang disampaikan guru mudah ananda pahami ?

a. Mudah dipahami	6 orang
b. Sangat mudah dipahami	-
c. Sulit dipahami	5 orang
d. Sangat sulit dipahami	17 orang
Kesimpulan	Peserta didik masih beranggapan bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang sulit dipahami

2. Apakah ananda menyukai matematika ?

a. Tidak suka	3 orang
b. Sangat tidak suka	-
c. Sangat suka	2 orang
d. Cukup suka	23 orang
Kesimpulan	Peserta didik cukup berminat pada pembelajaran matematika meskipun bukan sebagai mata pelajaran yang

	paling disukai diantara mata pelajaran yang lain
--	--

3. Apa yang ananda tidak sukai dari pembelajaran matematika ? (boleh memilih lebih dari satu pilihan)

a. Materi yang sulit	7 orang
b. Metode yang digunakan tidak menarik	12 orang
c. Terlalu banyak soal	5 orang
d. Rumus yang sulit dipahami	4 orang
Kesimpulan	Peserta didik beranggapan bahwa metode yang digunakan masih belum menarik minat pesertadidik untuk mempelajarinya dan materi yang sulit

4. Menurut ananda, apakah matematika berguna dalam kehidupan sehari-hari?

a. Cukup berguna	10 orang
a. Sangat berguna	18 orang
b. Sangat tidak berguna	-
c. Tidak berguna	-
Kesimpulan	Mereka beranggapan bahwa matematika berguna dalam kehidupan sehari-hari

5. Sumber belajar apa saja ananda gunakan dalam belajar matematika ? (boleh memilih lebih dari satu pilihan)

a. LKS	-
b. Dan sumber lain	-

a. Buku paket	38 orang
Kesimpulan	Peserta didik tidak menggunakan LKS ataupun LKPD, tetapi hanya menggunakan buku paket yang ada dipustaka sekolah. Namun, jumlahnya terbatas tidak semua peserta didik memilikinya

6. Apakah sumber belajar yang digunakan menarik ?

a. Sangat menarik	8 orang
b. Cukup menarik	17 orang
c. Tidak menarik	3 orang
d. Sangat tidak menarik	-
Kesimpulan	Sumber belajar yang digunakan cukup menarik bagi peserta didik , walaupun mereka hanya menggunakan sumber belajar berupa buku paket

7. Apa yang anda tidak sukai dari bahan ajar yang digunakan ? (boleh memilih lebih dari satu pilihan)

a. Warna tidak menarik	15 orang
b. Tidak ada gambar yang bisa mengaitkan siswa mengkonstruksi idenya	3 orang
c. Penjelasan materi yang singkat	3 orang
d. Terlalu banyak soal dan tugas	7 orang
Kesimpulan	Peserta didik menginginkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang

	memiliki warna yang menarik. Sehingga mereka tertarik untuk mempelajarinya
--	---

8. Menurut ananda, apa ukuran LKS yang tepat ?

a. Ukuran buku tulis	3 orang
b. Ukuran buku paket	3 orang
c. Ukuran LKS biasa	21 orang
d. Ukuran lainnya	-
Kesimpulan	Peserta didik lebih banyak berminat ukuran yang akan dijadikan sebagai ukuran LKS yaitu sama halnya dengan ukuran LKS yang biasa digunakan

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA

No	Butir Angket	SL	SR	KD	TP	Interpretasi
1	Guru membuka pembelajaran dan memberikan motivasi pada awal pembelajaran	10 35,7%	11 39,2%	7 25%	0	Guru memberikan motivasi sebelum pembelajaran berlangsung
2	Guru mengaitkan pembelajaran yang sudah dipelajari dengan pembelajaran yang akan dipelajari	16 64%	9 32,1%	3 10,7%	0	Guru sudah mengaitkan pembelajaran yang sudah dipelajari dengan yang

						akan dipelajari
3	Guru menjelaskan pembelajaran secara rinci didepan kelas	20 71,4%	7 25%	1 03,5%	0	Cara guru menjelaskan pembelajaran sudah rinci dijelaskan kepada peserta didik
4	Cara guru mengajar membuat saya mudah memahami	6 21,4%	11 39,2%	11 39,2%	0	Peserta didik beranggapan bahwa cara guru mengajar tidak sepenuhnya mudah untuk dipahami
5	Guru menjelaskan materi pelajaran yang belum dimengerti oleh peserta didik	7 25%	7 25%	6 21,4%	8 28,5%	Kadang-kadang guru menjelaskan kembali materi pelajaran yang belum dimengerti oleh peserta didik dan kadang-kadang tidak

						dijelaskan kembali oleh guru
6	Guru membolehkan peserta didik bertanya mengenai pelajaran yang belum dimengerti	20 71,4%	5 17,8%	0	3 10,7%	Guru membolehkan peserta didik bertanya mengenai pelajaran yang belum dimengerti
7	Guru menjelaskan kembali materi yang belum dimengerti oleh peserta didik	17 60,7%	9 32,1%	2 7,1%	0	Guru telah menjelaskan kembali materi yang belum dimengerti oleh peserta didik
8	Guru membantu peserta didik menyimpulkan pembelajaran setiap akhir pertemuan	13 46,4%	5 17,8%	9 32,1%	1 3,5%	Tidak semua guru membantu peserta didik dalam menyimpulkan materi pembelajaran setiap akhir pertemuan

9	Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya	15 53,5%	6 21,4%	7 25%	0	Setiap akhir pembelajaran guru selalu menginformasikan pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya
---	--	-------------	------------	----------	---	---

Lampiran 5



**LEMBAR OBSERVASI
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Kelas :

Nama Guru :

Materi Ajar :

No	Aspek yang Diamati	Sudah Ada	Belum Ada	Keterangan
1	Guru selalu mengingatkan kembali materi pembelajaran yang dipelajari pada pertemuan sebelumnya kepada peserta didik			
2	Guru mengaitkan materi yang sedang dipelajari dengan materi sebelumnya			
3	Guru memfasilitasi peserta didik untuk aktif dalam menyampaikan pendapat dan gagasannya tentang materi yang dipelajari			

4	Kegiatan pembelajaran memfasilitasi peserta didik untuk mengkonstruksi sendiri konsep-konsep matematika			
5	Kegiatan pembelajaran memfasilitasi peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik			
6	Kegiatan pembelajaran memfasilitasi peserta didik untuk menyimpulkan sendiri materi yang telah dipelajari			
7	Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya			

Catatan :

.....

.....

.....

.....

.....

Sungai Penuh,

2020

Observer

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

.....



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

**LEMBAR OBSERVASI
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

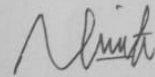
Kelas : XI IPS 1
 Nama Guru : EMA FITRIA, S.Pd
 Materi Ajar : MATEMATIKA

No	Aspek yang Diamati	Sudah Ada	Belum Ada	Keterangan
1	Guru selalu mengingatkan kembali materi pembelajaran yang dipelajari pada pertemuan sebelumnya kepada peserta didik		✓	
2	Guru mengaitkan materi yang sedang dipelajari dengan materi sebelumnya	✓		
3	Guru memfasilitasi peserta didik untuk aktif dalam menyampaikan pendapat dan gagasannya tentang materi yang dipelajari		✓	
4	Kegiatan pembelajaran memfasilitasi peserta didik untuk mengkonstruksi sendiri konsep-konsep matematika		✓	
5	Kegiatan pembelajaran memfasilitasi peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik		✓	
6	Kegiatan pembelajaran memfasilitasi peserta didik untuk menyimpulkan sendiri materi yang telah dipelajari		✓	
7	Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya	✓		

Catatan :

.....
.....
.....
.....
.....

Sungai Penuh, ~~MARET~~ 2020
Observer / PENELITI



.....
MULYA NOVITA

Lampiran 6

LEMBAR VALIDASI RPP BERBASIS PENDEKATAN KONSTRUKTIVISME

PETUNJUK PENGISIAN :

Berikut ini dikemukakan sejumlah pertanyaan sehubungan dengan validitas lembar validasi RPP berbasis pendekatan konstruktivisme sebagaimana terlampir.

1. Mohon berikan penilaian Bapak/Ibu dengan cara memberi tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu dengan alternatif pilihan:

SS : Sangat setuju

S : Setuju

TS : Tidak setuju

STS : Sangat tidak setuju

2. Jika Bapak/Ibu merasa perlu untuk memberi catatan khusus guna untuk perbaikan lembar validasi RPP berbasis pendekatan konstruktivisme, mohon tuliskan pada bagian yang dimaksud atau pada bagian saran.

No	Pernyataan	Skor Penilaian			
		SS	S	TS	STS
Komponen RPP					
1	Komponen RPP disusun dengan lengkap dan jelas				
Identitas RPP					
2	Identitas RPP lengkap meliputi identitas sekolah, mata pelajaran, kelas, semester, dan materi pokok.				
Indikator Pencapaian Kompetensi					

3	Indikator pencapaian kompetensi dirumuskan sesuai kompetensi inti dan kompetensi dasar.				
4	Rumusan indikator pencapaian kompetensi sesuai dengan indikator hasil belajar peserta didik				
Tujuan Pembelajaran					
5	Rumusan tujuan pembelajaran sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi				
6	Tujuan pembelajaran yang cukup dan tepat untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik				
Materi Ajar					
7	Materi ajar yang dipilih sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai				
8	Tingkat kesulitan materi pelajaran sesuai dengan tingkat pengetahuan peserta didik				
Pembelajaran, Model dan Metode Pembelajaran					
9	Pendekatan, model dan metode pembelajaran yang dipilih sesuai dengan karakteristik materi				
10	Pendekatan, model dan metode pembelajaran yang dipilih sesuai dengan tujuan pembelajaran				
Langkah-langkah Pembelajaran					
11	Kegiatan guru dan peserta didik cukup dan tepat untuk mencapai indikator pencapaian kompetensi dan tujuan pembelajaran				
12	Banyaknya kegiatan guru dan peserta didik pada kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup yang tersedia				
13	RPP memuat langkah-langkah pembelajaran yang cukup dan tepat				

14	RPP memuat langkah pembelajaran yang cukup dan tepat untuk kegiatan memfasilitasi peserta didik merumuskan masalah				
15	RPP memuat langkah pembelajaran yang cukup dan tepat untuk kegiatan memfasilitasi peserta didik melakukan pengumpulan data				
16	RPP memuat langkah pembelajaran yang cukup dan tepat untuk kegiatan memfasilitasi peserta didik melakukan pengolahan data				
17	RPP memuat langkah pembelajaran yang cukup dan tepat untuk kegiatan memfasilitasi peserta didik melakukan penarikan kesimpulan				
18	RPP memuat langkah pembelajaran yang cukup dan tepat untuk kegiatan memfasilitasi penggunaan sumber belajar lembar kerja peserta didik berbasis pendekatan konstruktivisme				
19	RPP memuat langkah pembelajaran yang cukup dan tepat untuk mengarahkan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik				
Sumber Belajar					
20	Sumber belajar yang digunakan sesuai dengan materi ajar yang telah ditetapkan				
21	Sumber belajar yang digunakan menunjang pelaksanaan pembelajaran pendekatan konstruktivisme				
Penilaian					
22	RPP memuat instrumen penilaian yang cukup dan tepat untuk menilai indikator pencapaian kompetensi				

Bahasa dan Penelitian					
23	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah penelitian yang baik dan benar				
24	Bahasa yang digunakan sederhana dan mudah dipahami				
Manfaat RPP					
25	RPP memudahkan guru dalam melakukan pembelajaran berbasis pendekatan konstruktivisme				
26	RPP mengubah pembelajaran yang terpusat pada guru menjadi terpusat pada peserta didik				

Komentar dan Saran :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Sungai Penuh,

2020

Validator

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

.....

LEMBAR VALIDASI
RPP BERBASIS PENDEKATAN KONSTRUKTIVISME

PETUNJUK PENGISIAN :

Berikut ini dikemukakan sejumlah pertanyaan sehubungan dengan validasi RPP berbasis pendekatan konstruktivisme sebagaimana terlampir.

- Mohon berikan penilaian Bapak/Ibu dengan cara memberi (√) pada kolom yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu dengan alternatif pilihan:

SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

- Jika Bapak/Ibu merasa perlu untuk memberi catatan khusus guna untuk perbaikan lembar validasi RPP berbasis pendekatan konstruktivisme, mohon tuliskan pada bagian yang dimaksud atau pada bagian saran.

No	Pernyataan	Skor Penilaian			
		SS	S	TS	STS
Komponen Rpp					
1	Komponen RPP disusun dengan lengkap dan jelas		✓		
Identitas RPP					
2	Identitas RPP lengkap meliputi identitas sekolah, mata pelajaran, kelas, semester, dan materi pokok	✓			
Indikator Pencapaian Kompetensi					
3	Indikator pencapaian kompetensi dirumuskan sesuai kompetensi inti dan kompetensi dasar		✓		
4	Rumusan indikator pencapaian kompetensi sesuai dengan indikator hasil belajar peserta didik		✓		
Tujuan Pembelajaran					
5	Rumusan tujuan pembelajaran sesuai dengan	✓			

	indikator pencapaian kompetensi				
6	Tujuan pembelajaran yang cukup dan tepat untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik		✓		
Materi Ajar					
7	Materi ajar yang dipilih sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai		✓		
8	Tingkat kesulitan materi pelajaran sesuai dengan tingkat pengetahuan peserta didik		✓		
Pembelajaran, Model dan Metode Pembelajaran					
9	Pendekatan, model dan metode pembelajaran yang dipilih sesuai dengan karakteristik materi		✓		
10	Pendekatan, model dan metode pembelajaran yang dipilih sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓			
Langkah-langkah Pembelajaran					
11	Kegiatan guru dan peserta didik cukup dan tepat untuk mencapai indikator pencapaian kompetensi dan tujuan pembelajaran		✓		
12	Banyaknya kegiatan guru dan peserta didik pada kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup yang tersedia		✓		
13	RPP memuat langkah-langkah pembelajaran yang cukup dan tepat		✓		
14	RPP memuat langkah pembelajaran yang cukup dan tepat untuk kegiatan memfasilitasi peserta didik merumuskan masalah		✓		
15	RPP memuat langkah pembelajaran yang cukup dan tepat untuk kegiatan memfasilitasi peserta didik melakukan pengumpulan data		✓		

16	RPP memuat langkah pembelajaran yang cukup dan tepat untuk kegiatan memfasilitasi peserta didik melakukan pengolahan data	✓		
17	RPP memuat langkah pembelajaran yang cukup dan tepat untuk kegiatan memfasilitasi peserta didik melakukan penarikan kesimpulan	✓		
18	RPP memuat langkah pembelajaran yang cukup dan tepat untuk kegiatan memfasilitasi penggunaan sumber belajar lembar kerja peserta didik berbasis pendekatan konstruktivisme	✓		
19	RPP memuat langkah pembelajaran yang cukup dan tepat untuk mengarahkan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik	✓		
Sumber Belajar				
20	Sumber belajar yang digunakan sesuai dengan materi ajar yang telah ditetapkan	✓		
21	Sumber belajar yang digunakan menunjang pelaksanaan pembelajaran pendekatan konstruktivisme	✓		
Penilaian				
22	RPP memuat instrumen penilaian yang cukup dan tepat untuk menilai indikator pencapaian kompetensi	✓		
Bahasa dan Penelitian				
23	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah penelitian yang baik dan benar	✓		
24	Bahasa yang digunakan sederhana dan mudah dipahami	✓		

Manfaat RPP				
25	RPP memudahkan guru dalam melakukan pembelajaran berbasis pendekatan konstruktivisme		✓	
26	RPP mengubah pembelajaran yang terpusat pada guru menjadi terpusat pada peserta didik		✓	

Komentar dan Saran

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Sungai Penuh, 13 Februari 2020

Validator



Putri Yulia, M.Pd

**LEMBAR VALIDASI
RPP BERBASIS PENDEKATAN KONSTRUKTIVISME**

PETUNJUK PENGISIAN :

Berikut ini dikemukakan sejumlah pertanyaan sehubungan dengan validasi RPP berbasis pendekatan konstrktivisme sebagaimana terlampir.

- Mohon berikan penilaian Bapak/Ibu dengan cara member (√) pada kolom yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu dengan alternative pilhan:

SS : Sangat setuju
S : Setuju
TS : Tidak setuju
STS : Sangat tidak setuju

- Jika Bapak/Ibu merasa perlu untuk member caatan khusus guna untuk perbaikan lembar validasi RPP berbasis pendekatan konstrktivisme, mohon tuliskan pada bagian yang dimaksud atau pada bagian saran.

No	pernyataan	Skor Penilaian			
		SS	S	TS	STS
Komponen Rpp					
1	Komponen RPP disusun dengan lengkap dan jelas		√		
Identitas RPP					
2	Identitas RPP lengkap meliputi identitas sekolah, mata pelajaran, kelas, semester, dan materi pokok		√		
Indikator Pencapaian Kompetensi					
3	Indikator pencapaian kompetensi dirumuskan sesuai kompetensi inti dan kompetensi dasar		√		
4	Rumusan indikator pencapaian kompetensi sesuai dengan indikator hasil belajar peserta didik		√		
Tujuan Pembelajaran					
5	Rumusan tujuan pembelajaran sesuai dengan		√		

	indikator pencapaian kompetensi		✓		
6	Tujuan pembelajaran yang cukup dan tepat untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik	✓			
Materi Ajar					
7	Materi ajar yang dipilih sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai		✓		
8	Tingkat kesulitan materi pelajaran sesuai dengan tingkat pengetahuan peserta didik		✓		
Pembelajaran, Model dan Metode Pembelajaran					
9	Pendekatan, model dan metode pembelajaran yang dipilih sesuai dengan karakteristik materi	✓			
10	Pendekatan, model dan metode pembelajaran yang dipilih sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓			
Langkah-langkah Pembelajaran					
11	Kegiatan guru dan peserta didik cukup dan tepat untuk mencapai indikator pencapaian kompetensi dan tujuan pembelajaran		✓		
12	Banyaknya kegiatan guru dan peserta didik pada kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup yang tersedia		✓		
13	RPP memuat langkah-langkah pembelajaran yang cukup dan tepat		✓		
14	RPP memuat langkah pembelajaran yang cukup dan tepat untuk kegiatan memfasilitasi peserta didik merumuskan masalah		✓		
15	RPP memuat langkah pembelajaran yang cukup dan tepat untuk kegiatan memfasilitasi peserta didik melakukan pengumpulan data		✓		

16	RPP memuat langkah pembelajaran yang cukup dan tepat untuk kegiatan memfasilitasi peserta didik melakukan pengolahan data		✓		
17	RPP memuat langkah pembelajaran yang cukup dan tepat untuk kegiatan memfasilitasi peserta didik melakukan penarikan kesimpulan	✓			
18	RPP memuat langkah pembelajaran yang cukup dan tepat untuk kegiatan memfasilitasi penggunaan sumber belajar lembar kerja peserta didik berbasis pendekatan konstruktivisme	✓			
19	RPP memuat langkah pembelajaran yang cukup dan tepat untuk mengarahkan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik		✓		
Sumber Belajar					
20	Sumber belajar yang digunakan sesuai dengan materi ajar yang telah ditetapkan		✓		
21	Sumber belajar yang digunakan menunjang pelaksanaan pembelajaran pendekatan konstruktivisme		✓		
Penilaian					
22	RPP memuat instrumen penilaian yang cukup dan tepat untuk menilai indikator pencapaian kompetensi		✓		
Bahasa dan Penelitian					
23	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah penelitian yang baik dan benar		✓		
24	Bahasa yang digunakan sederhana dan mudah dipahami	✓			

Manfaat RPP				
25	RPP memudahkan guru dalam melakukan pembelajaran berbasis pendekatan konstruktivisme		✓	
26	RPP mengubah pembelajaran yang terpusat pada guru menjadi terpusat pada peserta didik		✓	

Komentar dan Saran

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

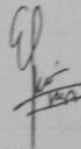
.....

.....

.....

Sungai Penuh, 06 FEBRUARI 2020

Validator



ELINE YANTY PUTRI NASUTION, M.P.

	indikator pencapaian kompetensi		✓		
6	Tujuan pembelajaran yang cukup dan tepat untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik	✓			
Materi Ajar					
7	Materi ajar yang dipilih sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai		✓		
8	Tingkat kesulitan materi pelajaran sesuai dengan tingkat pengetahuan peserta didik		✓		
Pembelajaran, Model dan Metode Pembelajaran					
9	Pendekatan, model dan metode pembelajaran yang dipilih sesuai dengan karakteristik materi	✓			
10	Pendekatan, model dan metode pembelajaran yang dipilih sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓			
Langkah-langkah Pembelajaran					
11	Kegiatan guru dan peserta didik cukup dan tepat untuk mencapai indikator pencapaian kompetensi dan tujuan pembelajaran		✓		
12	Banyaknya kegiatan guru dan peserta didik pada kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup yang tersedia		✓		
13	RPP memuat langkah-langkah pembelajaran yang cukup dan tepat		✓		
14	RPP memuat langkah pembelajaran yang cukup dan tepat untuk kegiatan memfasilitasi peserta didik merumuskan masalah		✓		
15	RPP memuat langkah pembelajaran yang cukup dan tepat untuk kegiatan memfasilitasi peserta didik melakukan pengumpulan data		✓		

16	RPP memuat langkah pembelajaran yang cukup dan tepat untuk kegiatan memfasilitasi peserta didik melakukan pengolahan data		✓		
17	RPP memuat langkah pembelajaran yang cukup dan tepat untuk kegiatan memfasilitasi peserta didik melakukan penarikan kesimpulan	✓			
18	RPP memuat langkah pembelajaran yang cukup dan tepat untuk kegiatan memfasilitasi penggunaan sumber belajar lembar kerja peserta didik berbasis pendekatan konstruktivisme	✓			
19	RPP memuat langkah pembelajaran yang cukup dan tepat untuk mengarahkan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik		✓		
Sumber Belajar					
20	Sumber belajar yang digunakan sesuai dengan materi ajar yang telah ditetapkan		✓		
21	Sumber belajar yang digunakan menunjang pelaksanaan pembelajaran pendekatan konstruktivisme		✓		
Penilaian					
22	RPP memuat instrumen penilaian yang cukup dan tepat untuk menilai indikator pencapaian kompetensi		✓		
Bahasa dan Penelitian					
23	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah penelitian yang baik dan benar		✓		
24	Bahasa yang digunakan sederhana dan mudah dipahami	✓			

LEMBAR VALIDASI
RPP BERBASIS PENDEKATAN KONSTRUKTIVISME

PETUNJUK PENGISIAN :

Berikut ini dikemukakan sejumlah pertanyaan sehubungan dengan validasi RPP berbasis pendekatan konstruktivisme sebagaimana terlampir.

- Mohon berikan penilaian Bapak/Ibu dengan cara memberi (√) pada kolom yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu dengan alternatif pilihan:

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

- Jika Bapak/Ibu merasa perlu untuk memberi catatan khusus guna untuk perbaikan lembar validasi RPP berbasis pendekatan konstruktivisme, mohon tuliskan pada bagian yang dimaksud atau pada bagian saran.

No	Pernyataan	Skor Penilaian			
		SS	S	TS	STS
Komponen Rpp					
1	Komponen RPP disusun dengan lengkap dan jelas	√			
Identitas RPP					
2	Identitas RPP lengkap meliputi identitas sekolah, mata pelajaran, kelas, semester, dan materi pokok		√		
Indikator Pencapaian Kompetensi					
3	Indikator pencapaian kompetensi dirumuskan sesuai kompetensi inti dan kompetensi dasar		√		
4	Rumusan indikator pencapaian kompetensi sesuai dengan indikator hasil belajar peserta didik		√		
Tujuan Pembelajaran					
5	Rumusan tujuan pembelajaran sesuai dengan				

	indikator pencapaian kompetensi		✓			
6	Tujuan pembelajaran yang cukup dan tepat untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik	✓				
Materi Ajar						
7	Materi ajar yang dipilih sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	✓				
8	Tingkat kesulitan materi pelajaran sesuai dengan tingkat pengetahuan peserta didik		✓			
Pembelajaran, Model dan Metode Pembelajaran						
9	Pendekatan, model dan metode pembelajaran yang dipilih sesuai dengan karakteristik materi		✓			
10	Pendekatan, model dan metode pembelajaran yang dipilih sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓	✗			
Langkah-langkah Pembelajaran						
11	Kegiatan guru dan peserta didik cukup dan tepat untuk mencapai indikator pencapaian kompetensi dan tujuan pembelajaran		✓			
12	Banyaknya kegiatan guru dan peserta didik pada kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup yang tersedia		✓			
13	RPP memuat langkah-langkah pembelajaran yang cukup dan tepat		✓			
14	RPP memuat langkah pembelajaran yang cukup dan tepat untuk kegiatan memfasilitasi peserta didik merumuskan masalah		✓			
15	RPP memuat langkah pembelajaran yang cukup dan tepat untuk kegiatan memfasilitasi peserta didik melakukan pengumpulan data		✓			

16	RPP memuat langkah pembelajaran yang cukup dan tepat untuk kegiatan memfasilitasi peserta didik melakukan pengolahan data		✓		
17	RPP memuat langkah pembelajaran yang cukup dan tepat untuk kegiatan memfasilitasi peserta didik melakukan penarikan kesimpulan		✓		
18	RPP memuat langkah pembelajaran yang cukup dan tepat untuk kegiatan memfasilitasi penggunaan sumber belajar lembar kerja peserta didik berbasis pendekatan konstruktivisme		✓		
19	RPP memuat langkah pembelajaran yang cukup dan tepat untuk mengarahkan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik		✓		
Sumber Belajar					
20	Sumber belajar yang digunakan sesuai dengan materi ajar yang telah ditetapkan		✓		
21	Sumber belajar yang digunakan menunjang pelaksanaan pembelajaran pendekatan konstruktivisme		✓		
Penilaian					
22	RPP memuat instrumen penilaian yang cukup dan tepat untuk menilai indikator pencapaian kompetensi		✓		
Bahasa dan Penelitian					
23	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah penelitian yang baik dan benar		✓		
24	Bahasa yang digunakan sederhana dan mudah dipahami		✓		

Manfaat RPP				
25	RPP memudahkan guru dalam melakukan pembelajaran berbasis pendekatan konstruktivisme		✓	
26	RPP megubah pembelajaran yang terpusat pada guru menjadi terpusat pada peserta didik	✓		

Komentar dan Saran

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Sungai Penuh, 02 MARET 2020

Validator



EMA FITRIA, s.Pd

Lampiran 7

ANALISIS HASIL VALIDASI RPP

No	Pernyataan	Skor Validator			Indeks Validitas	Kategori
		I	2	3		
Komponen RPP						
1	Komponen RPP disusun dengan lengkap	3	3	4	0,778	Valid
Identitas RPP						
2	Identitas RPP lengkap meliputi identitas sekolah, mata pelajaran, kelas, semester, dan materi pokok	4	3	3	0,778	Valid
Indikator Pencapaian Kompetensi						
3	Indikator pencapaian kompetensi dirumuskan sesuai kompetensi inti dan kompetensi dasar	3	3	3	0,667	Valid
4	Rumusan indikator pencapaian kompetensi sesuai dengan indikator hasil belajar peserta didik	3	3	3	0,667	Valid
Rata-rata					0,722	Valid
Tujuan Pembelajaran						
5	Rumusan tujuan pembelajaran sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi	4	3	3	0,778	Valid
6	Tujuan pembelajaran yang cukup dan tepat untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik	3	4	4	0,889	Valid
Rata-rata					0,833	Valid
Materi Ajar						

7	Materi ajar yang dipilih sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	3	3	4	0,778	Valid
8	Tingkat kesulitan materi pelajaran sesuai dengan tingkat pengetahuan peserta didik	3	3	3	0,667	Valid
Rata-rata					0,722	Valid
Pembelajaran, Model dan Metode Pembelajaran						
9	Pendekatan, model dan metode pembelajaran yang dipilih sesuai dengan karakteristik materi	3	4	3	0,778	Valid
10	Pendekatan, model dan metode pembelajaran yang dipilih sesuai dengan tujuan pembelajaran	4	4	4	1	Valid
Rata-rata					0,889	Valid
Langkah-langkah Pembelajaran						
11	Kegiatan guru dan peserta didik cukup dan tepat untuk mencapai indikator pencapaian kompetensi dan tujuan pembelajaran	3	3	3	0,667	Valid
12	Banyaknya kegiatan guru dan peserta didik pada kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup yang tersedia	3	3	3	0,667	Valid
13	RPP memuat langkah pembelajaran yang cukup dan tepat	3	3	3	0,667	Valid
14	RPP memuat langkah pembelajaran yang cukup dan tepat untuk	3	3	3	0,667	Valid

	kegiatan memfasilitasi peserta didik merumuskan masalah					
15	RPP memuat langkah pembelajaran yang cukup dan tepat untuk kegiatan memfasilitasi peserta didik melakukan pengumpulan data	3	3	3	0,667	Valid
16	RPP memuat langkah pembelajaran yang cukup dan tepat untuk kegiatan memfasilitasi peserta didik melakukan pengolahan data	3	3	3	0,667	Valid
17	RPP memuat langkah pembelajaran yang cukup dan tepat untuk kegiatan memfasilitasi peserta didik melakukan penarikan kesimpulan	3	4	3	0,778	Valid
18	RPP memuat langkah pembelajaran yang cukup dan tepat untuk kegiatan memfasilitasi penggunaan sumber belajar lembar kerja peserta didik berbasis pendekatan konstruktivisme	3	4	3	0,778	Valid
19	RPP memuat langkah pembelajaran yang cukup dan tepat untuk mengarahkan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik	3	3	3	0,667	Valid
Rata-rata					0,691	Valid
Sumber Belajar						
20	Sumber belajar yang digunakan sesuai dengan materi ajar yang telah ditetapkan	3	3	3	0,667	Valid

21	Sumber belajar yang digunakan menunjang pelaksanaan pembelajaran pendekatan konstruktivisme	3	3	3	0,667	Valid
Rata-rata					0,667	Valid
Penilaian						
22	RPP memuat instrumen penilaian yang cukup dan tepat untuk menilai indikator pencapaian kompetensi	3	3	3	0,667	Valid
Rata-rata					0,667	Valid
Bahasa dan Penelitian						
23	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah penelitian yang baik dan benar	3	3	4	0,778	Valid
24	Bahasa yang digunakan sederhana dan mudah dipahami	3	4	3	0,778	Valid
Rata-rata					0,778	Valid
Manfaat RPP						
25	RPP memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran berbasis pendekatan konstruktivisme	3	3	3	0,667	Valid
26	RPP mengubah pembelajaran yang terpusat pada guru menjadi terpusat pada peserta didik	3	3	4	0,778	Valid
Rata-rata					0,722	Valid
Rata-rata Indeks Kevalidan					0,748	Valid

Lampiran 8

LEMBAR VALIDASI LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS PENDEKATAN KONSTRUKTIVISME

PETUNJUK PENGISIAN :

Berikut ini dikemukakan sejumlah pertanyaan sehubungan dengan validitas lembar validasi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis pendekatan konstruktivisme khusus pada aspek penyajian dan materi.

1. Mohon berikan penilaian Bapak/Ibu dengan cara memberi tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu dengan alternatif pilihan:

SS : Sangat setuju

S : Setuju

TS : Tidak setuju

STS : Sangat tidak setuju

2. Jika Bapak/Ibu merasa perlu untuk memberi catatan khusus guna untuk perbaikan lembar validasi lembar kerja peserta didik berbasis pendekatan konstruktivisme, mohon tuliskan pada bagian saran.

No	Pernyataan	Skor Penilaian			
		SS	S	TS	STS
I	Aspek Penyajian				

1	Lembar kerja peserta didik memberikan permasalahan yang dapat dijumpai oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari				
2	Lembar kerja peserta didik memuat pernyataan yang tepat untuk memfasilitasi peserta didik mengkonstruksi idenya				
3	Lembar kerja peserta didik memuat pernyataan yang tepat untuk memfasilitasi peserta didik merumuskan masalah				
4	Lembar kerja peserta didik memuat pernyataan yang tepat untuk memfasilitasi peserta didik untuk mengumpulkan data				
5	Lembar kerja peserta didik memuat pernyataan yang tepat untuk memfasilitasi peserta didik mengolah data				
6	Lembar kerja peserta didik memuat pernyataan yang tepat untuk memfasilitasi peserta didik menganalisis data				
7	Lembar kerja peserta didik memuat pernyataan yang tepat untuk memfasilitasi peserta didik menyampaikan gagasan dalam menarik kesimpulan				
8	Lembar kerja peserta didik menyajikan kegiatan yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar				
9	Urutan langkah-langkah pembelajaran pendekatan konstruktivisme disajikan sesuai dengan karakteristik matri yang sedang dipelajari				
II	Aspek Materi atau Isi				

10	Lembar kerja peserta didik menyajikan materi yang sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar				
11	Materi memuat fakta, konsep, prinsip dan prosedur yang sesuai dengan tujuan pembelajaran				
12	Materi yang disajikan cukup dan tepat untuk mencapai indikator pencapaian kompetensi yang telah ditetapkan				
13	Materi disajikan secara sistematis dengan memperhatikan urutan materi yang saling memprasyarati				
14	Materi disajikan secara sistematis dengan memperhatikan tingkat kesulitan materi				
III	Aspek Tampilan				
15	Desain sampul menggunakan kombinasi warna yang menarik				
16	Desain sampul mewakili isi lembar kerja peserta didik				
17	Huruf yang digunakan dalam lembar kerja peserta didik sederhana dan mudah untuk dibaca				
18	Permasalahan, materi dan soal diperjelas dengan gambar yang relevan dan menarik				
19	Keserasian ukuran teks dan gambar sudah tepat				
20	Bagian judul dan bagian yang membutuhkan penekanan dicetak tebal dengan warna yang lebih mencolok				
IV	Aspek Bahasa				

21	Bahasa yang digunakan pada lembar kerja peserta didik sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar				
22	Bahasa yang digunakan pada lembar kerja peserta didik mudah dipahami				
23	Bahasa yang digunakan pada lembar kerja peserta didik disesuaikan dengan tingkat komunikasi peserta didik				

Catatan I : Aspek Penyajian

.....

.....

.....

.....

.....

Catatan II : Aspek Materi atau Isi

.....

.....

.....

.....

.....

Catatan III : Aspek Tampilan

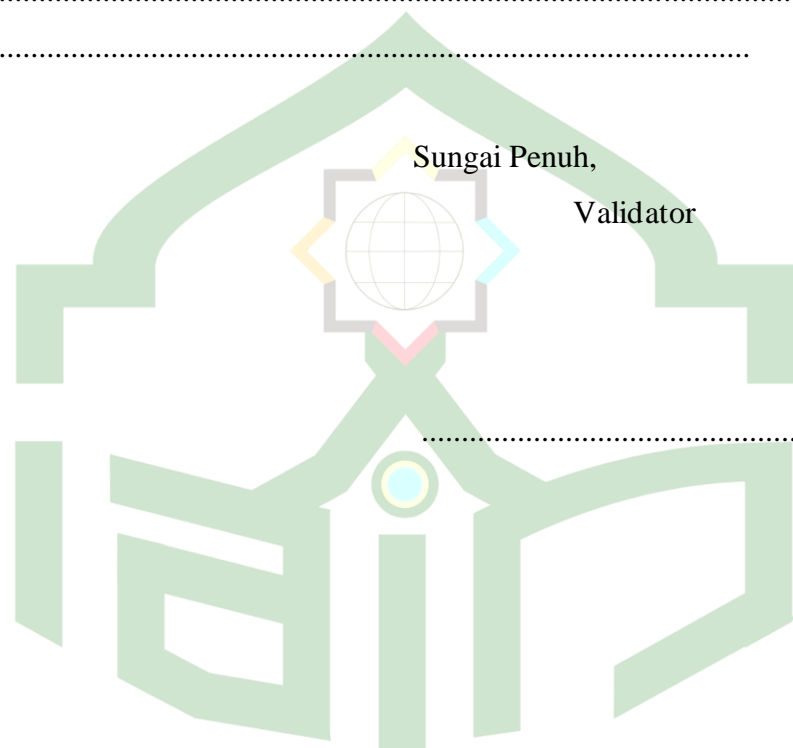
.....

.....

.....

.....
.....
Catatan IV : Aspek Bahasa
.....
.....
.....
.....
.....

2020



Sungai Penuh,

Validator

.....
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

**LEMBAR VALIDASI LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK BERBASIS
PENDEKATAN KONSTRUKTIVISME**

PETUNJUK PENGISIAN

Berikut ini dikemukakan sejumlah pertanyaan sehubungan dengan validitas lembar validasi Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Pendekatan Konstruktivisme khusus pada aspek penyajian dan materi.

1. Mohon berikan penilaian Bapak/Ibu dengan cara memberi tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu dengan alternatif pilihan:

SS : Sangat setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

2. Jika Bapak/Ibu merasa perlu untuk member catatan khusus guna untuk perbaikan lembar validasi Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Pendekatan konstruktivisme, mohon tuliskan pada bagian saran.

No	Pernyataan	Skor penilaian			
		SS	S	TS	STS
Aspek Penyajian					
1	Lembar kerja peserta didik memberikan permasalahan yang dapat dijumpai oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari		✓		
2	Lembar kerja peserta didik memuat pernyataan yang tepat untuk memfasilitasi peserta didik mengkontruksi idenya		✓		
3	Lembar kerja peserta didik memuat pernyataan yang tepat untuk memfasilitasi peserta didik merumuskan masalah		✓		

4	Lembar kerja peserta didik memuat pernyataan yang tepat untuk memfasilitasi peserta didik untuk mengumpulkan data	✓			
5	Lembar kerja peserta didik memuat pernyataan yang tepat untuk memfasilitasi peserta didik untuk mengolah data	✓			
6	Lembar kerja peserta didik memuat pernyataan yang tepat untuk memfasilitasi peserta didik untuk menganalisis data	✓			
7	Lembar kerja peserta didik memuat pernyataan yang tepat untuk memfasilitasi peserta didik menyampaikan gagasan dalam menarik kesimpulan	✓			
8	Lembar kerja peserta didik menyajikan kegiatan yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar	✓			
9	Urutan langkah-langkah pembelajaran pendekatan konstruktivisme disajikan sesuai dengan karakteristik materi yang sedang dipelajari	✓			
Aspek Materi atau Isi					
10	Lembar kerja peserta didik menyajikan materi yang sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar	✓			
11	Materi memuat fakta, konsep, prinsip dan prosedur yang sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓			
12	Materi yang disajikan cukup dan tepat untuk mencapai indikator pencapaian kompetensi yang telah ditetapkan	✓			
13	Materi disajikan secara sistematis dengan memperhatikan urutan materi yang saling memprasyarati	✓			

14	Materi disajikan secara sistematis dengan memperhatikan tingkat kesulitan materi	✓			
Aspek Tampilan					
15	Desain sampul menggunakan kombinasi warna yang menarik	✓			
16	Desain sampul mewakili isi lembar kerja peserta didik	✓			
17	Huruf yang digunakan dalam lembar kerja peserta didik sederhana dan mudah untuk dibaca	✓			
18	Permasalahan, materi dan soal diperjelas dengan gambar yang relevan dan menarik	✓			
19	Keserasian ukuran teks dan gambar sudah tepat	✓			
20	Bagian judul dan bagian yang membutuhkan penekanan dicetak tebal dengan warna yang lebih mencolok	✓			
Aspek Bahasa					
21	Bahasa yang digunakan pada lembar kerja peserta didik sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar	✓			
22	Bahasa yang digunakan pada lembar kerja peserta didik mudah dipahami	✓			
23	Bahasa yang digunakan pada lembar kerja peserta didik disesuaikan dengan tingkat komunikasi peserta didik	✓			

Catatan I : Aspek Penyajian

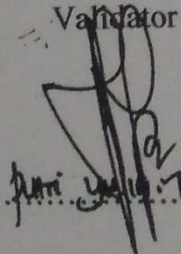
Catatan II : Aspek Materi atau Isi

Catatan III : Aspek Tampilan

Catatan IV : Aspek Bahasa

Sungai penuh, 13 Februari 2020

Validator


Purni Yuliana, M.Pd.

LEMBAR VALIDASI LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK BERBASIS PENDEKATAN KONSTRUKTIVISME

PETUNJUK PENGISIAN

Berikut ini dikemukakan sejumlah pertanyaan sehubungan dengan validitas lembar validasi Lembar Kerja Peserta Didik berbasis konstruktivisme khusus pada aspek penyajian dan materi.

- Mohon berikan penilaian Bapak/Ibu dengan cara member tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu dengan alternatif pilihan:

SS : Sangat setuju

S : Setuju

TS : Tidak setuju

STS : Sangat tidak setuju

- Jika Bapak/Ibu merasa perlu untuk member catatan khusus guna untuk perbaikan lembar validasi Lembar Kerja Peserta Didik berbasis pendekatan konstruktivisme, mohon tuliskan pada bagian saran.

No	Pernyataan	Skor penilaian			
		SS	S	TS	STS
Aspek Penyajian					
1	Lembar kerja peserta didik memberikan permasalahan yang dapat dijumpai oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari		✓		
2	Lembar kerja peserta didik memuat pernyataan yang tepat untuk memfasilitasi peserta didik mengkontruksi idenya		✓		
3	Lembar kerja peserta didik memuat pernyataan yang tepat untuk memfasilitasi peserta didik merumuskan masalah		✓		

4	Lembar kerja peserta didik memuat pernyataan yang tepat untuk memfasilitasi peserta didik untuk mengumpulkan data		✓	
5	Lembar kerja peserta didik memuat pernyataan yang tepat untuk memfasilitasi peserta didik untuk mengolah data		✓	
6	Lembar kerja peserta didik memuat pernyataan yang tepat untuk memfasilitasi peserta didik untuk menganalisis data		✓	
7	Lembar kerja peserta didik memuat pernyataan yang tepat untuk memfasilitasi peserta didik menyampaikan gagasan dalam menarik kesimpulan		✓	
8	Lembar kerja peserta didik menyajikan kegiatan yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar		✓	
9	Urutan langkah-langkah pembelajaran pendekatan konstruktivisme disajikan sesuai dengan karakteristik materi yang sedang dipelajari			
Aspek Materi atau Isi				
10	Lembar kerja peserta didik menyajikan materi yang sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar		✓	
11	Materi memuat fakta, konsep, prinsip dan prosedur yang sesuai dengan tujuan pembelajaran		✓	
12	Materi yang disajikan cukup dan tepat untuk mencapai indikator pencapaian kompetensi yang telah ditetapkan			✓
13	Materi disajikan secara sistematis dengan memperhatikan urutan materi yang saling memprasyarati			✓

14	Materi disajikan secara sistematis dengan memperhatikan tingkat kesulitan materi	✓			
Aspek Tampilan					
15	Desain sampul menggunakan kombinasi warna yang menarik	✓			
16	Desain sampul mewakili isi lembar kerja peserta didik	✓			
17	Huruf yang digunakan dalam lembar kerja peserta didik sederhana dan mudah untuk dibaca	✓			
18	Permasalahan, materi dan soal diperjelas dengan gambar yang relevan dan menarik		✓		
19	Keserasian ukuran teks dan gambar sudah tepat		✓		
20	Bagian judul dan bagian yang membutuhkan penekanan dicetak tebal dengan warna yang lebih mencolok	✓			
Aspek Bahasa					
21	Bahasa yang digunakan pada lembar kerja peserta didik sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar		✓		
22	Bahasa yang digunakan pada lembar kerja peserta didik mudah dipahami		✓		
23	Bahasa yang digunakan pada lembar kerja peserta didik disesuaikan dengan tingkat komunikasi peserta didik		✓		

atan I : Aspek Penyajian

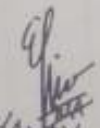
tan II : Aspek Materi atau Isi

an III : Aspek Tampilan

n IV : Aspek Bahasa

Sungai penuh, 06 FEB 2020

Validator


ELINE YANTY PUTRI NASUTION

**LEMBAR VALIDASI LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK BERBASIS
PENDEKATAN KONSTRUKTIVISME**

PETUNJUK PENGISIAN

Berikut ini dikemukakan sejumlah pertanyaan sehubungan dengan validitas lembar validasi Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Pendekatan Konstruktivisme khusus pada aspek penyajian dan materi.

1. Mohon berikan penilaian Bapak/Ibu dengan cara memberi tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu dengan alternatif pilihan:
 SS : Sangat setuju
 S : Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju
2. Jika Bapak/Ibu merasa perlu untuk member catatan khusus guna untuk perbaikan lembar validasi Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Pendekatan konstruktivisme, mohon tuliskan pada bagian saran.

No	Pernyataan	Skor penilaian			
		SS	S	TS	STS
Aspek Penyajian					
1	Lembar kerja peserta didik memberikan permasalahan yang dapat dijumpai oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari		√		
2	Lembar kerja peserta didik memuat pernyataan yang tepat untuk memfasilitasi peserta didik mengkontruksi idenya		√		
3	Lembar kerja peserta didik memuat pernyataan yang tepat untuk memfasilitasi peserta didik merumuskan masalah		√		

4	Lembar kerja peserta didik memuat pernyataan yang tepat untuk memfasilitasi peserta didik untuk mengumpulkan data		✓		
5	Lembar kerja peserta didik memuat pernyataan yang tepat untuk memfasilitasi peserta didik untuk mengolah data		✓		
6	Lembar kerja peserta didik memuat pernyataan yang tepat untuk memfasilitasi peserta didik untuk menganalisis data		✓		
7	Lembar kerja peserta didik memuat pernyataan yang tepat untuk memfasilitasi peserta didik menyampaikan gagasan dalam menarik kesimpulan		✓		
8	Lembar kerja peserta didik menyajikan kegiatan yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar	✓			
9	Urutan langkah-langkah pembelajaran pendekatan konstruktivisme disajikan sesuai dengan karakteristik materi yang sedang dipelajari	✓			
Aspek Materi atau Isi					
10	Lembar kerja peserta didik menyajikan materi yang sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar		✓		
11	Materi memuat fakta, konsep, prinsip dan prosedur yang sesuai dengan tujuan pembelajaran		✓		
12	Materi yang disajikan cukup dan tepat untuk mencapai indikator pencapaian kompetensi yang telah ditetapkan		✓		
13	Materi disajikan secara sistematis dengan memperhatikan urutan materi yang saling memprasyarati	✓			

14	Materi disajikan secara sistematis dengan memperhatikan tingkat kesulitan materi	✓			
Aspek Tampilan					
15	Desain sampul menggunakan kombinasi warna yang menarik	✓			
16	Desain sampul mewakili isi lembar kerja peserta didik	✓			
17	Huruf yang digunakan dalam lembar kerja peserta didik sederhana dan mudah untuk dibaca	✓			
18	Permasalahan, materi dan soal diperjelas dengan gambar yang relevan dan menarik	✓			
19	Keserasian ukuran teks dan gambar sudah tepat	✓			
20	Bagian judul dan bagian yang membutuhkan penekanan dicetak tebal dengan warna yang lebih mencolok	✓			
Aspek Bahasa					
21	Bahasa yang digunakan pada lembar kerja peserta didik sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar	✓			
22	Bahasa yang digunakan pada lembar kerja peserta didik mudah dipahami	✓			
23	Bahasa yang digunakan pada lembar kerja peserta didik disesuaikan dengan tingkat komunikasi peserta didik	✓			

Catatan I : Aspek Penyajian

.....
.....
.....

Catatan II : Aspek Materi atau Isi

.....
.....
.....

Catatan III : Aspek Tampilan

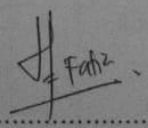
.....
.....
.....

Catatan IV : Aspek Bahasa

.....
.....
.....

Sungai penuh, 2020

Validator


.....

Lampiran 9

**ANALISIS HASIL VALIDASI LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
(Aspek Penyajian)**

No	Pernyataaan	Skor Validator			Indeks Validitas	Kategori
		I	II	III		
Aspek Penyajian						
1	Lembar kerja peserta didik memberikan permasalahan yang dapat dijumpai oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari	3	3	3	0,667	Valid
2	Lembar kerja peserta didik memuat pertanyaan yang tepat untuk memfasilitasi peserta didik mengkonstruksi idenya	3	3	3	0,667	Valid
3	Lembar kerja peserta didik memuat pernyataan yang tepat untuk memfasilitasi peserta didik merumuskan masalah	3	3	3	0,667	Valid
4	Lembar kerja peserta didik memuat pernyataan yang tepat untuk memfasilitasi peserta didik untuk mengumpulkan data	3	3	3	0,667	Valid
5	Lembar kerja peserta didik memuat pernyataan yang tepat untuk	3	3	3	0,667	Valid

	memfasilitasi peserta didik untuk mengolah data					
6	Lembar kerja peserta didik memuat pernyataan yang tepat untuk memfasilitasi peserta didik untuk menganalisis data	3	3	3	0,667	Valid
7	Lembar kerja peserta didik memuat pernyataan yang tepat untuk memfasilitasi peserta didik menyampaikan gagasan dalam penarikan kesimpulan	3	3	3	0,667	Valid
8	Lembar kerja peserta didik menyajikan kegiatan yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar	3	3	4	0,778	Valid
9	Urutan langkah-langkah pembelajaran pendekatan konstruktivisme disajikan sesuai dengan karakteristik materi yang sedang dipelajari	3	3	4	0,778	Valid
Rata-rata Indeks Validitas					0,691	Valid

Lampiran 10

**ANALISIS HASIL VALIDASI LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
(Aspek Materi atau Isi)**

No	Pernyataaan	Skor Validator			Indeks Validitas	Kategori
		I	II	III		
Aspek Materi atau Isi						
1	Lembar kerja peserta didik menyajikan materi yang sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar	3	3	3	0,667	Valid
2	Materi memuat fakta, konsep, prinsip dan prosedur yang sesuai dengan tujuan pembelajaran	3	3	3	0,667	Valid
3	Materi yang disajikan cukup dan tepat untuk mencapai indikator pencapaian kompetensi yang telah ditetapkan	3	3	3	0,667	Valid
4	Materi disajikan secara sistematis dengan memperhatikan urutan materi yang saling memprasyarati	3	3	4	0,778	Valid
5	Materi disajikan secara sistematis dengan memperhatikan tingkat kesulitan materi	3	4	3	0,778	Valid
Rata-rata Indeks Validitas					0,711	Valid

Lampiran 11

LEMBAR VALIDASI LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
(Aspek Tampilan)

No	Pernyataaan	Skor Validator			Indeks Validitas	Kategori
		I	II	III		
Aspek Tampilan						
1	Desain sampul menggunakan kombinasi warna yang menarik	3	4	3	0,778	Valid
2	Desain sampul mewakili isi lembar kerja peserta didik	3	4	3	0,778	Valid
3	Huruf yang digunakan dalam lembar kerja peserta didik sederhana dan mudah untuk dibaca	3	4	3	0,778	Valid
4	Permasalahan, materi dan soal diperjelas dengan gambar yang relevan dan menarik	3	3	3	0,667	Valid
5	Keserasian ukuran teks dan gambar sudah tepat	3	3	3	0,667	Valid
6	Bagian judul dan bagian yang membutuhkan penekanan dicetak tebal dengan warna yang lebih mencolok	3	4	4	0,889	Valid
Rata-rata Indeks Validitas					0,759	Valid

Lampiran 12

**ANALISIS HASIL VALIDASI LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
(Aspek Bahasa)**

No	Pernyataan	Skor Validator			Indeks Validitas	Kategori
		I	II	III		
Aspek Bahasa						
1	Bahasa yang digunakan pada lembar kerja peserta didik sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar	3	3	4	0,778	Valid
2	Bahasa yang digunakan pada lembar kerja peserta didik mudah dipahami	3	3	4	0,778	Valid
3	Bahasa yang digunakan pada lembar kerja peserta didik disesuaikan dengan tingkat komunikasi peserta didik	3	3	4	0,778	Valid
Rata-rata Indeks Validitas					0,778	Valid

K E R I N C I

Lampiran 13

**ANALISIS HASIL VALIDASI
LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) SEMUA ASPEK**

No	Aspek Validasi	Indeks Validasi	Kategori
1	Penyajian	0,691	Valid
2	Materi atau Isi	0,711	Valid
3	Tampilan	0,759	Valid
4	Bahasa	0,778	Valid
Rata-rata Indeks Validitas		0,734	Valid



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

Lampiran 14**LEMBAR OBSERVASI
TAHAP UJI LAPANGAN AWAL**

Kelas/Semester :
Materi Pokok :
Hari/Tanggal :
Inisial Peserta Didik :
Tingkat Kemampuan :

Aspek-aspek yang Diamati :

1. Kesalahan pengetikan yang ditemui oleh peserta didik.
2. Bagian petunjuk yang sulit dipahami oleh peserta didik.
3. Penggunaan istilah yang sulit dipahami oleh peserta didik.
4. Pertanyaan dan kalimat perintah yang sulit dipahami oleh peserta didik.
5. Kejadian khusus selama pelaksanaan uji lapangan awal.

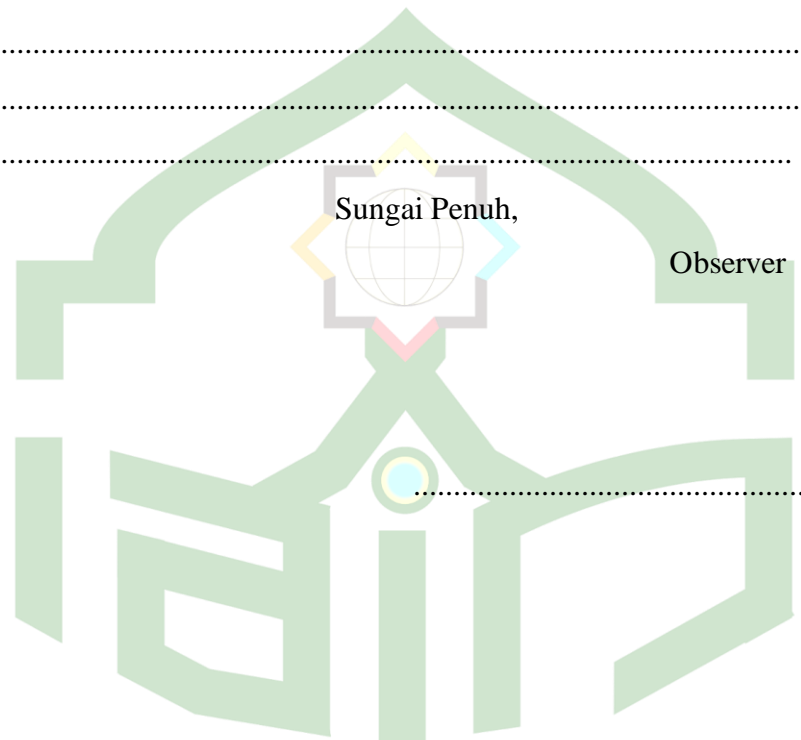
.....
.....
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

K E R I N C I
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

.....
.....
.....
.....
.....

Komentar dan catatan secara umum :

.....
.....
.....
.....

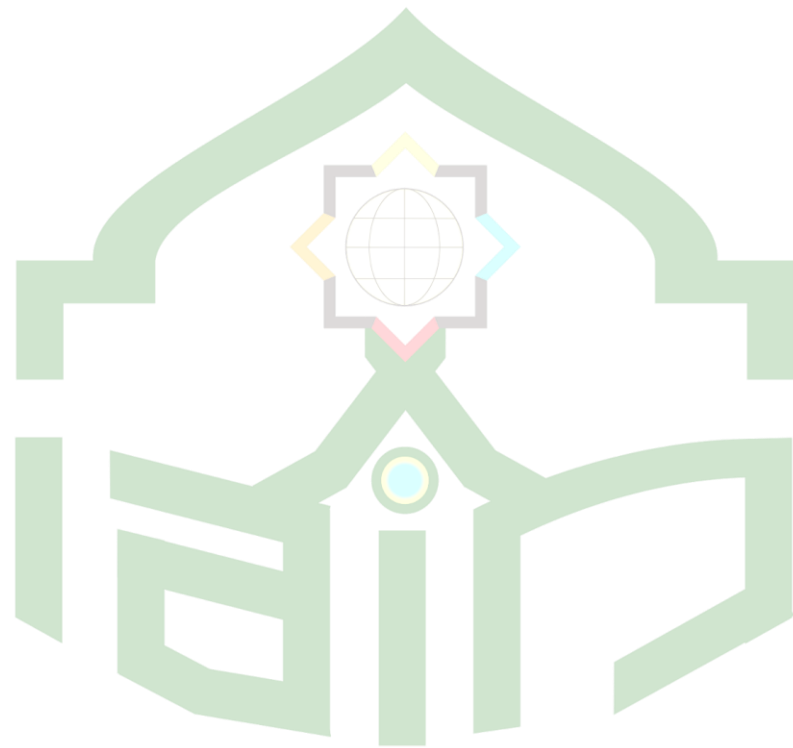


Sungai Penuh,

Observer

2020

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI**



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

LEMBAR OBSERVASI
TAHAP UJI LAPANGAN AWAL

Kelas/Semester : XI IPS 1 / II <DUA>
Materi Pokok : BAPISAN DAN DERET
Hari/Tanggal :
Inisial Peserta Didik : ARP
Tingkat Kemampuan : TAJGGI

Aspek-aspek yang Diamati :

1. Kesalahan pengetikan huruf yang ditemui oleh peserta didik.
2. Bagian petunjuk yang sulit dipahami oleh peserta didik.
3. Penggunaan istilah yang sulit dipahami oleh peserta didik.
4. Pertanyaan dan kalimat perintah yang sulit dipahami oleh peserta didik.
5. Kejadian khusus selama pelaksanaan uji lapangan awal.

- Dari semua perintah pada LPP 1 Peserta didik dapat menyelesaikannya dan tidak mengalami kesulitan.

Komentar dan catatan secara umum :

.....
.....
.....
.....

Sungai Penuh,

2020

Observer

Mulya Novita
.....
MULYA NOVITA.....

**LEMBAR OBSERVASI
TAHAP UJI LAPANGAN AWAL**

Kelas/Semester : XI IPS 1 / II (DUA)
 Materi Pokok : BARISAN DAN DERET
 Hari/Tanggal :
 Inisial Peserta Didik : ARP
 Tingkat Kemampuan : TINGGI

Aspek-aspek yang Diamati :

1. Kesalahan pengetikan huruf yang ditemui oleh peserta didik.
2. Bagian petunjuk yang sulit dipahami oleh peserta didik.
3. Penggunaan istilah yang sulit dipahami oleh peserta didik.
4. Pertanyaan dan kalimat perintah yang sulit dipahami oleh peserta didik.
5. Kejadian khusus selama pelaksanaan uji lapangan awal.

- Pada hal 9 bagian petunjuk yang belum di
 pahami peserta didik.

- Peserta didik kesulitan dalam menyusun
 suku - suku barisan aritmetika.

- Selama pelaksanaan peserta didik mengerja
 kan dengan sungguh - sungguh sesuai dengan
 pengetahuan yang dimiliki.


Komentar dan catatan secara umum :

Peserta didik yang berkemampuan tinggi telah berusaha secara maksimal untuk menemukannya jawaban.

Sungai Penuh,

2020

Observer


MUIYA NAVITA

**LEMBAR OBSERVASI
TAHAP UJI LAPANGAN AWAL**

Kelas/Semester : XI IPS 1 / II (DUA)
 Materi Pokok : BARISAN DAN DEFET
 Hari/Tanggal :
 Inisial Peserta Didik : ARP
 Tingkat Kemampuan : TINGGI

Aspek-aspek yang Diamati :

1. Kesalahan penyetikan huruf yang ditemui oleh peserta didik.
2. Bagian petunjuk yang sulit dipahami oleh peserta didik.
3. Penggunaan istilah yang sulit dipahami oleh peserta didik.
4. Pertanyaan dan kalimat perintah yang sulit dipahami oleh peserta didik.
5. Kejadian khusus selama pelaksanaan uji lapangan awal.

.....
 - Peserta didik gaak mangalun karena sudah
 sering mangarjakan LPP yang diberikan
 Peneliti

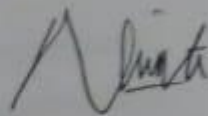
Komentar dan catatan secara umum :

Secara Umum, Peserta didik yang berkemampuan tinggi tidak merasa kesulitan untuk mengerjakan KPR yang diberikan.

Sungai Penuh,

2020

Observer



MULYA NOVITA

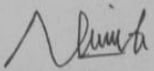
Komentar dan catatan secara umum :

Umumnya Peserta didik kurang memahami untuk
membuat kesimpulan yang diberikan

Sungai Penuh,

2020

Observer


MULYA NOVITA

**LEMBAR OBSERVASI
TAHAP UJI LAPANGAN AWAL**

Kelas/Semester : XI IPS 1 /II (DUA)
 Materi Pokok : BARISAN DAN DERET
 Hari/Tanggal :
 Inisial Peserta Didik : Y TJ
 Tingkat Kemampuan : SEDANG

Aspek-aspek yang Diamati :

1. Kesalahan pengetikan yang ditemui oleh peserta didik.
2. Bagian petunjuk yang sulit dipahami oleh peserta didik.
3. Penggunaan istilah yang sulit dipahami oleh peserta didik.
4. Pertanyaan dan kalimat perintah yang sulit dipahami oleh peserta didik.
5. Kejadian khusus selama pelaksanaan uji lapangan awal.

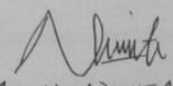
- Peserta didik kurang mengerti pada hal 9 untuk
 melanjutkan mengisi kolom yang kosong tentang
 Gaji yang diterima jika mau pun latihan pada hal 11.
 - Peserta didik belum mengerti untuk mememu-
 kan rumus barisan Aritmetika

Komentar dan catatan secara umum :

.....
.....
.....
.....

Sungai Penuh, 2020

Observer


.....
MULYA NOVITA

**LEMBAR OBSERVASI
TAHAP UJI LAPANGAN AWAL**

Kelas/Semester : XI IPS1 /II (DUA)
 Materi Pokok : BARISAN DAN DERET
 Hari/Tanggal :
 Inisial Peserta Didik : YJ
 Tingkat Kemampuan : SEDANG

Aspek-aspek yang Diamati :

1. Kesalahan pengetikan yang ditemui oleh peserta didik.
2. Bagian petunjuk yang sulit dipahami oleh peserta didik.
3. Penggunaan istilah yang sulit dipahami oleh peserta didik.
4. Pertanyaan dan kalimat perintah yang sulit dipahami oleh peserta didik.
5. Kejadian khusus selama pelaksanaan uji lapangan awal.

- masalah pada LKPD 3, kurang dipahami maksudnya.

- Pada hal 15 bagian petunjuk yang sulit dipahami.

- Jika peserta didik tidak memahami permasalahan hanya peserta didik sudah mulai berani menanyakan ke peneliti atau teman.

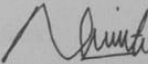
Komentar dan catatan secara umum :

Pada Peserta didik yang memiliki kemampuan sedang.
Sudah berkurang mengalami kesulitan pada saat
menggerakkan lkpp.

Sungai Penuh,

2020

Observer


MULYA NOVITA

**LEMBAR OBSERVASI
TAHAP UJI LAPANGAN AWAL**

Kelas/Semester : XI IPS 1 / II <DUA>
 Materi Pokok : BARISAN DAN DERET
 Hari/Tanggal :
 Inisial Peserta Didik : SM
 Tingkat Kemampuan : RENDAH

Aspek-aspek yang Diamati :

1. Kesalahan pengetikan yang ditemui oleh peserta didik.
2. Bagian petunjuk yang sulit dipahami oleh peserta didik.
3. Penggunaan istilah yang sulit dipahami oleh peserta didik.
4. Pertanyaan dan kalimat perintah yang sulit dipahami oleh peserta didik.
5. Kejadian khusus selama pelaksanaan uji lapangan awal.

.....
 - Peserta didik menemukan, adanya huruf pada
 IKPD yang ketidakkonvensional.

.....
 - Peserta didik mengalami kesulitan, pada saat
 memahami IKPD yang diberikan.

.....
 - Adanya kalimat perintah, yang sulit dipahami
 peserta didik dan peserta didik menginginkan
 digantikan dengan peserta didik lain.

.....

**LEMBAR OBSERVASI
TAHAP UJI LAPANGAN AWAL**

Kelas/Semester : XI IPS 1 /II (DUA)
 Materi Pokok : BARISAN DAN DERET
 Hari/Tanggal :
 Inisial Peserta Didik : Y TJ
 Tingkat Kemampuan : SEDANG

Aspek-aspek yang Diamati :

1. Kesalahan pengetikan yang ditemui oleh peserta didik.
2. Bagian petunjuk yang sulit dipahami oleh peserta didik.
3. Penggunaan istilah yang sulit dipahami oleh peserta didik.
4. Pertanyaan dan kalimat perintah yang sulit dipahami oleh peserta didik.
5. Kejadian khusus selama pelaksanaan uji lapangan awal.

- Peserta didik kurang mengerti pada hal 9 untuk
 melanjutkan mengisi kolom yang kosong tentang
 Gaji yang diterima jika mau pun latihan pada hal 11.
 - Peserta didik belum mengerti untuk memahami
 kan rumus barisan Aritmetika

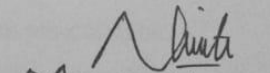
Komentar dan catatan secara umum :

.....
.....
.....
.....

Sungai Penuh,

2020

Observer


.....
MULYA NOVITA

Komentar dan catatan secara umum :

Secara Umum, Peserta didik yang berkemampuan
tinggi tidak terdapat kesulitan untuk mengerjakan
kon. LKPD yang diberikan.

Sungai Penuh,

2020

Observer



MULYA NOVITA

**LEMBAR OBSERVASI
TAHAP UJI LAPANGAN AWAL**

Kelas/Semester : XI IPS1 /II (DUA)
 Materi Pokok : BARISAN DAN DERET
 Hari/Tanggal :
 Inisial Peserta Didik : ~~YF3~~ SM SM
 Tingkat Kemampuan : RENDAH

Aspek-aspek yang Diamati :

1. Kesalahan pengetikan yang ditemui oleh peserta didik.
2. Bagian petunjuk yang sulit dipahami oleh peserta didik.
3. Penggunaan istilah yang sulit dipahami oleh peserta didik.
4. Pertanyaan dan kalimat perintah yang sulit dipahami oleh peserta didik.
5. Kejadian khusus selama pelaksanaan uji lapangan awal.

.....
 - Pada bagian terakhir, Kalimat Perintah Yang

Salah Penulisan nya :

- Bagian Petunjuk yang membolehkan Peserta didik untuk berdiskusi dengan teman sebangkunya. Mengajakannya : Sulit dipahami maksud / Tujuan

- Peserta didik sedikit Pemalas Untuk mengerjakan maupun bertanya : sehingga ada perintah yang dilewati atau tidak dikerjakan

.....

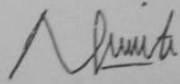
Komentar dan catatan secara umum :

Siswa Peserta didik Kesulitan dalam memahami
Perintah dan Masalah dan Peserta didik menilai
bahwa ~~HP~~ latihan yang diberikan terlalu
sulit dan tidak terbiasa.

Sungai Penuh,

2020

Observer


MULYA DOYITA

.....
.....
.....

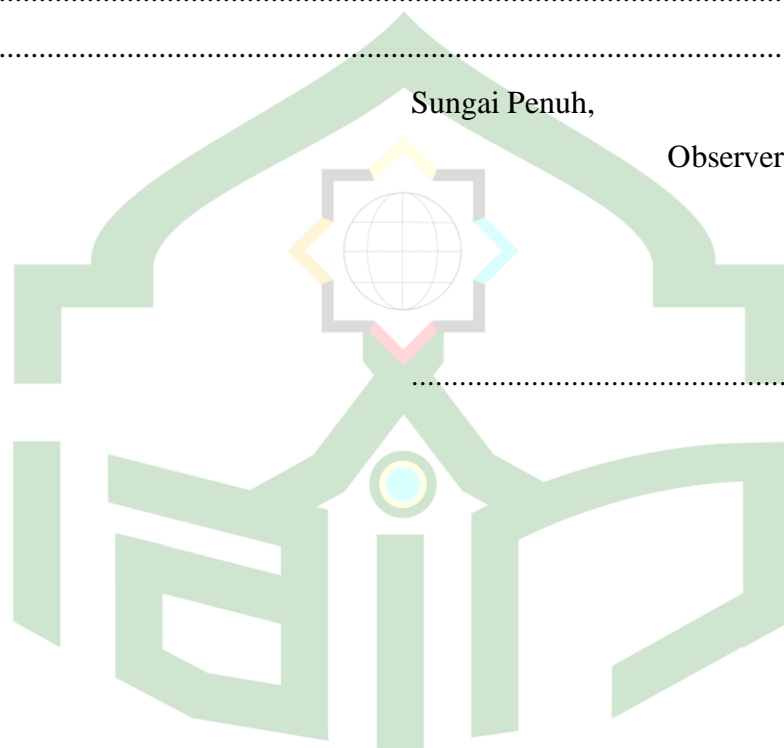
Komentar dan catatan secara umum :

.....
.....
.....
.....

Sungai Penuh,

2020

Observer



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

**LEMBAR OBSERVASI
TAHAP UJI LAPANGAN KECIL**

Kelas/Semester : XI IPS1 / II (DUA)
Materi Pokok : BARISAN DAN DERET
Pertemuan Ke- : 1 (SATU)
Hari/Tanggal :

Aspek-aspek yang Diamati :

1. Bagian yang sulit dipahami peserta didik dan membutuhkan banyak penjelasan dari guru.
2. Keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dan kendala yang muncul.
3. Respon peserta didik dalam pembelajaran menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).
4. Kejadian khusus selama pelaksanaan uji lapangan kecil.
5. Kesesuaian waktu untuk menyelesaikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan alokasi waktu yang telah disediakan.

1. Pada awal Pembelajaran Peserta didik belum mengerti cara Pembelajarannya. Ya awalnya di berikan masalah. Kemudian dituntut untuk menyelesaikan masalah. Yang akhirnya membuat kesimpulan. Karena mereka belum terbiasa dengan Pembelajaran baru. Mereka terbiasa menggunaan Pembelajaran. Ya awalnya dijelaskan di depan. Kemudian mengerjakan latihan.
2. Pada awal Pembelajaran berbeda dengan sebelumnya. Ya bisa dimana Peserta didik masih harus dibariskan petunjuk oleh guru dan juga menyelesaikan waktu.
3. Respon cukup baik. Karena mereka awal menggunakan Pembelajaran yang baru.
4. Guru harus Antusias Pada Saat Pembelajaran berlangsung.
5. Waktu untuk menyelesaikan LKPD 1, tidak sesuai dengan waktu yang disediakan. Karena membutuhkan banyak Penjelasan dari guru sehingga tidak ada waktu untuk mengerjakan latihan.

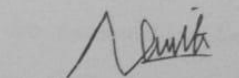
Komentar dan catatan secara umum :

Perlu Adanya Perbaikan di beberapa bagian LKPD agar
Peserta didik mudah memahaminya.
guru juga harus punya alternatif lain, ketika Peserta
didik kesulitan untuk mengerjakan LKPD.

Sungai Penuh,

2020

Observer



MULYA NOVITA

**LEMBAR OBSERVASI
TAHAP UJI LAPANGAN KECIL**

Kelas/Semester : XI IPS1 & II <DUA>
Materi Pokok : BARISAN DAN DERET
Pertemuan Ke- : II <DUA>
Hari/Tanggal :

Aspek-aspek yang Diamati :

1. Bagian yang sulit dipahami peserta didik dan membutuhkan banyak penjelasan dari guru.
2. Keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dan kendala yang muncul.
3. Respon peserta didik dalam pembelajaran menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).
4. Kejadian khusus selama pelaksanaan uji lapangan kecil.
5. Kesesuaian waktu untuk menyelesaikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan alokasi waktu yang telah disediakan.

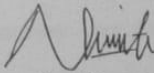
1. Peserta didik masih kurang memahami bagian menentukan pola barisan aritmetika, sehingga membutuhkan penjelasan yang lebih dari guru mengenai hal yang diketahui maupun ditanya dari permasalahan yang diberikan.
2. Peserta didik sudah bisa mengerjakannya, dan waktu yang dibutuhkan cukup untuk mengerjakan LKPD 2.
3. Respon peserta didik cukup baik dan bersemangat.
4. Guru juga harus mengontrol pada saat peserta didik mengerjakan LKPD yg diberikan.
5. Waktu yang disediakan sudah bisa menyesuaikan dengan peserta didik mengerjakan LKPD.

Komentar dan catatan secara umum :

.....
.....
.....
.....

Sungai Penuh, 2020

Observer


.....
MULYA NOVITA

**LEMBAR OBSERVASI
TAHAP UJI LAPANGAN KECIL**

Kelas/Semester : XI IPS 1 /II <DUAT>
 Materi Pokok : BARISAN DAN DEFET
 Pertemuan Ke- : III <TIGA>
 Hari/Tanggal :

Aspek-aspek yang Diamati :

1. Bagian yang sulit dipahami peserta didik dan membutuhkan banyak penjelasan dari guru.
2. Keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dan kendala yang muncul.
3. Respon peserta didik dalam pembelajaran menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).
4. Kejadian khusus selama pelaksanaan uji lapangan kecil.
5. Kesesuaian waktu untuk menyelesaikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan alokasi waktu yang telah disediakan.

1. Bagian untuk menentukan barisan geometri, pada masalah yang diberikan masih kurang jelas.

2. Peserta didik mengikuti pembelajaran dengan semaksimalnya.

3. Peserta didik memberikan respons yang baik

4. -

5. Waktu yang ditentukan cukup, sehingga peserta didik dapat mempresentasikan hasil lembar kerjanya.

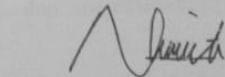
Komentar dan catatan secara umum :

.....
.....
.....
.....

Sungai Penuh,

2020

Observer



.....
MULYA NOVITA.....

Lampiran 16

LEMBAR OBSERVASI KETERLAKSANAAN KEGIATAN PEMBELAJARAN BERDASARKAN RPP BERBASIS PENDEKATAN KONSTRUKTIVISME

Kelas/Semester :

Materi Pokok :

Pertemuan Ke- :

Hari/Tanggal :

PETUNJUK PENGISIAN :

Berikut ini dikemukakan sejumlah pertanyaan sehubungan dengan keterlaksanaan kegiatan pembelajaran berdasarkan RPP berbasis pendekatan konstruktivisme sebagaimana terlampir.

- Mohon berikan penilaian Bapak/Ibu dengan cara memberi tanda *checklist* (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu dengan alternatif pilihan:

SS : Sangat setuju

S : Setuju

TS : Tidak setuju

STS : Sangat tidak setuju

- Jika Bapak/Ibu merasa perlu untuk memberi komentar atau catatan khusus keterlaksanaan kegiatan pembelajaran berdasarkan RPP berbasis pendekatan konstruktivisme tersebut, mohon tuliskan pada bagian komentar dan catatan.

No	Pernyataan	Skor Penilaian			
		SS	S	TS	STS

1	Guru mengawali pembelajaran dengan memberikan salam, motivasi dan mengecek kehadiran peserta didik				
2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh peserta didik setelah menyelesaikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)				
3	Guru membagikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dan menjelaskan cara belajar dengan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik				
4	Guru memfasilitasi peserta didik mengajukan jawaban sementara atas rumusan masalah atau soal yang diberikan				
5	Guru memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan pengumpulan data atau informasi yang dibutuhkan dalam menyelesaikan masalah				
6	Guru memfasilitasi peserta didik mengolah data dan menganalisis data yang diperoleh				
7	Guru memfasilitasi peserta didik membuat kesimpulan sementara berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data				
8	Guru memfasilitasi peserta didik untuk mempresentasikan hasil kerjanya didepan kelas				
9	Guru membimbing peserta didik untuk membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari				
10	Guru memberi bimbingan pada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam mengajarkan perintah dan masalah yang ada pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)				

11	Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya				
----	---	--	--	--	--

Komentar dan catatan :

.....

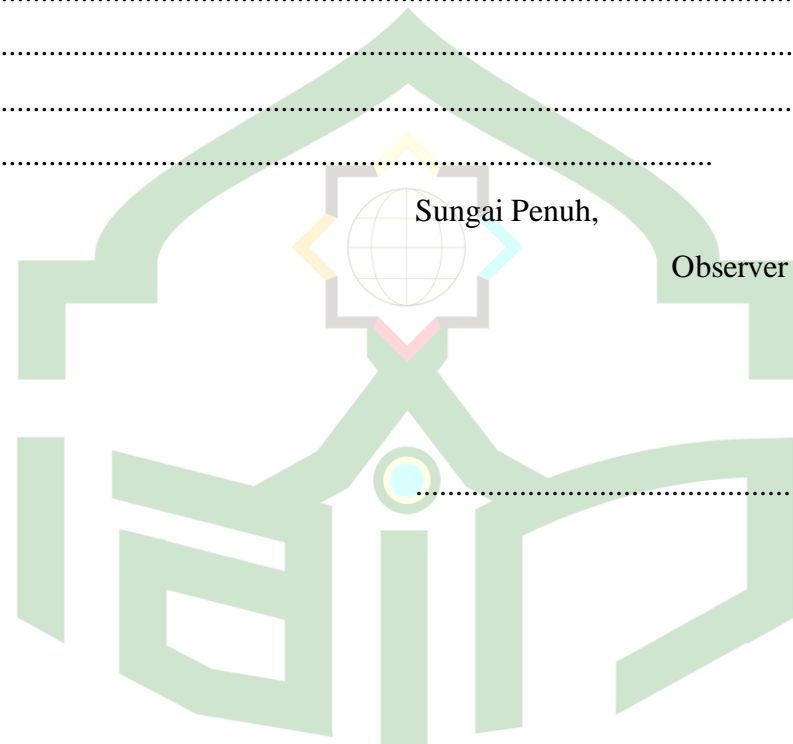
.....

.....

.....

.....

.....



Sungai Penuh,

2020

Observer

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

**LEMBAR OBSERVASI KETERLAKSANAAN
KEGIATAN PEMBELAJARAN BERDASARKAN
RPP BERBASIS PENDEKATAN KONSTRUKTIVISME**

Kelas/Semester : XI IPS 1 / II <DUA>
Materi Pokok : BARISAN DAN DEFET
Pertemuan Ke- : I <SATU>
Hari/Tanggal :

PETUNJUK PENGISIAN :

Berikut ini dikemukakan sejumlah pertanyaan sehubungan dengan keterlaksanaan kegiatan pembelajaran berdasarkan RPP berbasis pendekatan konstruktivisme sebagaimana terlampir.

1. Mohon berikan penilaian Bapak/Ibu dengan cara memberi tanda *checklist* (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu dengan alternatif pilihan:

SS : Sangat setuju

S : Setuju

TS : Tidak setuju

STS : Sangat tidak setuju

2. Jika Bapak/Ibu merasa perlu untuk memberi komentar atau catatan khusus keterlaksanaan kegiatan pembelajaran berdasarkan RPP berbasis pendekatan konstruktivisme tersebut, mohon tuliskan pada bagian komentar dan catatan.

No	Pernyataan	Skor Penilaian			
		SS	S	TS	STS
1	Guru mengawali pembelajaran dengan memberikan salam, motivasi dan mengecek kehadiran peserta didik	✓			
2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang				

	harus dicapai oleh peserta didik setelah menyelesaikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)		✓		
3	Guru membagikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dan menjelaskan cara belajar dengan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik	✓			
4	Guru memfasilitasi peserta didik mengajukan jawaban sementara atas rumusan masalah atau soal yang diberikan		✓		
5	Guru memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan pengumpulan data atau informasi yang dibutuhkan dalam menyelesaikan masalah		✓		
6	Guru memfasilitasi peserta didik mengolah data dan menganalisis data yang diperoleh		✓		
7	Guru memfasilitasi peserta didik membuat kesimpulan sementara berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data		✓		
8	Guru memfasilitasi peserta didik untuk mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas	✓			
9	Guru membimbing peserta didik untuk membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari		✓		
10	Guru memberi bimbingan pada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan perintah dan masalah yang ada pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)		✓		
11	Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya	✓			

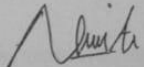
Komentar dan catatan :

.....
.....
.....
.....
.....

Sungai Penuh,

2020

Observer


.....
MULYA DOYITA

**LEMBAR OBSERVASI KETERLAKSANAAN
KEGIATAN PEMBELAJARAN BERDASARKAN
RPP BERBASIS PENDEKATAN KONSTRUKTIVISME**

Kelas/Semester : XI IPS1 /II <DUA>
Materi Pokok : BARISAN DAN DERET
Pertemuan Ke- : II <DUA>
Hari/Tanggal :

PETUNJUK PENGISIAN :

Berikut ini dikemukakan sejumlah pertanyaan sehubungan dengan keterlaksanaan kegiatan pembelajaran berdasarkan RPP berbasis pendekatan konstruktivisme sebagaimana terlampir.

1. Mohon berikan penilaian Bapak/Ibu dengan cara memberi tanda *checklist* (✓)

pada kolom yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu dengan alternatif pilihan:

SS : Sangat setuju

S : Setuju

TS : Tidak setuju

STS : Sangat tidak setuju

2. Jika Bapak/Ibu merasa perlu untuk memberi komentar atau catatan khusus keterlaksanaan kegiatan pembelajaran berdasarkan RPP berbasis pendekatan konstruktivisme tersebut, mohon tuliskan pada bagian komentar dan catatan.

No	Pernyataan	Skor Penilaian			
		SS	S	TS	STS
1	Guru mengawali pembelajaran dengan memberikan salam, motivasi dan mengecek kehadiran peserta didik	✓			
2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang				

	harus dicapai oleh peserta didik setelah menyelesaikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	✓			
3	Guru membagikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dan menjelaskan cara belajar dengan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik	✓			
4	Guru memfasilitasi peserta didik mengajukan jawaban sementara atas rumusan masalah atau soal yang diberikan		✓		
5	Guru memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan pengumpulan data atau informasi yang dibutuhkan dalam menyelesaikan masalah		✓		
6	Guru memfasilitasi peserta didik mengolah data dan menganalisis data yang diperoleh		✓		
7	Guru memfasilitasi peserta didik membuat kesimpulan sementara berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data		✓		
8	Guru memfasilitasi peserta didik untuk mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas	✓			
9	Guru membimbing peserta didik untuk membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari	✓			
10	Guru memberi bimbingan pada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan perintah dan masalah yang ada pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	✓			
11	Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya	✓			


Komentar dan catatan :

Selama Pengamatan, guru telah memberikan Yang
terbaik untuk Peserta didik Pada Proses belajar
mengajar.

Sungai Penuh,

2020

Observer


MULYA NOVITA

**LEMBAR OBSERVASI KETERLAKSANAAN
KEGIATAN PEMBELAJARAN BERDASARKAN
RPP BERBASIS PENDEKATAN KONSTRUKTIVISME**

Kelas/Semester : XI IPS1 /II <DUA>
Materi Pokok : BARISAN DAN DERET
Pertemuan Ke- : III <TIGA>
Hari/Tanggal :

PETUNJUK PENGISIAN :

Berikut ini dikemukakan sejumlah pertanyaan sehubungan dengan keterlaksanaan kegiatan pembelajaran berdasarkan RPP berbasis pendekatan konstruktivisme sebagaimana terlampir.

1. Mohon berikan penilaian Bapak/Ibu dengan cara memberi tanda *checklist* (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu dengan alternatif pilihan:

SS : Sangat setuju

S : Setuju

TS : Tidak setuju

STS : Sangat tidak setuju

2. Jika Bapak/Ibu merasa perlu untuk memberi komentar atau catatan khusus keterlaksanaan kegiatan pembelajaran berdasarkan RPP berbasis pendekatan konstruktivisme tersebut, mohon tuliskan pada bagian komentar dan catatan.

No	Pernyataan	Skor Penilaian			
		SS	S	TS	STS
1	Guru mengawali pembelajaran dengan memberikan salam, motivasi dan mengecek kehadiran peserta didik	✓			
2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang				

	harus dicapai oleh peserta didik setelah menyelesaikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)		✓		
3	Guru membagikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dan menjelaskan cara belajar dengan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik	✓			
4	Guru memfasilitasi peserta didik mengajukan jawaban sementara atas rumusan masalah atau soal yang diberikan		✓		
5	Guru memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan pengumpulan data atau informasi yang dibutuhkan dalam menyelesaikan masalah	✓			
6	Guru memfasilitasi peserta didik mengolah data dan menganalisis data yang diperoleh	✓			
7	Guru memfasilitasi peserta didik membuat kesimpulan sementara berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data	✓			
8	Guru memfasilitasi peserta didik untuk mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas	✓			
9	Guru membimbing peserta didik untuk membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari	✓			
10	Guru memberi bimbingan pada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan perintah dan masalah yang ada pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)		✓		
11	Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya	✓			

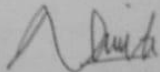
Komentar dan catatan :

.....
.....
.....
.....
.....

Sungai Penuh,

2020

Observer


.....
MULYA NOVITA

Lampiran 17

ANALISIS HASIL OBSERVASI

KETERLAKSANAAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

No Item	Pert.1	Pert.2	Pert.3	Jumlah	Persentase	Kategori
	Observer	Observer	Observer			
1	4	4	4	12	100	Sangat Praktis
2	3	4	3	10	83,25	Sangat Praktis
3	4	4	4	12	100	Sangat Praktis
Rata-rata 11,33					94,41	Sangat Praktis
4	3	3	3	9	75	Praktis
5	3	3	4	10	83,25	Sangat Praktis
6	3	3	4	10	83,25	Sangat Praktis
7	3	3	4	10	83,25	Sangat Praktis
8	4	4	4	12	100	Sangat Praktis
Rata-rata				10,2	84,95	Sangat Praktis
9	3	4	4	11	91,5	Sangat Praktis
10	3	4	3	10	83,25	Sangat Praktis
11	4	4	4	12	100	Sangat Praktis
Rata-rata				11	91,58	Sangat Praktis
Rata-rata keseluruhan				10,84	90,31	Sangat Praktis

Lampiran 18

**ANGKET RESPON GURU
TERHADAP PENGGUNAAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
BERBASIS PENDEKATAN KONSTRUKTIVISME**

PETUNJUK PENGISIAN :

Berikut ini dikemukakan sejumlah pertanyaan sehubungan dengan tanggapan Bapak/Ibu selaku guru mata pelajaran terhadap penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis pendekatan konstruktivime sebagaimana terlampir.

- Mohon berikan penilaian Bapak/Ibu dengan cara memberi tanda *checklist* (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu dengan alternatif pilihan:

SS : Sangat setuju

S : Setuju

TS : Tidak setuju

STS : Sangat tidak setuju

- Jika Bapak/Ibu merasa perlu untuk memberi komentar atau catatan khusus guna untuk perbaikan lembar validasi lembar kerja peserta didik berbasis pendekatan konstruktivime tersebut, mohon tuliskan pada bagian komentar dan catatan.

No	Pernyataan	Skor Penilaian			
		SS	S	TS	STS
I	Kemudahan Penggunaan				
1	Petunjuk penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) tidak membutuhkan banyak penjelasan tambahan dari guru				
2	Permasalahan yang diberikan di awal Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) tepat untuk				

	memberi rangsangan kepada peserta didik untuk mengkonstruksi idenya				
3	Pernyataan dan perintah pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) mengarahkan peserta didik dengan jelas untuk mengajukan pendapat atau jawaban sementara				
4	Pernyataan dan perintah pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) mengarahkan peserta didik dengan jelas untuk mengumpulkan data				
5	Pernyataan dan perintah pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) mengarahkan peserta didik dengan jelas mengolah data atau informasi yang diperoleh				
6	Pernyataan dan perintah pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) mengarahkan peserta didik dengan jelas untuk berdiskusi dan mengajukan gagasannya dalam menarik kesimpulan				
7	Materi disesuaikan dengan tingkat berfikir peserta didik, tidak terlalu sulit dan tidak terlalu mudah				
8	Bahasa yang digunakan pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dapat dipahami peserta didik				
9	Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis pendekatan konstruktivisme dapat membuat peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran dan juga meningkatkan hasil belajar peserta didik				
II	Efisiensi Waktu				

10	Waktu yang dibutuhkan untuk mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sesuai dengan waktu yang tersedia				
III	Ekivalen Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)				
11	Materi yang disajikan dalam Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sesuai dengan sumber belajar lain				
12	Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dapat digunakan sebagai pengganti sumber belajar lain				

Komentar dan catatan :

.....

.....

.....

.....

Sungai Penuh,

2020

Responden/Guru

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

K E R I N C I



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

**ANGKET RESPON GURU
TERHADAP PENGGUNAAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
(LKPD)
BERBASIS PENDEKATAN KONSTRUKTIVISME**

PETUNJUK PENGISIAN :

Berikut ini dikemukakan sejumlah pertanyaan sehubungan dengan anggapan Bapak/Ibu selaku guru mata pelajaran terhadap penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis pendekatan konstruktivisme sebagaimana terlampir.

Mohon berikan penilaian Bapak/Ibu dengan cara memberi tanda *checklist* (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu dengan alternatif pilihan:

SS : Sangat setuju

S : Setuju

TS : Tidak setuju

STS : Sangat tidak setuju

Jika Bapak/Ibu merasa perlu untuk memberi komentar atau catatan khusus guna untuk perbaikan lembar validasi lembar kerja peserta didik berbasis pendekatan konstruktivisme tersebut, mohon tuliskan pada bagian komentar dan catatan.

Pernyataan	Skor Penilaian			
	SS	S	TS	STS
Kemudahan Penggunaan				
Petunjuk penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) tidak membutuhkan banyak penjelasan tambahan dari guru		✓		
Permasalahan yang diberikan di awal Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) tepat untuk memberi rangsangan kepada peserta didik untuk				

	mengkonstruksikan idenya	✓			
3	Pernyataan dan perintah pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) mengarahkan peserta didik dengan jelas untuk mengajukan pendapat atau jawaban sementara		✓		
4	Pernyataan dan perintah pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) mengarahkan peserta didik dengan jelas untuk mengumpulkan data		✓		
5	Pernyataan dan perintah pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) mengarahkan peserta didik dengan jelas mengolah data atau informasi yang diperoleh		✓		
6	Pernyataan dan perintah pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) mengarahkan peserta didik dengan jelas untuk berdiskusi dan mengajukan gagasannya dalam menarik kesimpulan	✓			
7	Materi disesuaikan dengan tingkat berfikir peserta didik, tidak terlalu sulit dan tidak terlalu mudah		✓		
8	Bahasa yang digunakan pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dapat dipahami peserta didik	✓			
	Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis pendekatan konstruktivisme dapat membuat peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran dan juga meningkatkan hasil belajar peserta didik				✓
Efisiensi Waktu					
Waktu yang dibutuhkan untuk mengerjakan					

	Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sesuai dengan waktu yang tersedia	✓			
III	Ekivalen Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)				
11	Materi yang disajikan dalam Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sesuai dengan sumber belajar lain		✓		
12	Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dapat digunakan sebagai pengganti sumber belajar lain	✓			

mentar dan catatan :

.....

.....

.....

.....

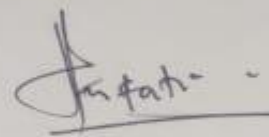
.....

.....

Sungai Penuh,

2020

Responden/Guru



EMA FITRIA, S.Pd

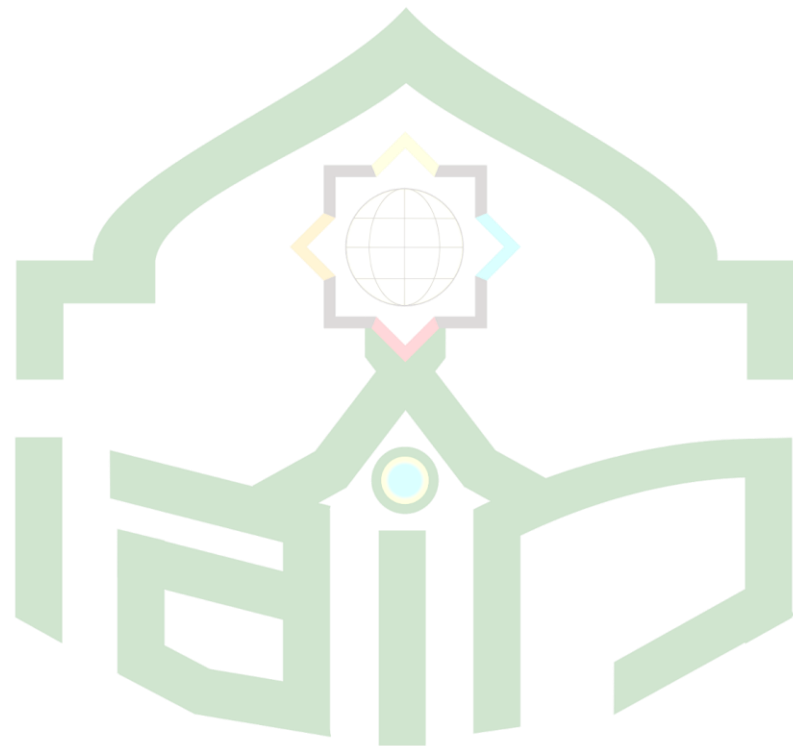
Lampiran 19

**HASIL ANALISIS ANGGKET RESPON GURU
TERHADAP PENGGUNAAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
BERBASIS PENDEKATAN KONSTRUKTIVISME**

No	Pernyataan	Skor	Persentase	Kategori
I	Kemudahan Penggunaan			
1	Petunjuk penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) tidak membutuhkan banyak penjelasan tambahan dari guru	3	75%	Praktis
2	Permasalahan yang diberikan di awal Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) tepat untuk memberi rangsangan kepada peserta didik untuk mengkonstruksi idenya	4	100%	Sangat Praktis
3	Pernyataan dan perintah pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) mengarahkan peserta didik dengan jelas untuk mengajukan pendapat atau jawaban sementara	3	75%	Praktis
4	Pernyataan dan perintah pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) mengarahkan peserta didik dengan jelas untuk mengumpulkan data	3	75%	Praktis
5	Pernyataan dan perintah pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) mengarahkan peserta didik dengan jelas mengolah data atau informasi yang diperoleh	3	75%	Praktis

6	Pernyataan dan perintah pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) mengarahkan peserta didik dengan jelas untuk berdiskusi dan mengajukan gagasannya dalam menarik kesimpulan	4	100%	Sangat Praktis
7	Materi disesuaikan dengan tingkat berfikir peserta didik, tidak terlalu sulit dan tidak terlalu mudah	3	75%	Praktis
8	Bahasa yang digunakan pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dapat dipahami peserta didik	4	100%	Sangat Praktis
9	Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis pendekatan konstruktivisme dapat membuat peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran dan juga meningkatkan hasil belajar	3	75%	Praktis
Rata-rata		3,33	83,33%	Sangat Praktis
II	Efisiensi Waktu			
10	Waktu yang dibutuhkan untuk mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sesuai dengan waktu yang tersedia	4	100%	Sangat Praktis
III	Ekivalen Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)			
11	Materi yang disajikan dalam Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sesuai dengan sumber belajar lain	3	75%	Praktis
12	Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dapat digunakan sebagai pengganti sumber belajar lain	4	100%	Sangat Praktis

Rata-rata	3,5	87,5%	Sangat Praktis
Rata-rata Keseluruhan	3,61	90,27%	Sangat Praktis



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

Lampiran 20

ANGKET RESPON PESERTA DIDIK TERHADAP PENGGUNAAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS PENDEKATAN KONSTRUKTIVISME

PETUNJUK PENGISIAN :

Berikut ini dikemukakan sejumlah pertanyaan sehubungan dengan tanggapan Ananda terhadap penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis pendekatan konstruktivisme.

- Mohon berikan penilaian Ananda dengan cara memberi tanda *checklist* (✓) pada kolom angka 1, 2, 3, atau 4 sesuai dengan pendapat Ananda dengan alternatif pilihan:

SS : Jika Ananda **Sangat setuju** dengan pernyataan

S : Jika Ananda **Setuju** dengan pernyataan

TS : Jika Ananda **Tidak setuju** dengan pernyataan

STS : Jika Ananda **Sangat tidak setuju** dengan pernyataan

- Tuliskan pesan dan kesan Ananda terhadap penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis pendekatan konstruktivisme pada bagian pesan dan kesan.

No	Pernyataan	Skor Penilaian			
		SS	S	TS	STS
I	Kemudahan Penggunaan				
1	Permasalahan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dapat saya pahami				
2	Ukuran huruf pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) tidak terlalu kecil tidak terlalu besar dan dapat dengan mudah saya baca				

3	Perintah pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) mengarahkan saya dengan jelas apa yang harus dilakukan				
4	Permasalahan yang disajikan dalam Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) menantang bagi saya untuk mengkonstruksi dengan ide sendiri dalam menyelesaikannya				
5	Kalimat dan pernyataan dalam Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) tidak terlalu panjang sehingga mudah saya pahami				
6	Petunjuk penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dapat saya pahami tanpa membutuhkan banyak penjelasan dari guru				
II	Efisiensi Waktu				
7	Tersedia waktu yang cukup untuk saya mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sampai selesai				
III	Manfaat Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)				
8	Kegiatan pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) membantu saya untuk memahami materi pelajaran				
9	Kegiatan pada Lembar Kerja Peserta Didik (KPD) membiasakan saya untuk menggunakan informasi yang saya ketahui untuk menyelesaikan masalah				
10	Kegiatan pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) membiasakan saya untuk berfikir, bertanya, dan berdiskusi				

11	Kegiatan pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) memberi kebebasan pada saya untuk berpendapat sehingga saya lebih percaya diri dan tidak takut salah				
12	Kegiatan pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) membantu saya dalam menemukan sendiri konsep matematika				

Pesan dan Kesan :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Sungai Penuh,

2020

Responden/Peserta Didik

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

K E R I N C I

**ANGKET RESPON PESERTA DIDIK
TERHADAP PENGGUNAAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
(LKPD)
BERBASIS PENDEKATAN KONSTRUKTIVISME**

PETUNJUK PENGISIAN :

Berikut ini dikemukakan sejumlah pertanyaan sehubungan dengan tanggapan Ananda terhadap penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis pendekatan konstruktivisme.

1. Mohon berikan penilaian Ananda dengan cara memberi tanda *checklist* (✓) pada kolom angka 1, 2, 3, atau 4 sesuai dengan pendapat Ananda dengan alternatif pilihan:

SS : Jika Ananda **Sangat setuju** dengan pernyataan

S : Jika Ananda **Setuju** dengan pernyataan

TS : Jika Ananda **Tidak setuju** dengan pernyataan

STS : Jika Ananda **Sangat tidak setuju** dengan pernyataan

2. Tuliskan pesan dan kesan Ananda terhadap penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis pendekatan konstruktivisme pada bagian pesan dan kesan.

No	Pernyataan	Skor Penilaian			
		SS	S	TS	STS
I	Kemudahan Penggunaan				
1	Permasalahan dalam Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dapat saya pahami		✓		
2	Ukuran huruf pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) tidak terlalu kecil tidak terlalu besar dan dapat dengan mudah saya baca		✓		
3	Perintah pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) mengarahkan saya dengan jelas apa				

	yang harus dilakukan	✓				
4	Permasalahan yang disajikan dalam Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) menantang bagi saya untuk mengkonstruksi dengan ide sendiri dalam menyelesaikannya		✓			
5	Kalimat dan pernyataan dalam Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) tidak terlalu panjang sehingga mudah saya pahami			✓		
6	Petunjuk penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dapat saya pahami tanpa membutuhkan banyak penjelasan dari guru	✓				
II	Efisiensi Waktu					
8	Tersedia waktu yang cukup untuk saya mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sampai selesai		✓			
III	Manfaat Lembar Kerja Peserta Didik					
9	Kegiatan pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) membantu saya untuk memahami materi pelajaran		✓			
10	Kegiatan pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) membiasakan saya untuk menggunakan informasi yang saya ketahui untuk menyelesaikan masalah		✓			
11	Kegiatan pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) membiasakan saya untuk berfikir, bertanya, dan berdiskusi			✓		
12	Kegiatan pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) memberi kebebasan pada saya untuk berpendapat sehingga saya lebih percaya diri dan tidak takut salah	✓				

13	Kegiatan pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) membantu saya dalam menemukan sendiri konsep matematika	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
----	---	-------------------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------

Pesan dan Kesan :

.....

.....

.....

.....

.....

Sungai Penuh,

2020

Responden/Peserta Didik



YOLA TRI JULI

Lampiran 21

ANALISIS ANGKET RESPON PESERTA DIDIK

No Item										Rata-rata	Persentase	Kategori
	1	2	3	4	5	6	7	8	9			
Kemudahan Penggunaan												
1	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3,22	80,5	Praktis
2	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3,55	88,7	Sangat Praktis
3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3,44	86	Sangat Praktis
4	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3,22	80,5	Praktis
5	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3,22	80,5	Praktis
6	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3,44	86	Sangat Praktis
Rata-rata										3,34	83,7	Praktis
Efisiensi Waktu												
7	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3,22	80,5	Praktis
Manfaat Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)												
8	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3,33	83,2	Praktis
9	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3,55	88,7	Sangat Praktis
10	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3,77	94,2	Sangat Praktis
11	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3,66	91,5	Sangat Praktis
12	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3,44	86	Sangat Praktis
Rata-rata										3,55	88,75	Sangat Praktis
Rata-rata Keseluruhan										3,37	84,31	Praktis

Lampiran 22

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) 1

Nama Sekolah : SMAN 5 Kota Sungai Penuh

Kelas/Semester : XI IPS 1/2

Mata Pelajaran : Matematika

Materi Pokok : Barisan dan Deret

Waktu : 3 x 40 Menit (1 pertemuan)

A. Kompetensi Inti

KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, toleran), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, procedural) berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI 4 : Mencoba mengolah dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori Mengkontruksikan Barisan dan Deret.

B. Kompetensi Dasar

1. Kompetensi Sikap

Memiliki rasa ingin tahu, percaya diri, dan ketertarikan pada matematika serta memiliki rasa percaya pada daya dan kegunaan matematika, yang terbentuk melalui pengalaman belajar.

2. Kompetensi Pengetahuan

- a. Memahami barisan dan deret.
- b. Menyelesaikan permasalahan nyata yang terkait pada barisan dan deret.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi Dasar

1. Kompetensi Sikap

- a) Memiliki rasa ingin tahu
- b) Memiliki rasa percaya diri
- c) Memiliki ketertarikan pada matematika
- d) Memiliki rasa percaya pada daya dan kegunaan matematika

2. Kompetensi Pengetahuan

- a) Mengkonstruksi barisan dan deret

3. Kompetensi Keterampilan

- a) Menyebutkan masalah nyata yang berkaitan dengan barisan dan deret
- b) Menentukan penyelesaian masalah nyata yang berkaitan dengan barisan dan deret

D. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme pada topik barisan dan deret diharapkan peserta didik terlibat aktif mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengaitkan antar konsep dalam pembelajaran serta bertanggung jawab, dengan tujuan agar peserta didik dapat :

- a) Mengidentifikasi dan mengetahui barisan dan deret
- b) Mengkontruksikan barisan dan deret
- c) Mendefenisikan barisan dan deret dalam permasalahan nyata
- d) Serta dapat menentukan pola bilangan dari barisan dan deret

E. Materi Pembelajaran

Barisan dan Deret

F. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Pembelajaran Berdasarkan Konstruktivisme

Metode : Tanya jawab, presentasi, penugasan

Model : Penemuan Terbimbing

G. Alat/Media/Bahan

- a) Papan tulis
- b) Alat tulis
- c) Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Pendekatan Konstruktivisme
- d) Buku referensi lain

H. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Pembelajaran Konstruktivisme	Alokasi Waktu
1	Kegiatan Pendahuluan		20 menit
	<ul style="list-style-type: none"> → Mengucap salam → Guru memeriksa kebersihan dan kerapian kelas peserta didik → Berdo'a → Guru memeriksa kehadiran peserta didik → Peserta didik mempersiapkan diri secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran → Guru menjelaskan metode pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran → Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan serta pendekatan yang 	<p>Pengaktifan pengetahuan prasyarat</p>	

	<p>digunakan yaitu pendekatan konstruktivisme</p> <p>→ Guru memberikan motivasi kepada peserta didik dengan menjelaskan tujuan dan manfaat mempelajari barisan dan deret dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>→ Guru membagikan lembar kerja peserta didik dan menjelaskan bahwa peserta didik harus mengerjakan lembar kerja peserta didik secara mandiri namun diberi kebebasan untuk berdiskusi dengan teman sebangku.</p> <p>→ Peserta didik berkolaborasi dengan teman sebangku untuk menyelesaikan masalah dengan teliti.</p>		
2	Kegiatan Inti		80 menit
	<p>→ Guru meminta peserta didik mengamati dan melakukan lembar kerja 1, masalah 1 untuk mengetahui pengertian dari barisan bilangan dan suku. Kemudian guru mengarahkan peserta didik untuk menemukan rumus dari permasalahan 1.</p> <p>→ Peserta didik mengikuti perintah dan arahan yang disampaikan guru.</p> <p>→ Pada saat peserta didik melakukan lembar kerja 1, Guru mengontrol</p>	Perolehan kemampuan baru	

	<p>membimbing dan mengawasi kegiatan serta pekerjaan peserta didik.</p> <ul style="list-style-type: none"> → Peserta didik menanyakan hal yang belum dipahami dan dimengerti pada lembar kerja 1 dan masalah 1. → Guru memberikan petunjuk terhadap masalah yang dihadapi peserta didik. → Guru memberikan umpan balik berupa beberapa pertanyaan. → Peserta didik menjawab pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan oleh guru. → Selama peserta didik berdiskusi, guru memperhatikan dan mendorong semua siswa untuk terlibat diskusi. Guru bertindak sebagai moderator dan fasilitator dalam mengkonstruksikan gagasan baru peserta didik, dan guru memberikan penguatan selama proses pembelajaran berlangsung. → Peserta didik mengkonstruksi gagasan baru yang dimilikinya. → Guru meminta beberapa peserta didik untuk menyajikan hasil kerjanya di depan kelas dengan bagian yang berbeda-beda. Bagi peserta didik yang lain diberikan kesempatan untuk memberi pendapatnya. 	<p>Pengumpulan ide</p>	
--	--	------------------------	--

	<ul style="list-style-type: none"> → Peserta didik mempresentasikan hasil kerjanya didepan kelas. → Guru memonitori siswa dalam mengerjakan latihan dan tes 	Pemantapan ide	
3	Kegiatan Penutup		20 menit
	<ul style="list-style-type: none"> → Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik (refleksi). → Peserta didik merangkum materi yang telah dipelajari dengan diarahkan oleh guru. → Guru memberikan tugas kepada peserta didik yang dikerjakan secara individu. → Guru menginformasikan tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. → Guru menutup pertemuan dengan membaca hamdalah. → Mengucap salam. 	Refleksi	

I. Sumber Pembelajaran

- a. Buku Matematika Siswa Kelas XI dan sumber lainnya yang relevan.

J. Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1	Sikap	Pengamatan/cara kerja	Selama Proses pembelajaran
	→ Memiliki rasa ingin tahu		

	<ul style="list-style-type: none"> → Memiliki rasa percaya diri → Memiliki ketertarikan pada matematika → Memiliki rasa percaya pada daya dan kegunaan matematika 		
2	<p style="text-align: center;">Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> → Mengetahui konsep barisan → Dapat menentukan barisan 	Tes Tertulis	Penyelesaian tugas individu
3	<p style="text-align: center;">Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> → Terampil dalam memecahkan masalah nyata yang berkaitan dengan barisan 	Cara Kerja	Penyelesaian tugas

Sungai Penuh,

2020

Guru Mata Pelajaran

Peneliti

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

EMA FITRIA, S.PdMULYA NOVITA

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) 2

Nama Sekolah : MAN 1 Kota Sungai Penuh

Kelas : XI

Mata Pelajaran : Matematika

Materi Pokok : Barisan dan Deret

Waktu : 2x40 menit (1 pertemuan)

A. Kompetensi Inti

KI 1: Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI 2: menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, toleran), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI 3: Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI 4: Mencoba mengolah dan menyajikan dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

1. Kompetensi Sikap

Memiliki rasa ingin tahu, percaya diri, dan ketertarikan pada matematika serta memiliki rasa percaya pada daya dan kegunaan matematika, yang terbentuk melalui pengalaman belajar.

2. Kompetensi Pengetahuan

Menunjukkan perilaku disiplin dalam melakukan aktivitas di rumah, sekolah, dan masyarakat sebagai wujud implementasi pelaksanaan prosedur dalam belajar barisan dan deret aritmetika menggunakan perangkat pembelajaran yang dibutuhkan.

3. Kompetensi Keterampilan

Menyelesaikan permasalahan nyata yang terkait pada penerapan barisan dan deret aritmatika.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi Dasar

1. Kompetensi Sikap

- a) Memiliki rasa ingin tahu
- b) Memiliki rasa percaya diri
- c) Memiliki ketertarikan pada matematika
- d) Memiliki rasa percaya pada daya dan kegunaan matematika

2. Kompetensi Pengetahuan

Mengenal dan mempelajari barisan dan deret aritmetika

3. Kompetensi Keterampilan

- a) Menyebutkan masalah nyata yang berkaitan dengan barisan dan deret aritmetika
- b) Menentukan penyelesaian masalah nyata yang berkaitan dengan barisan dan deret aritmetika

D. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme pada topik barisan aritmetika diharapkan peserta didik terlibat

aktif mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengaitkan antar konsep dalam pembelajaran serta bertanggung jawab, dengan tujuan agar peserta didik dapat :

1. Mengenal pengertian dari barisan dan deret aritmetika
2. Menentukan rumus suku ke-n pada barisan aritmetika
3. Menghitung dan menentukan suku tengah barisan aritmetika dan deret aritmetika

E. Materi Pembelajaran

Barisan dan Deret Aritmetika

Menentukan suku ke-n barisan aritmetika, suku tengah barisan aritmetika dan deret aritmetika

F. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Pembelajaran Berdasarkan Konstruktivisme

Metode : Tanya jawab, Presentasi dan Penugasan

Model : Penemuan Terbimbing

G. Alat/Media/Bahan

- e) Papan tulis
- f) Alat tulis
- g) Lembar Kerja Peserta Didik berbasis Pendekatan Konstruktivisme
- h) Buku referensi lain.

H. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Pembelajaran Konstruktivisme	Alokasi Waktu
1	Kegiatan Pendahuluan		15 menit
	<ul style="list-style-type: none"> → Mengucap salam → Guru memeriksa kebersihan dan kerapian kelas peserta didik 	<ul style="list-style-type: none"> Pengaktifan pengetahuan prasyarat 	

	<ul style="list-style-type: none"> → Berdo'a → Guru memeriksa kehadiran peserta didik → Peserta didik mempersiapkan diri secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran → Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan serta pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan konstruktivisme → Guru memberikan motivasi kepada peserta didik dengan menjelaskan tujuan dan manfaat mempelajari barisan dan deret aritmetika dalam kehidupan sehari-hari → Guru mengaktifkan pengetahuan prasyarat yang harus dimiliki peserta didik dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan. Jika pengetahuan prasyarat belum dikuasai oleh siswa, maka guru mengingatkannya kembali. Tetapi, jika sudah diketahui siswa maka guru membentuk kelompok kecil untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang akan diberikan 		
2	Kegiatan Inti		50 menit

<p>→ Guru membagikan lembar kerja peserta didik dan meminta peserta didik untuk merumuskan apa pengertian dari barisan dan deret aritmetika dan menyebutkan beberapa benda yang bisa dijadikan contoh untuk materi barisan dan deret aritmetika yang ada di sekitarnya</p> <p>→ Menjelaskan langkah-langkah pengerjaan lembar kerja peserta didik kemudian mengingatkan bahwa siswa harus bekerja secara mandiri, namun diberikan kebebasan untuk berdiskusi dengan teman sebangku dalam menyelesaikan permasalahan yang diberikan</p> <p>→ Guru meminta peserta didik melakukan lembar kerja 1 dan masalah 1 untuk menentukan barisan aritmetika, misalnya : 1, 4, 7, 10 adalah $4-1 = 3$, $7-4 = 3$, $10-7 = 3$</p> <p>Dari data tersebut apa yang dimaksud dengan barisan aritmetika dan bagaimana menentukan rumus barisan aritmetika</p>	<p>Perolehan kemampuan baru</p>	
--	---------------------------------	--

<p>→ Guru meminta peserta didik melakukan aktivitas 2 dan masalah 2 untuk menemukan rumus suku ke-n pada barisan aritmetika</p> <p>→ Guru meminta peserta didik melakukan aktivitas 3 dan masalah 3 untuk menentukan suku tengah barisan aritmetika dan deret aritmetika</p> <p>→ Guru mengontrol, membimbing dan mengawasi kegiatan serta pekerjaan peserta didik</p> <p>→ Guru memberikan petunjuk terhadap masalah yang dihadapi siswa jika ada yang kesulitan saat bekerja</p> <p>→ Guru memberikan umpan balik berupa beberapa pertanyaan</p> <p>→ Guru bertindak sebagai moderator dan fasilitator dalam mengkonstruksikan gagasan baru peserta didik. Guru memberikan penguatan</p> <p>→ Guru meminta beberapa peserta didik untuk menyajikan hasil kerjanya di depan kelas dengan bagian yang berbeda-beda. Bagi peserta didik yang lain diberikan</p>	<p>Pengumpulan ide</p>	
--	------------------------	--

	<p>kesempatan untuk memberi pendapatnya</p> <p>→ Guru memonitori siswa dalam mengerjakan latihan dan tes</p>	Pemantapan ide	
3	Kegiatan Penutup		15 menit
	<p>→ Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik (refleksi)</p> <p>→ Guru membantu siswa dalam merangkum materi yang telah dipelajari</p> <p>→ Guru memberikan tugas kepada peserta didik yang dikerjakan secara individu</p> <p>→ Guru menginformasikan tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya</p> <p>→ Guru menutup pertemuan dengan membaca hamdalah</p> <p>→ Mengucapkan salam</p>	Refleksi	

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

KERINCI

I. Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1	<p>Sikap</p> <p>→ Memiliki rasa ingin tahu</p> <p>→ Memiliki rasa percaya diri</p>	Pengamatan/cara kerja	Selama Proses pembelajaran

	<ul style="list-style-type: none"> → Memiliki katertarikan pada matematika → Memiliki rasa percaya pada daya dan kegunaan matematika 		
2	<p style="text-align: center;">Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> → Mengenal pengertian dari barisan dan deret aritmetika → Menentukan rumus suku ke-n pada barisan aritmetika → Menghitung dan menentukan suku tengah barisan aritmetika dan deret aritmetika 	Tes Tertulis	Penyelesaian tugas individu
3	<p style="text-align: center;">Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> → Terampil dalam memecahkan masalah nyata yang berkaitan dengan barisan dan deret aritmetika 	Cara Kerja	Penyelesaian tugas

Guru Mata pelajaran

Sungai Penuh,

2020

Peneliti

EMA FITRIA, S.PdMULYA NOVITA

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) 3

Nama Sekolah : MAN 1 Kota Sungai Penuh

Kelas : XI

Mata Pelajaran : Matematika

Materi Pokok : Barisan dan Deret

Waktu : 3 × 40 menit (1 pertemuan)

A. Kompetensi Inti

KI 1: Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI 2: menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, toleran), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI 3: Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI 4: Mencoba mengolah dan menyajikan dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

1. Kompetensi Sikap

Memiliki rasa ingin tahu, percaya diri, dan ketertarikan pada matematika serta memiliki rasa percaya pada daya dan kegunaan matematika, yang terbentuk melalui pengalaman belajar.

2. Kompetensi Pengetahuan

Mengetahui pengertian barisan geometri, rumus suku ke- n barisan geometri, suku tengah geometri dan deret geometri

3. Kompetensi Keterampilan

Menyelesaikan permasalahan nyata yang terkait pada barisan dan deret geometri.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi Dasar

1. Kompetensi Sikap

- a) Memiliki rasa ingin tahu
- b) Memiliki rasa percaya diri
- c) Memiliki ketertarikan pada matematika
- d) Memiliki rasa percaya pada daya dan kegunaan matematika

2. Kompetensi Pengetahuan

Mengetahui pengertian barisan geometri, suku ke- n barisan geometri, suku tengah barisan geometri dan deret geometri

3. Kompetensi Keterampilan

- a) Menyebutkan masalah nyata yang berkaitan dengan barisan dan deret geometri

- b) Menentukan penyelesaian masalah nyata yang berkaitan dengan barisan dan deret geometri

D. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan Konstruktivisme pada topik barisan dan deret geometri diharapkan peserta didik terlibat aktif mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengaitkan antar konsep dalam pembelajaran serta bertanggung jawab, dengan tujuan agar peserta didik dapat :

1. Mengetahui pengertian barisan geometri, suku ke-n, dan suku tengah dan deret geometri

E. Materi Pembelajaran

Barisan dan Deret Geometri

Menentukan suku ke-n barisan geometri, suku tengah barisan geometri dan deret geometri

F. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Pembelajaran Berdasarkan Konstrutivisme

Metode : Tanya jawab, Presentasi dan Penugasan

Model : Penemuan Terbimbing

G. Alat/Media/Bahan

- i) Papan tulis
- j) Alat tulis
- k) Lembar Kerja Peserta Didik berbasis Pendekatan Konstruktivisme
- l) Buku referensi lain.

H. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Pembelajaran Konstruktivisme	Alokasi Waktu
1	Kegiatan Pendahuluan		20 menit

<ul style="list-style-type: none"> → Mengucap salam → Guru memeriksa kebersihan dan kerapian kelas peserta didik → Berdo'a → Guru memeriksa kehadiran peserta didik → Peserta didik mempersiapkan diri secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran → Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan serta pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan konstruktivisme → Guru memberikan motivasi kepada peserta didik dengan menjelaskan tujuan dan manfaat mempelajari barisan dan deret geometri dalam kehidupan sehari-hari → Guru mengaktifkan pengetahuan prasyarat yang harus dimiliki siswa dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan. Jika pengetahuan prasyarat belum dikuasai oleh siswa, maka guru mengingatkannya kembali. Tetapi, jika sudah diketahui siswa maka guru memerintahkan 	<p>Pengaktifan pengetahuan prasyarat</p>	
--	--	--

	peserta didik untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang akan diberikan		
2	Kegiatan Inti		80 menit
	<p>→ Guru membagikan lembar kerja peserta didik dan meminta peserta didik untuk merumuskan apa pengertian dari barisan dan deret geometri dan menyebutkan beberapa benda yang bisa dijadikan contoh untuk materi barisan dan deret geometri yang ada di sekitarnya</p> <p>→ Menjelaskan langkah-langkah pengerjaan lembar kerja peserta didik kemudian mengingatkan bahwa siswa harus bekerja sama dalam menyelesaikan permasalahan yang diberikan</p> <p>→ Guru meminta peserta didik melakukan lembar kerja 1 dan masalah 1 untuk menentukan barisan geometri, misalnya : data <i>pertama</i>, rasio antara dua suku yang berurutan dari barisan 2, 6, 12, 36,... $6/2 = 3$,</p>	Perolehan kemampuan baru	

	<p> $12/6 = 2$ $36/12 = 3$. Kemudian data <i>kedua</i>, rasio antara dua suku yang berurutan dari barisan 2, 4, 8, 16... $4/2 = 2$, $8/4 = 2$, $16/8 = 2$ </p> <p> Dari kedua data diatas tentu kita dapat membedakannya, data yang kedua merupakan deret geometri. kemudian kita dapat menentukan rumus dari deret geometri dan apa yang dimaksud dengan deret geometri? </p> <ul style="list-style-type: none"> → Guru meminta peserta didik melakukan lembar kerja 2 dan masalah 2 untuk menemukan rumus suku ke-n pada barisan geometri → Guru meminta peserta didik melakukan lembar kerja 3 dan masalah 3 untuk menentukan suku tengah barisan geometri dan deret geometri → Guru mengontrol, membimbing dan mengawasi kegiatan serta pekerjaan peserta didik → Guru memberikan petunjuk terhadap masalah yang 		
--	---	--	--

<ul style="list-style-type: none"> → Guru memberikan tugas kepada peserta didik yang dikerjakan secara individu → Guru menginformasikan tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya → Guru menutup pertemuan dengan membaca hamdalah → Mengucapkan salam 		
--	--	--

I. Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1	Sikap <ul style="list-style-type: none"> → Memiliki rasa ingin tahu → Memiliki rasa percaya diri → Memiliki katertarikan pada matematika → Memiliki rasa percaya pada daya dan kegunaan matematika 	Pengamatan/cara kerja	Selama Proses pembelajaran

Sungai Penuh,

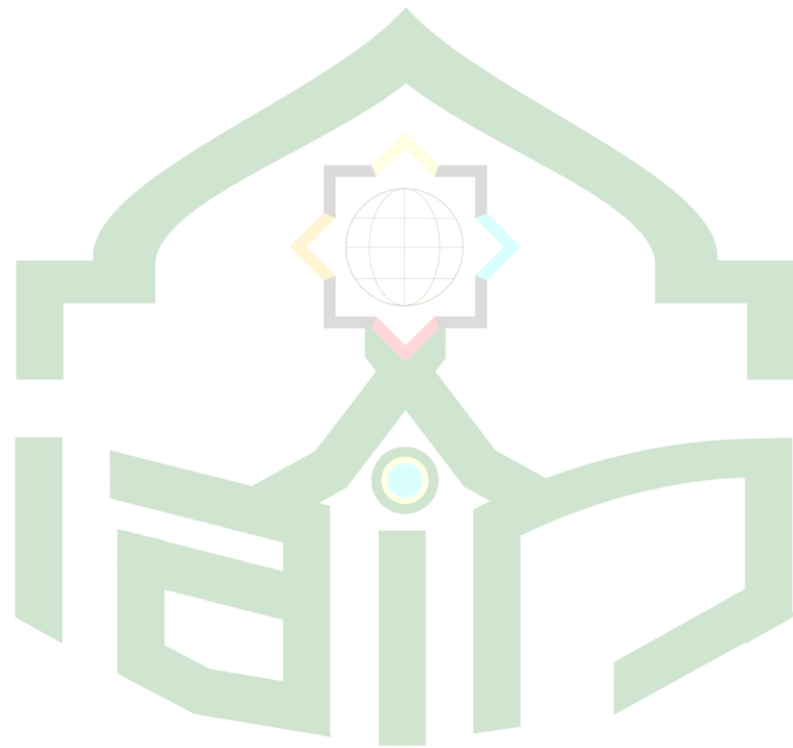
2020

Guru Mata Pelajaran

Peneliti

EMA FITRIA, S.Pd

MULYA NOVITA



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI